



**PENERAPAN METODE DISKUSI
DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA
DAN KEWARGANEGARAAN PADA SISWA KELAS
IV-B MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh

RIZKA SUARNI UTAMI

NIM. 18 205 00110

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2022



**PENERAPAN METODE DISKUSI
DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA
DAN KEWARGANEGARAAN PADA SISWA KELAS
IV-B MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

RIZKA SUARNI UTAMI

NIM. 18 205 00110

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Dra. Asnah, MA

NIP. 19651223 199103 2 001

PEMBIMBING II

Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN. 2022118802

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi a.n*
Rizka Suarni Utami
Lamp: 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Agustus 2022
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Ahmad Addary
Di-

Padangsidempuan

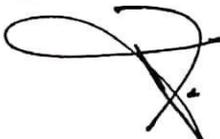
ary

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul "*Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas IV-B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Padangsidempuan*", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

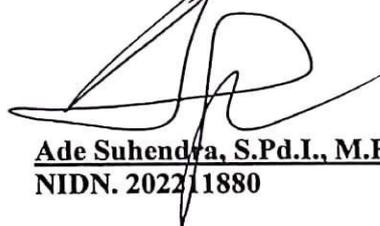
Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Dra. Asnah, MA
NIP. 19651223 199103 2 001

PEMBIMBING II



Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 202211880

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizka Suarni Utami

NIM : 18 205 00110

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan /PGMI-2

Judul Skripsi : **Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV-B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Padangsidempuan.**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 25 Agustus 2022



Rizka Suarni Utami
18 205 00110

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizka Suarni Utami

NIM : 18 205 00110

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI-2

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas IV-B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Padangsidempuan”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 25 Agustus 2022

Saya yang menyatakan



Rizka Suarni Utami

18 205 00110

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : RIZKA SUARNI UTAMI
NIM : 18 205 00110
JUDUL SKRIPSI : Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan
Aktivitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan
Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas IV-B Madrasah
Ibtidaiyah Negeri 1 Padangsidempuan

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursayidah, M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PGMI)	
3.	<u>Dra. Asnah, M.A.</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	
4.	<u>Asriana Harahap, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 14 Desember, 2022
Pukul : 08.00 Wib s.d Selesai
Hasil/ Nilai : 84,25
Indeks Pretasi Kumulatif : 3,79
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0834) 22080 Faksimile (0634) 24022

Website: <https://fik-iaipadangsidempuan.ac.id> E-mail: [@iaipadangsidempuan.ac.id](mailto:iaipadangsidempuan.ac.id)

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas IV-B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Padangsidempuan.
Nama : Rizka Suarni Utami
NIM : 18 205 00110
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, November 2022



Dena Hilda, M.Si

NIP.19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Rizka Suarni Utami
Nim : 18 205 00110
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris/Pendidikan PGMI-2
Judul : Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas IV-B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Padangsidempuan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ditemukan bahwa di kelas tersebut pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan masih terdapat siswa yang kurang aktif, dimana siswa masih terlihat kurang respon terhadap apa yang disampaikan oleh guru di dalam berdiskusi, bahkan tidak sama sekali mengeluarkan pendapat untuk kelompoknya, serta malu bertanya dan bahkan sesama mereka terdapat siswa yang tidak peduli dengan pelajaran. Berdasarkan penjelasan dan permasalahan di atas yang telah di temui maka seharusnya seorang guru harus menggunakan banyak metode, demikian salah satu metode yang akan digunakan di sini adalah metode diskusi, metode diskusi ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode diskusi dalam meningkatkan aktivitas belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada siswa kelas IV-B MIN 1 Padangsidempuan dan bagaimana penerapan metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada siswa kelas IV-B MIN 1 Padangsidempuan.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu penelitian yang dilakukan di dalam kelas serta pendekatan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki pembelajaran melalui perubahan dengan dorongan guru untuk memikirkan praktek mengajar sendiri. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu hasil aktivitas siswa meningkat, siswa melakukan diskusi dengan baik dan melakukan persentase sesuai dengan yang di arahkan kemudian siswa juga berani menggapi dan bertanya atas apa yang mereka kurang fahami dan mereka juga lebih beraktivitas setelah adanya pembagian kelompok untuk berdiskusi dan saling bekerja sama di dalam memecahkan sebuah masalah, kemudian hasil belajar siswa terus meningkat dari siklus I sampai siklus II pada tes awal nilai rata-rata siswa yaitu 68,6 kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa dari 70,83 menjadi 71,5.

Pada siklus II dari 72,3 menjadi 74. Adapun persentase hasil belajar siswa yang tuntas pada tes awal yaitu 23,3%, kemudian meningkat pada siklus I dari 43% menjadi 50%. Pada siklus II persentase hasil belajar siswa lebih meningkat dari 60% menjadi 80%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn materi keberagaman budaya bangsa di kelas IV-B MIN 1 Padangsidempuan.

Kata Kunci: Metode Diskusi, Aktivitas, Hasil Belajar Siswa

ABSTRACT

Name : Rizka Suarni Utami
Number : 18 205 00110
Faculty : Tarbiyah and Teacher Training
Department : Tadris/Education PGMI-1
Title : Application of the Discussion Method in Improving Activities and Learning Outcomes of Pancasila and Citizenship Education in Class IV-B Students of Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Padangsidempuan.

The background of this research was that it was found that in the class on Pancasila and Citizenship Education there were still students who were less active, where students still seemed to be less responsive to what was conveyed by the teacher in discussions, did not even express opinions for their groups at all, and were embarrassed to ask questions. and even among them there are students who do not care about the lesson. Based on the explanation and problems above that have been encountered, a teacher should have to use many methods, thus one of the methods that will be used here is the discussion method, this discussion method is expected to increase student activity and learning outcomes. Based on the limitations of these problems, the formulation of the problem raised in this study is how to apply the discussion method in improving Pancasila and Citizenship Education learning activities in class IV-B MIN 1 Padangsidempuan students and how to apply the discussion method in improving learning outcomes Pancasila and Citizenship Education in students class IV-B MIN 1 Padangsidempuan.

The type of this research is classroom action research (PTK) which is a research conducted in the classroom and an approach taken with the aim of improving learning through change with the encouragement of teachers to think about their own teaching practices. The results obtained were that the results of student activity increased, students carried out discussions well and made percentages according to what was directed, then students also dared to respond and ask questions about what they did not understand and they were also more active after the division of groups to discuss and work with each other the same in solving a problem, then student learning outcomes continued to increase from cycle I to cycle II on the initial test the average student score was 68.6 then in cycle I the average student score was from 70.83 to 71.5. In cycle II from 72.3 to 74. The percentage of student learning outcomes that passed the initial test was 23.3%, then increased in cycle I from 43% to 50%. In cycle II the percentage of student learning outcomes increased from 60% to 80%. So it can be concluded that the application of the discussion method can improve student learning outcomes in Civics learning on the subject of national cultural diversity in class IV-B MIN 1 Padangsidempuan.

Keywords: Discussion Methods, Activities, Student Learning Outcomes

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah memberikan limpahan kasih dan sayang-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas IV-B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Padangsidempuan”**.

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Dalam menyusun skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Namun berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dosen pembimbing keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun nonmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Asnah, MA selaku pembimbing I, dan Bapak Ade Suhendra, S.Pd., M.Pd.I selaku pembimbing II yang dengan ikhlas memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag Wakil Rektor Bid. Akademik dan Pengembangan lembaga, Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bid. Administrasi Umum, perencanaan dan keuangan, Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Lelya Hilda, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

5. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A Wakil Dekan Bid. Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Ali Asrun, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan Bid. Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag, wakil Dekan Bid. Kemahasiswaan dan kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Ibu Nursyaidah M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Ibu Rahmadhani Tanjung M.Pd. selaku sekretaris Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Bapak/ ibu dosen dan pegawai Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu penulis selama perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
8. Bapak kepala Perpustakaan serta pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan Fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd. sebagai penasehat akademik yang telah memberikan arahan dan nasihatnya kepada penulis.
10. Teristimewa kepada orang tua penulis, ayahanda tercinta Suarmin dan ibunda tercinta Dewi Anggraini dan serta adik-adik tercinta dengan izin dan doa-doa mereka penulis dapat melanjutkan pendidikan strata satu (S1) serta menjadi kekuatan dan keberkatan dalam menjalankan aktivitas selama perkuliahan.
11. Bapak Rustam Efendi, M.Pd selaku kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Padangsidempuan serta bapak dan ibu guru dan siswa yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.

12. sahabat-sahabat terbaik (Khofifah Erinsahqi Harahap, Nurhikmah Batubara, Zulhana Nasution) dan teman-teman seperjuangan khususnya PGMI-2 Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Angkatan 2018/2019.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi peneliti sendiri.

Padangsidempuan, Agustus 2022

Peneliti

Rizka Suarni Utami
Nim.1820500110

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAM PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Batasan Istilah	6
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	10
I. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	12
1. Metode Diskusi	12
a. Pengertian Metode Diskusi	12
b. Jenis-jenis Metode Diskusi	15
c. Pemilihan Metode Diskusi	17
2. Metode Diskusi Kelompok Kecil.....	18
a. Pengertian Metode Diskusi Kelompok Kecil.....	18
b. Tujuan Metode Diskusi Kelompok Kecil.....	19
c. Komponen-Komponen Metode Diskusi Kelompok Kecil.....	20
d. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Diskusi.....	21
3. Aktivitas Belajar.....	23
a. Pengertian Aktivitas Belajar.....	23
b. Jenis-Jenis Aktivitas Belajar	24

4. Hasil Belajar.....	25
a. Pengertian Hasil Belajar.....	25
b. Jenis-Jenis Indikator Hasil Belajar.....	26
5. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.....	32
a. Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.....	32
b. Tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.....	33
c. Karakteristik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.....	33
B. Penelitian Yang Relevan.....	34
C. Kerangka Berpikir.....	37
D. Hipotesis Tindakan.....	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	38
C. Latar dan Subjek penelitian.....	40
D. Posedur Penelitian.....	40
E. Sumber Data.....	47
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	48
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	50
H. Teknik pengolahan Analisis Data.....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	54
1. Kondisi Awal.....	54
2. Deskripsi Data Siklus I.....	56
3. Deskripsi Data Siklus II.....	74
B. Pembahasan.....	88
C. Keterbatasan Penelitian.....	98

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	99
B. Saran-saran.....	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa	49
Table 3.2 Tabel Skor	53
Table 4.1 Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Tes Awal	54
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	60
Table 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I	61
Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan I.....	63
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan Ii	69
Tabel 4.6 Hasi Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Ii	70
Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan II	71
Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I	78
Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I.....	78
Tabel 4.10 Hasil Belajar Siswa Siklus Ii Pertemuan Ke I	80
Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Perteuan II	85
Tabel 4.12 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II.....	86
Tabel 4.13 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	37
Gambar 3.1 Model Kurt Lewin Dengan II Siklus.....	42
Gambar 4.1 Presentasi Hasil Belajar Siswa Tes Awal.....	55
Gambar 4.2 Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran.....	60
Gambar 4.3 Kurangnya Kefokusan Siswa Saat Melaksanakan Pembelajaran	62
Gambar 4.4 Guru Menjelaskan Materi.....	69
Gambar 4.5 Siswa Mulai Merespon Dengan Baik Kegiatan Berdiskusi	71
Gambar 4.6 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Time Schedule	114
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	115
Lampiran 3 Tabel Kisi-Kisi Soal	139
Lampiran 4 Data Observasi Aktivitas Guru	151
Lampiran 5 Data Observasi Aktivitas Belajar Siswa	156
Lampiran 6 Hasil Belajar Siswa.....	162
Lampiran 7 Lembar dan Surat Validasi RPP	172
Lampiran 8 SURAT VALIDASI SOAL/TES.....	176
Lampiran 9 Dokumentasi.....	177

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Era Revolusi Industri 4.0, tantangan pendidikan nasional di Indonesia semakin hari semakin berat dan semakin bertambah. Salah satunya dan yang paling banyak menjadi sorotan di dunia pendidikan saat ini adalah mengenai mutu pendidikan sekolah yang masih rendah khususnya di jenjang Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI). Mutu Pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) menjadi dasar bagi proses pendidikan di jenjang berikutnya.

Sesuai dengan penjelasan Mohammad Ali, keberhasilan siswa mengikuti pendidikan dasar menentukan keberhasilan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah dan perguruan tinggi. Artinya keberhasilan siswa mengikuti pendidikan dasar menentukan keberhasilan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah dan perguruan tinggi. Artinya keberhasilan siswa dalam setiap jenjang pendidikan ditentukan oleh pendidikan di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI). Hal ini akan menimbulkan efek domino pada jenjang berikutnya. Apabila pendidikan yang diperoleh siswa pada pendidikan dasar itu baik, maka tidak menutup kemungkinan pendidikan selanjutnya yang akan ia lalui akan lebih baik juga.

Oleh karena itu, pendidikan dasar utamanya pada pendidikan jenjang Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) saat ini menjadi suatu hal yang sangat urgen dan mendesak karena sejalan dengan pencapaian dari tujuan pendidikan Nasional di Indonesia. Tujuan Pendidikan Nasional menurut Undang-

Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 adalah mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Seorang guru bukan hanya ditentukan oleh apa yang dipelajarinya saja dalam menentukan pola kegiatan belajar di kelas melainkan juga memperkaya pengalaman aktivitas belajar siswa. Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, efektif dan psikomotorik.²

Dalam proses belajar ada yang namanya metode pembelajaran, metode pembelajaran adalah suatu strategi pembelajaran yang dipilih untuk tercapainya tujuan pembelajaran, selanjutnya metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode diskusi, yang mana telah kita ketahui metode diskusi adalah metode yang sudah lama digunakan di dalam sebuah metode pembelajaran, kenyataan di dalam lapangan menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran siswa terlihat kurang antusias, daya aktivitasnya rendah, dan siswa bersikap acuh tak acuh. Sebabnya guru mungkin kurang menguasai materi dan strategi pembelajarannya kurang tepat sehingga kurang memiliki daya dukung.

Aktivitas belajar ini merupakan suatu proses belajar yang dimana aktivitas belajar dapat diciptakan dalam proses pembelajaran. Aktivitas belajar adalah

¹ Undang-Undang, Sistem Pendidikan Nasional, 2003.

² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 13.

segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani maupun rohani selama proses pembelajaran. Hal ini dapat dikembangkan untuk seorang anak sejak duduk di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI). selanjutnya berkaitan dengan pembelajaran, ada yang namanya kurikulum, kurikulum yang berlaku saat ini yaitu kurikulum 2013 (Berbasis Kompetensi dan Karakter).

Kurikulum ini memiliki tiga aspek penilaian yaitu penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan. Kurikulum 2013 bertujuan menghasilkan siswa yang tidak hanya memiliki ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki sikap dan keterampilan yang baik. Oleh karena itu, dalam pencapaian tujuan ini diperlukan adanya aktivitas belajar yang baik sesuai kurikulum 2013, pembelajaran di jenjang Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) sudah menggunakan tema tertentu, dengan adanya tema ini, maka pembelajaran di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) dikatakan sebagai pembelajaran tematik.

Dalam rangka meningkatkan aktivitas hasil belajar kiranya sangat diperlukan strategi pembelajaran yang tepat serta metode pembelajaran yang bervariasi. Metode pembelajaran yang bervariasi adalah pemanfaatan berbagai macam metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Salah satunya, yakni penggunaan metode diskusi yang dibimbing langsung oleh guru secara lebih mendalam, dengan pembelajaran seperti ini siswa akan memperoleh pemahaman yang mendalam dari kejadian-kejadian yang lebih luas.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di MIN 1 Padangsidimpuan ditemukan bahwa di kelas tersebut pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan masih adanya siswa yang kurang

aktif, dimana siswa masih diam saja di dalam berdiskusi, masih acuh tak acuh, bahkan tidak sama sekali mengeluarkan pendapat untuk kelompoknya, dan masih ada juga siswa yang tidak semangat belajar, malu bertanya dan bahkan sesama mereka masih ada yang tidak peduli dengan pelajaran atau dengan materi yang diberikan guru untuk bahan diskusi kelompok. Sehingga siswa masih sulit untuk meningkatkan aktivitas belajarnya sementara posisi guru disini sangat minim di dalam menggunakan metode pembelajaran.³ Kemudian berdasarkan hasil observasi awal pada aktivitas siswa masih menunjukkan bahwa aktivitas masih kurang maksimal, kemudian pada hasil belajar juga masih belum mencapai KKM yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah.

Guru kurang bervariasi menggunakan metode atau model-model pembelajaran yang seharusnya ketika posisi kelas dan siswa sudah tidak memungkinkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka di sini guru harus berperan aktif, dalam artian guru harus bervariasi di dalam menggunakan model atau metode pembelajaran agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran, sementara yang terjadi di lapangan siswa sangat sulit memahami materi. Sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan bahwasanya peserta didik kurang aktif di dalam beraktivitas pada saat pembelajaran berlangsung, maka dengan demikian hasil belajar siswa belum mencapai target yang ingin di capai oleh pihak sekolah, selanjutnya guru kurang bervariasi di dalam menggunakan model dan metode pembelajaran.

³ Nurhabibah, guru wali kelas IV-B, *wawancara* di MIN 1 Padangsidimpun, tanggal 10 Desember 2021.

Berdasarkan permasalahan yang sudah terjadi dan ditemukan di lapangan dibutuhkan solusi untuk memperbaiki proses pembelajaran yang mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di dalam mengikuti pembelajaran serta mendorong pemahaman siswa untuk menguasai materi yang ada pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Menurut Syaiful Sagala diskusi adalah percakapan ilmiah yang responsive berisikan pertukaran pendapat yang dijalin dengan pertanyaan-pertanyaan problematis pemunculan ide-ide ataupun pendapat, dilakukan oleh beberapa orang yang terdapat dalam kelompok itu yang diarahkan untuk memperoleh pemecahan masalahnya dan untuk mencari kebenaran.⁴

Dengan demikian adapun solusi yang ditawarkan oleh peneliti di dalam permasalahan ini adalah dengan menerapkan metode yang sesuai dan disini peneliti memilih metode DISKUSI sebagai solusi dari pemecahan masalah yang terjadi di lapangan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan dan permasalahan di atas yang telah di temui di lapangan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dan dengan adanya masalah di atas maka dibutuhkannya solusi untuk pembelajaran dengan menggunakan di antaranya yaitu metode DISKUSI yang bisa di gabungkan dengan beberapa mata pelajaran dan penelitian ini belum pernah diteliti sebelumnya.

B. Identifikasi Masalah

⁴ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, (Bandung, Alfabita, 2009), hlm 208

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, dapat peneliti identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Kurangnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Padangsidempuan
2. Siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.
3. Penerapan metode pembelajaran yang diterapkan guru masih cenderung kurang bervariasi.
4. Siswa sulit memahami materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

C. Batasan Masalah

Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini sehingga pembahasannya tertuju pada topik yang akan dibahas, maka fokuslah masalah pada penelitian ini yang akan dikaji adalah penelitian yang berkaitan dengan siswa masih sulit untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pokok bahasan keberagaman budaya bangsa di kelas IV-B MIN 1 Padangsidempuan.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan pemahaman dalam penelitian ini, maka penelitian membuat beberapa batasan istilah antara lain:

1. Penerapan

Penerapan adalah tindakan yang dilakukan seseorang dalam menggunakan ide-ide umum, tata cara maupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, dan sebagainya dalam situasi yang baru dan konkret.⁵

2. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah suatu metode pembelajaran yang melibatkan dua individu atau lebih berintegrasi secara verbal dan saling berhadapan, saling tukar informasi, saling mempertahankan pendapat, dalam memecahkan sebuah masalah tertentu. Kemudian di dalam diskusi ini guru memulai untuk berdiskusi memancing respon partisipasi peserta didik, memantau pemahaman peserta didik, diskusi dapat dilakukan untuk menyajikan topik baru, meningkatkan kinerja, atau menyelesaikan masalah.⁶

3. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas yang dimaksud di sini penekanannya adalah pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif.⁷

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

⁵ Kunandar, *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan kurikulum 2013*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 160.

⁶ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, (Jakarta: Prenadamedia, 2015), hlm. 240.

⁷ Ufaira, Jamaluddin dan Septiwiharti, "Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Siswa Kelas III di SD Inpres Marantale Dalam Pembelajaran Pkn Melalui Penerapan Metode Pembelajaran *Role Playing*", *Jurnal Kreatif Tadulako*, Vol. 3 No. 3, ISSN 2354-614X.

Sedangkan menurut Purwanto hasil belajar adalah realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung pada tujuannya.⁸

5. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas IV Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 2

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas IV Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 2 yang dimana pada pembahasan yang ada buku tematik ini yaitu buku tematik kelas IV semester 1 tema 1 (indahnyanya kebersamaan), subtema 1 (keberagaman budaya bangsa), pembelajaran 2 dengan kompetensi dasar yaitu mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan, kemudian menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.⁹

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan metode diskusi dalam meningkatkan aktivitas belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada siswa kelas IV-B MIN 1 Padangsidempuan?

⁸ Pindo Hutauruk, and Rinci Simbolon, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Nomor 14 Simbolon Purba", *School Education Jurnal* 8, No. 2, 2018, hlm . 123.

⁹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Buku Tematik Terpadu, Kurikulum Buku Guru SD/MI Kelas IV*, (Jakarta: Pusat Kurikulum Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017), hlm.10.

2. Bagaimana penerapan metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada siswa kelas IV-B MIN 1 Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode diskusi dalam meningkatkan aktivitas belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada siswa kelas IV-B MIN 1 Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada siswa kelas IV-B MIN 1 Padangsidempuan

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sesuai dengan tujuan penelitian, di antaranya:

1. Bagi Siswa

Untuk mendorong siswa aktif dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mengalami peningkatan.

2. Bagi Guru

Sebagai pedoman untuk melakukan perubahan pembelajaran, guru meningkatkan minat aktivitas hasil belajar siswa.

3. Bagi Sekolah yaitu:

- a. Hasil penelitian ini menjadi sumbangan bagi sekolah dalam menerapkan model pembelajaran diskusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Menumbuhkan budaya penelitian tindakan kelas bagi guru MIN 1 Padangsidempuan.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan penelitian ini adalah meningkatnya aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan materi keberagaman budaya bangsa yang akan dilaksanakan setiap pertemuan dalam siklus tersebut. Kriteria yang ditentukan dalam lembar observasi siswa dianggap berhasil apabila 80% siswa memperoleh persentase dari setiap indikator yang ditentukan dalam aktivitas belajar dan hasil belajar.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibagi menjadi lima bab sebagai berikut: Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan.

Bab II kajian pustaka yang terdiri dari kajian teori penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis tindakan.

Bab III metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian yang terdiri dari kondisi awal, siklus I dan siklus II, pembahasan serta keterbatasan penelitian.

Bab V penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Metode Diskusi

a. Pengertian Metode Diskusi

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih untuk tercapai tujuan pembelajaran.¹ Selanjutnya bahwa metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatannya agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Dengan kata lain metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi sedangkan strategi menunjuk pada suatu perencanaan untuk mencapai sesuatu. Oleh karena itu, bisa terjadi satu strategi pembelajaran digunakan beberapa metode pembelajaran.

Kemudian dari beberapa ahli menyebutkan bahwasanya pengertian dari metode pembelajaran adalah bagian dari strategi pembelajaran, metode pembelajaran berfungsi sebagai cara untuk menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu, tetapi tidak setiap metode pembelajaran sesuai digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk menciptakan lingkungan belajar dan mendasari aktivitas guru dan peserta didik. Metode adalah cara menyampaikan materi pelajaran

¹ Andi prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm 272.

dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Metode merupakan cara mengajar yang telah disusun berdasarkan prinsip dan sistem tertentu.

Pada hakikatnya mengajar merupakan upaya guru dalam menciptakan situasi belajar, metode yang digunakan oleh guru diharapkan mampu menumbuhkan berbagai kegiatan belajar bagi peserta didik sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Dengan makna yang lain, proses belajar mengajar merupakan proses interaksi edukatif antara guru yang menciptakan suasana belajar dan peserta didik yang memberi respon terhadap usaha guru tersebut. Oleh sebab itu, metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar bagi peserta didik dan upaya guru dalam memilih metode yang baik merupakan upaya mempertinggi mutu pengajaran atau pendidikan yang terjadi tanggung jawabnya.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara untuk merealisasikan perencanaan dalam strategi pembelajaran melalui langkah-langkah operasional dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.

Metode diskusi merupakan kegiatan tukar menukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur.² Tujuannya, untuk memperoleh pengertian bersama yang lebih jelas dan teliti mengenai sesuatu, serta untuk mempersiapkan dan merampungkan keputusan bersama. Oleh karena itu, diskusi berbeda dengan debat yang tidak lebih

² Jumanta Hamdayana, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm. 102.

dari perang mulut dimana orang beradu argumentasi, paham, dan kemampuan persuasi guna memenangkan paham, serta pendapatnya sendiri.

Diskusi berbeda dari ceramah, diskusi tidak hanya melibatkan pengarahannya guru, tetapi dalam diskusi anak didik berusaha untuk menggali berbagai hal yang berkaitan dengan tema atau materi yang sedang dipelajari. Oleh karenanya, diskusi mengandung nilai demokratis dengan memberikan kepada semua peserta didik untuk mengeluarkan dan mengembangkan ide-ide mereka.³

Metode diskusi adalah, memberikan alternatif jawaban untuk memecahkan berbagai persoalan kehidupan. Dengan catatan, persoalan yang akan dipecahkan harus dikuasai secara mendalam. Diskusi terasa kaku bila persoalan yang akan didiskusikan tidak dikuasai, dalam diskusi guru menyuruh anak didik memilih jawaban yang tepat dari banyak kemungkinan alternatif jawaban. Kemudian metode diskusi dapat diartikan juga sebagai penerapan responsensif yang dijalin oleh pertanyaan-pertanyaan problematis yang diarahkan untuk memperoleh pemecahan masalah.⁴ Metode diskusi digunakan dalam rangka pembelajaran kelompok atau kerja kelompok yang di dalamnya melibatkan beberapa orang murid untuk menyelesaikan pekerjaan tugas atau permasalahan.

Sering pula metode ini disebut sebagai salah satu metode yang menggunakan pendekatan CBSA atau keterampilan proses. Kegiatan diskusi ini dapat dilaksanakan dalam kelompok kecil (3-7 peserta), kelompok

³ Jumanta Hamdayama, *Metodologi ...*, hlm.102.

⁴ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana ...*, hlm. 274.

sedang (8-12 peserta), kelompok besar (13-40 peserta) ataupun diskusi kelas. Diskusi kelompok kecil lebih efektif daripada diskusi kelompok besar atau diskusi kelas. Kelompok diskusi dipimpin oleh seorang ketua atau moderator untuk mengatur pembicaraan cara mencapai target.⁵

b. Jenis-jenis Metode Diskusi

Menurut Sudirman terdapat bermacam-macam jenis diskusi yang dapat digunakan oleh guru, antara lain:

1) Diskusi Kelas

Dimulai dengan guru menyajikan suatu masalah kepada kelas kemudian para siswa menanggapi. Diskusi ini formal dengan itu juga diskusi ini disebut dengan diskusi normal.

2) Diskusi Kelompok Kecil

Diskusi ini dilakukan dengan membagi siswa kedalam kelompok-kelompok kecil, yang terdiri atas 4 sampai 5 orang. Proses pelaksanaan diskusi ini dimulai dari guru menyajikan masalah dengan sub masalah yang disampaikan guru. Proses diskusi diakhiri dengan laporan setiap kelompok.

3) Simposium

Simposium dimulai dengan membahas suatu masalah dari berbagai segi secara luas, yang disiapkan dan diarahkan oleh beberapa orang pembicara atau pengarah yang berbeda pandangan. Setelah itu

⁵ Muwardi Ahmad, "Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Pelajaran Fiqih," *Jurnal Al-hikmah*, Volume. 15, No.1, April 2018, hlm. 64.

dilanjutkan dengan diskusi atau tanya jawab antara para penyaji dengan para peserta dalam hal ini para peserta adalah para siswa.

4) Diskusi Panel

Diskusi panel hampir sama dengan simposium dimulai dengan membahas suatu masalah oleh beberapa orang selanjutnya diskusi atau tanya jawab terjadi antara panelis.

5) Seminar

Diskusi dalam bentuk seminar ini membahas dalam permasalahan yang dimulai dengan pengarahan dari pihak tentu yang kompeten dan yang mengarahkan garis besar pembahasan dalam diskusi.

6) Diskusi Kuliah

Diskusi dimulai dengan penyajian (penjelasan) yang dikemukakan oleh seorang guru, ahli tertentu dari luar, atau siswa dalam waktu sekitar 20 sampai 30 menit. Kemudian diadakan tanya jawab dalam rangka pengkajian secara mendalam terhadap masalah tersebut.⁶

Dari berbagai jenis metode diskusi tersebut di atas, dalam prakteknya yang biasa digunakan oleh guru dalam pengajarannya adalah diskusi kelas, diskusi kuliah, dan diskusi kelompok kecil. Sedangkan jenis diskusi lainnya jarang digunakan guru di dalam melakukan pembelajaran di kelas.

⁶ Aulia Febri Anggraini dan Dr.H. Yoyok Soesatyo, SH,MM “Pelaksanaan Metode Diskusi Kelompok Kecil Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Empat Pada Materi Masalah-Masalah yang Dihadapi Pemerintah di Bidang Ekonomi di SMA Negeri Bandarkedungmulyo Jombang”.

c. Pemilihan Metode Diskusi

Setiap proses pembelajaran wajib menggunakan metode-metode pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat maksimal. Dalam menggunakan metode pembelajaran di sekolah, seorang guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang berbeda-beda antara kelas yang satu dengan kelas yang lain, dengan demikian dituntut adanya kemampuan guru dalam menguasai dan menerapkan berbagai macam metode pembelajaran.

Semakin baik metode itu, makin efektif pula pencapaian tujuan. Dapat dikatakan bahwa adanya hasil belajar siswa yang tinggi dan berkualitas, dapat dihasilkan dari proses pembelajaran yang berkualitas, untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas seorang tenaga pendidik membutuhkan kemampuan dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam kelas.

Ketidaksesuaian metode pembelajaran yang diterapkan dapat menurunkan kualitas proses pembelajaran itu sendiri, dengan demikian maka perbaikan dan peningkatan hasil belajar siswa di sekolah dapat dilaksanakan dengan adanya penggunaan metode pembelajaran yang tepat oleh guru, dengan demikian dalam penelitian ini ingin mengetahui dan menganalisis mengenai penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar Peserta didik di sekolah.⁷

⁷ Mardiah Kalsum Nasution, Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* Vol. 11. No. 1, 2017, hlm. 10.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai jenis- jenis metode dan pemilihan metode dalam pembelajaran yang mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik, jadi dalam proses pembelajaran jenis metode dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh beberapa metode yang telah dijelaskan di atas sehingga terkadang semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran menjadi naik turun yang menjadikan aktivitas peserta didik terkadang meningkat dan juga menurun saat mengikuti proses pembelajaran.

Oleh karena itu pendidik sangat dituntut untuk kreatif saat menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan metode dan media yang menarik untuk menumbuhkan aktivitas belajar peserta didik, apabila peserta didik semangat dalam mengikuti proses pembelajaran maka aktivitas peserta didik pun akan meningkat.

2. Metode Diskusi Kelompok Kecil

a. Pengertian Metode Diskusi Kelompok Kecil

Diskusi kelompok kecil menurut I. G. A. K. Wardani dan Siti Julaeha, menjelaskan bahwa diskusi kelompok kecil adalah salah satu bentuk kegiatan pembelajaran yang penggunaannya cukup sering diperlukan dengan ciri-ciri:

- 1) Melibatkan 3-9 orang peserta
- 2) Berlangsung dalam situasi tatap muka yang informal, artinya setiap anggota dapat berkomunikasi langsung dengan anggota lainnya
- 3) Mempunyai tujuan yang dicapai dengan kerja sama antar anggota

4) Berlangsung menurut proses yang sistematis⁸

Dengan demikian metode diskusi merupakan suatu metode atau cara yang diupayakan untuk meningkatkan kerja sama antara siswa, saling menolong antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Kemudian mereka juga bisa saling bertukar pikiran di dalam memecahkan suatu permasalahan tersebut.

Metode diskusi kelompok kecil ini adalah cara penyajiannya dimana seorang siswa di hadapkan dengan suatu permasalahan yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematika untuk dibahas dan dipecahkan bersama-sama. Selanjutnya metode diskusi kelompok kecil ini dilakukan dengan membagi siswa kedalam kelompok-kelompok kecil.

Selanjutnya proses pelaksanaan diskusi ini seorang guru sudah menetapkan masalah dan sub permasalahan dan itu disajikan kepada siswa, setelah itu, proses diskusi kelompok kecil ini di akhiri dengan laporan setiap kelompok.

b. Tujuan Metode Diskusi Kelompok Kecil

Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat saling memberi informasi atau pengalaman dalam menjelajahi gagasan baru atau masalah yang harus dipecahkan mereka.

⁸ Ni Ketut Sri Ratnadi, "Metode Diskusi Kelompok Kecil Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*, Vol. 9 No. 3, Tahun 2019.

- 2) Siswa mengembangkan pengetahuan dan kemampuan untuk berpikir dan berkomunikasi.
- 3) Siswa terlibat dalam perencanaan dan pengambilan keputusan⁹

Dengan demikian maka sudah dapat diketahui bahawasanya tujuan dari metode diskusi kecil ini sangat bagus karena, di dalam tujuan ini setiap anak berbagi pengalaman dan saling mengeluarkan pendapatnya masing-masing hingga mendapatkan suatu jawaban dari sebuah permasalahan. Setiap anak harus mengeluarkan pendapatnya, jadi tidak ada anak yang pasif di dalam suatu kelompoknya.

c. Komponen-komponen Metode Diskusi Kelompok Kecil

Komponen metode diskusi kelompok kecil yang diantaranya adalah:

- 1) Memusatkan perhatian
- 2) Memperjelas masalah
- 3) Menganalisis pandangan siswa
- 4) Meningkatkan urunan pikiran siswa
- 5) Menyebarkan kesempatan berpartisipasi
- 6) Menutup diskusi¹⁰

Dengan demikian maka sudah jelas komponen-komponen dari metode diskusi kelompok kecil ini harus dimulai dengan memusatkan perhatian siswa terlebih dahulu, maksudnya yaitu siswa harus fokus terlebih dahulu pada topik masalah yang akan mereka pecahkan dan di sini sub

⁹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 246.

¹⁰ Meny Safitri, "Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Oleh Guru Bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Laboratorium Undiksha", *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol 2 No. 1, Thn 2014.

materi atau sub permasalahannya harus jelas dan sub permasalahan itu diberikan oleh guru kepada siswanya.

Selanjutnya di sini guru juga harus menjelaskan permasalahannya terlebih dahulu agar tidak lari dari permasalahan yang akan dipecahkan oleh siswa. Selanjutnya di sini guru memantau cara pandang siswa apakah mereka sudah dapat memahami topik permasalahan yang akan dipecahkan, di sini dilihat bagaimana cara pandang siswa tersebut apakah mereka benar-benar sudah faham atau belum dengan topik pembahasan masalah yang akan mereka pecahkan.

Kemudian di sini guru juga kesempatan bertanya kepada siswa apakah mereka sudah memahami permasalahan atau sama sekali masih bingung dengan topik permasalahan yang akan mereka pecahkan. Pada tahap terakhir setelah semua siswa faham dengan topik permasalahan dan mereka sudah memahami tentang cara kerja dari pemecahan masalah tersebut maka guru menutup diskusi tersebut.

d. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Diskusi

Kelebihan dan Kekurangan Metode Diskusi Suatu metode tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan, begitu pula metode diskusi ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan, kelebihan dari metode diskusi adalah sebagai berikut: kelebihan metode diskusi adalah sebagai berikut:

- 1) Merangsang kreativitas anak didik dalam bentuk ide gagasan-prakarsa, dan terobosan baru dalam pemecahan suatu masalah.
- 2) Mengembangkan sikap menghargai pendapat orang lain.

- 3) Memperluas wawasan.
- 4) Membina untuk terbiasa musyawarah untuk mufakat dalam memecahkan suatu masalah.

Dari beberapa kelebihan metode diskusi yang telah di paparkan diatas metode diskusi juga mempunyai kekurangan, kekurangannya adalah sebagai berikut: kekurangan metode diskusi adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak dapat diramalkan sebelumnya mengenai bagaimana hasilnya sebab tergantung kepada kepemimpinan siswa dan partisipasi anggota-anggotanya.
- 2) Memerlukan keterampilan-keterampilan tertentu yang belum pernah dipelajari sebelumnya.
- 3) Jalanya diskusi dapat dikuasai (didominasi) oleh beberapa siswa yang menonjol.
- 4) Tidak semua topik dapat di jadikan pokok diskusi, tetapi hanya hal-hal yang bersifat problematik saja yang dapat didiskusikan.
- 5) Diskusi yang mendalam perlu waktu yang banyak. Siswa tidak boleh merasa dikejar-kejar waktu. Perasaan dibatasi waktu menimbulkan kedangkalan dalam diskusi sehingga hasilnya tidak bermanfaat.
- 6) Apabila suasana diskusi hangat dan siswa sudah berani mengemukakan buah pikiran mereka, biasa sulit untuk membatasi pokok masalahnya.

- 7) Sering terjadi dalam diskusi murid tidak berani mengemukakan pendapatnya.
- h. Jumlah siswa di dalam kelas yang terlalu banyak akan mempengaruhi kesempatan setiap siswa untuk mengemukakan pendapatnya.¹¹

3. Aktivitas Belajar

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Menurut Oemar Hamalik dalam H. Darmadi, belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi lingkungan, yang mana aspek tingkah laku tersebut adalah pengetahuan, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etnis, atau budi pekerti dan sikap.¹² Aktivitas belajar adalah suatu kegiatan yang kita jalani dalam proses belajar mengajar.¹³

Aktivitas belajar menurut Wina Sanjaya adalah suatu kegiatan individu yang dapat membawa perubahan kearah yang lebih baik pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu dengan lingkungan. Selama proses belajar siswa dituntut untuk mempunyai aktivitas dalam mendengarkan, memperhatikan dan mencerna pelajaran yang diberikan guru.

Dengan demikian maka sangat dimungkinkan para siswa memberikan balikan berupa pertanyaan. Melalui aktivitas belajar, siswa diharapkan mampu mendapatkan hasil belajar yang lebih sempurna. Hal ini,

¹¹ Bahri, D. & Zain, A. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006), hlm 88.

¹² H. Darmadi, *Pengembangan Model dan Model Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), hlm. 248.

¹³ Rohmalina Wahab, *psikolog belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm 25.

dikarenakan aktivitas belajar siswa dapat mengembangkan kreativitas siswa dalam berfikir untuk menguasai materi pembelajaran serta menambah rasa ingin tahu siswa untuk mengemukakan pendapat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.¹⁴

b. Jenis-Jenis Aktivitas Belajar

Dalam proses pembelajaran aktivitas-aktivitas belajar dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) *Visual activities* (aktivitas visual), yang termasuk di dalamnya misalnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- 2) *Oral activities* (aktivitas lisan), seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- 3) *Listening activities* (aktivitas mendengarkan, seperti mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- 4) *Writing activities* (aktivitas menulis), seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- 5) *Drawing activities* (aktivitas menggambar), misalnya menggambar sesuatu, membuat grafik, peta, diagram.
- 6) *Motor activities* (aktivitas motorik), yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, berternak.

¹⁴ Nuraini dkk, "Hubungan Antara Aktivitas Belajar Siswa dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas X SMA Negeri 5 Pontianak", *ar-razi jurnal ilmiah*, Vol, 6 No. 1.

7) *Mental activities* (aktivitas mental), seperti misalnya: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

8) *Emotional activities* (aktivitas emosional), seperti, misalnya *menaruh* minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.¹⁵

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Secara umum pengertian hasil belajar adalah perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh peserta didik setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik (bukan hanya salah satu aspek potensi saja) yang disebabkan oleh pengalaman. Menurut Nawawi hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes.

Dengan demikian maka dapat diuraikan hasil belajar merupakan perubahan tingkah dan kemampuan yang dimiliki siswa setelah belajar, dan di sini perubahan tersebut meliputi perubahan dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa sendiri.

Sedangkan secara sederhana pengertian hasil belajar adalah “kulminasi dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar”.

¹⁵ Mely Agustini Dkk, Upaya Meningkatkan Aktivitas Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre Solution Posing di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu.

Kulminasi akan diiringi dengan tindak lanjut atau perbaikan. Indikator ketercapaian hasil belajar dapat dilihat dari perubahan tingkah laku.¹⁶

Hal ini dapat diuraikan bahwasanya pernyataan sederhana dari hasil belajar tersebut dapat dikatakan bahwasanya apabila seorang siswa sudah mendapatkan suatu pembelajaran maka itu sudah jelas hal tersebut akan membuat perubahan dari diri siswa tersebut, itu lah yang dikatakan dengan hasil belajar.

b. Jenis-jenis Indikator Hasil Belajar

Setiap proses pembelajaran keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar berasal dari dua kata dasar yaitu hasil dan belajar, istilah hasil dapat diartikan sebagai sebuah prestasi dari apa yang telah dilakukan sedangkan belajar adalah sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Hasil belajar tercermin dalam perubahan tingkah laku berdasarkan hasil pengalaman belajarnya. Menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.

¹⁶ Fendika Prastiyo, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan Di Kelas V SDN Sepanjang 2* (Surakarta: Kekata Group, 2019), hlm. 8.

Sedangkan dari sisi Guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikan bahan pelajaran.¹⁷

Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.¹⁸

Mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga domain atau ranah, yaitu ranah kognitif, psikomotor dan sikap. Ranah kognitif, hasil belajar menaruh perhatian pada pengembangan kapabilitas dan keterampilan intelektual, ranah psikomotor berkaitan dengan kegiatan-kegiatan manipulatif atau keterampilan bertindak, dan ranah sikap berkaitan dengan pengembangan perasaan, sikap, nilai dan emosi.¹⁹ Berpendapat bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pada individu yang belajar.²⁰

Hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu materi tertentu dari mata pelajaran yang berupa data kuantitatif maupun kualitatif.

¹⁷ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 250-251.

¹⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2006), hlm. 30.

¹⁹ Nurdin Ibrahim, "Pemanfaatan Tutorial Audio Interaktif Untuk Perataan Kualitas Hasil Belajar (suatu kajian), 2003 (Download 6 Agustus 2018, <http://www.depdiknas.Go.id/Jurnal/44/>).

²⁰ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 276.

Hasil belajar dibagi menjadi tiga macam yaitu (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita, yang masing-masing golongan dapat diisi dengan bahan yang ada pada kurikulum sekolah. Sedangkan Gagne membagi lima kategori hasil belajar yaitu, (a) informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap dan, (e) keterampilan motorik.²¹

Berdasarkan tingkat taksonomi Bloom, hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Perinciannya sebagai berikut:

1) Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian. Ranah kognitif yang enam aspek, yaitu:

- a) Pengetahuan atau ingatan,
- b) Pemahaman,
- c) Aplikasi,
- d) Analisis,
- e) Sintesis, dan
- f) Evaluasi.²²

²¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 22.

²² Veithzal Rivai, "Upaya-Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kepemimpinan Peserta Diklat Spama Survei di Diklat Departemen Kesehatan"2000, (<http://www.depdiknas.go.id/Jurnal/40> Diakses: tgl 6 Agustus 2018).

2) Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah Afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab, atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.²³

Ranah afektif yang berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek.

Yaitu:

- a) Penerimaan,
- b) Jawaban atau reaksi,
- c) Penilaian,
- d) Organisasi, dan interaksi.²⁴

3) Ranah Psikomotor

Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi *neuromuscular* (menghubungkan, mengamati).²⁵

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar juga merupakan gambaran dari tingkat penguasaan siswa terhadap sasaran belajar pada topik pembahasan yang dipelajari berupa perubahan perilaku belajar siswa.

Hasil belajar juga harus memenuhi syarat ketiga aspek , yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Ranah kognitif, menaruh perhatian pada pengembangan kapabilitas dan keterampilan

²³ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 102-104.

²⁴ Veithzal Rivai, "Upaya-Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kepemimpinan Peserta Diklat Spama Survei di Diklat Departemen Kesehatan"2000, (<http://www.depdiknas.go.id/Jurnal/40> Diakses: tgl 6 Agustus 2018).

²⁵ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 102-104.

intelektual, ranah psikomotor berkaitan dengan kegiatan-kegiatan manipulatif atau keterampilan motorik dan ranah afektif berkaitan dengan pengembangan perasaan, sikap, nilai seseorang orang yang dimiliki setelah melakukan aktivitas belajar.

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

Faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar hasil belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari dirinya (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal). Adapun faktor-faktor yang dimaksud meliputi hal-hal berikut:

a) Faktor Internal

Moh Uzer Usman dan Lilis Setiawati, Faktor internal terdiri dari tiga yaitu:

- (1) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Seperti: mengalami sakit, cacat tubuh, atau perkembangan yang tidak sempurna.
- (2) Faktor Psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, terdiri atas:

- (a) Faktor intelektual yang meliputi faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat serta faktor kecakapan nyata, yaitu prestasi yang dimiliki.
 - (b) Faktor non-intelektif yaitu unsure-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri.
- (3) Faktor kematangan fisik maupun psikis. Sedangkan Darmawansyah, Dkk, mengemukakan bahwa faktor internal terdiri atas
- (a) Keadaan jasmani yang segar,
 - (b) Kebutuhan rasa aman,
 - (c) Kebutuhan kemampuan atau kematangan,
 - (d) Minat.²⁶
- b) Faktor Eksternal
- (1) Faktor sosial yang terdiri atas:
- (a) Lingkungan keluarga, seperti: cara mendidik anak, suasana keluarga, pengertian orang tua, keadaan sosial ekonomi keluarga, latar belakang budaya.
 - (b) Lingkungan sekolah, seperti faktor guru, sarana dan prasarana, cuaca.
 - (c) Lingkungan masyarakat, meliputi: media massa, teman bergaul, kegiatan lain, cara hidup lingkungan.

²⁶ Moh Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung Remaja Rosdakarya, 1993), hlm.10.

(d) Lingkungan kelompok.

(1) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.

(2) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar.

(3) Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan.²⁷

5. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

a. Pengertian Pancasila dan Kewarganegaraan

Pancasila adalah sistem ajaran bangsa Indonesia dalam menjalani kehidupan bernegara dan bermasyarakat. Bangsa Indonesia meyakini kebenaran nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila sebagai pedoman berpikir dan bertindak. Kemudian pancasila juga merupakan pedoman hidup bangsa Indonesia. Pengertian pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan dalam pendidikan formal untuk membina sikap dan moral peserta didik agar memiliki karakter kepribadian yang positif sesuai dengan nilai-nilai pancasila sebagai wahana pembinaan perilaku pada siswa juga dimaksud untuk membekali siswa dengan budi pekerti, pengetahuan, kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga Negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan Negara.²⁸

²⁷ Darwyan Syah, Dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Diadit Media, 2009), hlm. 54.

²⁸ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 23.

b. Tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

- 1) Mempunyai kemampuan berpikir kritis, bersikap nasionalisme dan berjiwa pancasilais
- 2) Memiliki wawasan kebangsaan dalam menjunjung tinggi Negara kesatuan republik
- 3) Indonesia dengan rasa cinta tanah air
- 4) Memiliki rasa persatuan dan kesatuan dalam mempertahankan bangsa Indonesia menuju lebih baik
- 5) Memiliki mindset dalam memecahkan masalah yang terjadi di Negara
- 6) Memiliki karya yang inovatif untuk mengangkat harkat dan martabat di depan para Negara-negara lain
- 7) Menjiwai nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari²⁹

c. Karakteristik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

- 1) Menekankan pada pemecahan masalah
- 2) Bisa dijalankan dalam berbagai konteks
- 3) Mengarahkan siswa menjadi pembelajar mandiri
- 4) Mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan siswa yang berbeda
- 5) Mendorong siswa untuk merancang dan melakukan kegiatan ilmiah
- 6) Memotivasi siswa untuk menerapkan materi yang telah dipelajari
- 7) Menerapkan penilaian otentik³⁰

²⁹ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn ...*, hlm.26.

³⁰ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn ...*, hlm.25.

B. Penelitian yang Relevan

1. Nyi Ajah, S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan judul penelitian “Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV MI Pangkalan Kota Sukabumi”³¹ hasil penelitian menunjukkan bahwa belajar menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV Tahun Pelajaran 2011-2012 dengan jumlah siswa 42 siswa. Kemudian skor persentase di setiap siklus mengalami peningkatan. Pada siklus pertama nilai rata-rata posttest adalah 58 adapun nilai rata-rata posttest siklus ke II adalah 72, maka penelitian ini dicukupkan pada siklus ke II karena keterbatasan waktu bagi peneliti dan hasil posttest pada siklus kedua sudah mencapai keberhasilan dengan kategori “cukup tinggi” dikatakan demikian karena sudah mencapai standar KKM yaitu 70.
2. Febi Hadrianti, S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Curup dengan judul penelitian “Penggunaan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Penyesuaian Makhluk Hidup Dengan Lingkungannya Siswa Kelas V SD Negeri 135 Curup Kabupaten Rejang Lebong” hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Jenis penelitian yang dilakukan

³¹ Nyi Ajah, “Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV MI Pangkalan Kota Sukabumi”, *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2012), hlm. 1.

adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 3 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V Curup Kabupaten Rajalebong yang berjumlah 10 orang yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Data tes dianalisis menggunakan nilai rata-rata, skor tertinggi, skor terendah, selisih skor dan kisaran untuk tiap kriteria. Untuk aktivitas guru siklus I dengan skor 40,5 dalam kriteria cukup, pada siklus II dengan skor rata-rata 45,5 dalam kriteria baik, dalam siklus ke tiga menjadi meningkat yaitu 50 dalam kategori baik. Sedangkan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode diskusi siklus I dengan nilai rata-rata 66,4 dengan ketuntasan belajar 30%, pada siklus ke II nilai rata-rata 70,2 dengan ketuntasan belajar 50%, dan pada siklus ke III meningkat menjadi dengan nilai rata-rata 75 dengan ketuntasan belajar 90%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 135 Curup Rejang Lebong.³²

3. Nur Diana Sari, S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Dengan Judul “Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas V MIN 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018”, penelitian ini adalah PTK (penelitian tindakan kelas) pembelajaran dilakukan

³² Febi Hadrianti, “Penggunaan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Penyesuaian Makhluk Hidup Dengan Lingkungannya Siswa Kelas V SD Negeri 135 Curup Kabupaten Rejang Lebong”, *Skripsi*, (Curup: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2018 ss), hlm. 1.

dengan menggunakan dua 2 siklus dengan 4 kali pertemuan dengan jumlah siswa sebanyak 26. Setiap siklus mempunyai tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Tehnik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan lembar observasi, tes dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah N-Gain. hasil penelitian ini menunjukkan sebagai berikut: pertama, hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan berdasarkan rata-rata persentase aktivitas meningkat dari siklus I ke siklus II yaitu siklus I sebesar 80,28% dan siklus II sebesar 87,02%, siswa mengalami peningkatan sebesar 6,74%. Presentase siswa yang tuntas dalam belajar pada siklus I sebesar 69, 23% dan siklus II sebesar 75% atau mengalami peningkatan sebesar 0,2% dengan kategori gain score sedang. Berdasarkan data tersebut maka dapat diketahui bahwa dengan menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa mata pelajaran PKn kelas V MIN 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.³³

³³ Nur Diana Sari, "Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas V MIN 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018", *Skripsi*, (Lampung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung , 2017), hlm. 1.

C. Kerangka Berpikir

Gambar 2.1
Gambar kerangka berfikir



D. Hipotesis Tindakan

Sesuai kajian di atas maka hipotesis tindakan kelas yang dinyatakan dengan melalui metode diskusi untuk dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi keberagaman budaya bangsa di kelas IV-B MIN 1 Padangsidimpuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertepatan di MIN 1 Padangsidimpuan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai Juli tahun 2022 tahun ajaran semester ganjil di MIN 1 Padangsidimpuan

B. Jenis dan Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu penelitian yang dilakukan di dalam kelas serta pendekatan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki pembelajaran melalui perubahan dengan dorongan guru untuk memikirkan praktek mengajar sendiri.¹ Datanya dihimpun secara langsung dengan adanya perlakuan yang dilakukan oleh seorang guru (peneliti).

Adapun tujuan dilaksanakan atau dilakukannya PTK yaitu untuk perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran yang dilakukan secara bertahap sama proses penelitian kemudian meminimalisir masalah-masalah yang dapat menghambat proses pencapaian tujuan pendidikan dan peningkatan layanan profesional guru dalam mengorganisir proses pembelajaran di lapangan supaya tercapainya tujuan pendidikan yang efektif dan efisien

Tujuan-tujuan dipaparkan di atas dapat dicapai manakala dilakukannya tindakan-tindakan yang dapat menjadi alternatif dalam memecahkan masalah-

¹ Masganti sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, (Medan: IAIN Press, 2011), hlm. 227.

masalah yang muncul pada saat proses pembelajaran di kelas oleh karena itu fokus penelitian tindakan di kelas adalah terletak pada kualitas pembelajaran yang terjadi di kelas sehingga perlu adanya alternatif tindakan yang direncanakan oleh guru dalam pemecahan masalah setelah merencanakan alternatif pemecahan masalah kemudian alternatif pemecahan masalah tersebut di uji cobakan dan dievaluasi akan keberhasilannya²

Kehadiran disini menjadi salah satu faktor utama dan faktor pendukung untuk mendapatkan suatu data-data yang berhubungan langsung dengan judul penelitian. Sistem yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sistem kolaboratif, dimana kehadiran menjadi kunci utama dengan alasan sesuai dengan judul peneliti maka penerapan metode diskusi ini harus dilakukan oleh siswa itu sendiri. Selanjutnya sistem kerjanya yaitu secara kolaboratif karena, berkolaboratif dengan wali kelas IV-B MIN 1 Padangsidimpuan sebagai observer yaitu Ibu Nurhabibah S.Pd.I dengan tujuan untuk menghimpun data penelitian. Sejak penelitian ini dilakukan peneliti berperan sebagai guru dan diakhir penelitian ini, peneliti akan menyusun laporan hasil penelitian.

Berdasarkan tujuan penelitian ini merupakan penelitian *development research* adalah penelitian yang menghasilkan sebuah produk yang sudah ada. Penelitian *development research* bertujuan untuk mengembangkan metode yang sudah ada. Berdasarkan dengan manfaat penelitian ini termasuk penelitian yang

² Fery Muhammad Firdaus, Dkk, Penelitian Tindakan Kelas, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022) hlm, 10.

mengacu kepada pemecahan masalah atau perbaikan terhadap pola pembelajaran yang terjadi di lapangan.³

C. Latar dan Subjek Penelitian

Penelitian ini adalah salah satu penelitian tindakan kelas yang berlokasi di MI MIN 1 Padangsidimpuan. Dengan subjek penelitian yaitu kelas IV-B TP 2021/2022 yang melibatkan siswa berjumlah 30 siswa. Materi pelajaran yang diteliti adalah pada materi keberagaman budaya bangsa dengan melalui metode diskusi dengan menggunakan metode diskusi kelompok kecil dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas MIN 1 Padangsidimpuan.

Kehadiran peneliti ini merupakan salah satu faktor utama untuk penelitian dapat ditemukannya data-data yang berhubungan langsung dengan judul penelitian tersebut. Sehingga sejak dilakukannya peneliti sebagai instrumen, guru kelas IV-B sebagai observer pengumpulan data, penganalisis data serta pelapor hasil data.

D. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara melakukan penelitian ke MI MIN 1 Padangsidimpuan setelah melakukan Penelitian Tindakan kelas (PTK) untuk mengakuratkan hasil penelitian. Penelitian ini akan dirancang melalui prosedur penelitian dengan menggunakan dua siklus. Perencanaan ini bertujuan apabila siklus I belum terdapat hasil maka akan dilakukannya siklus II.⁴

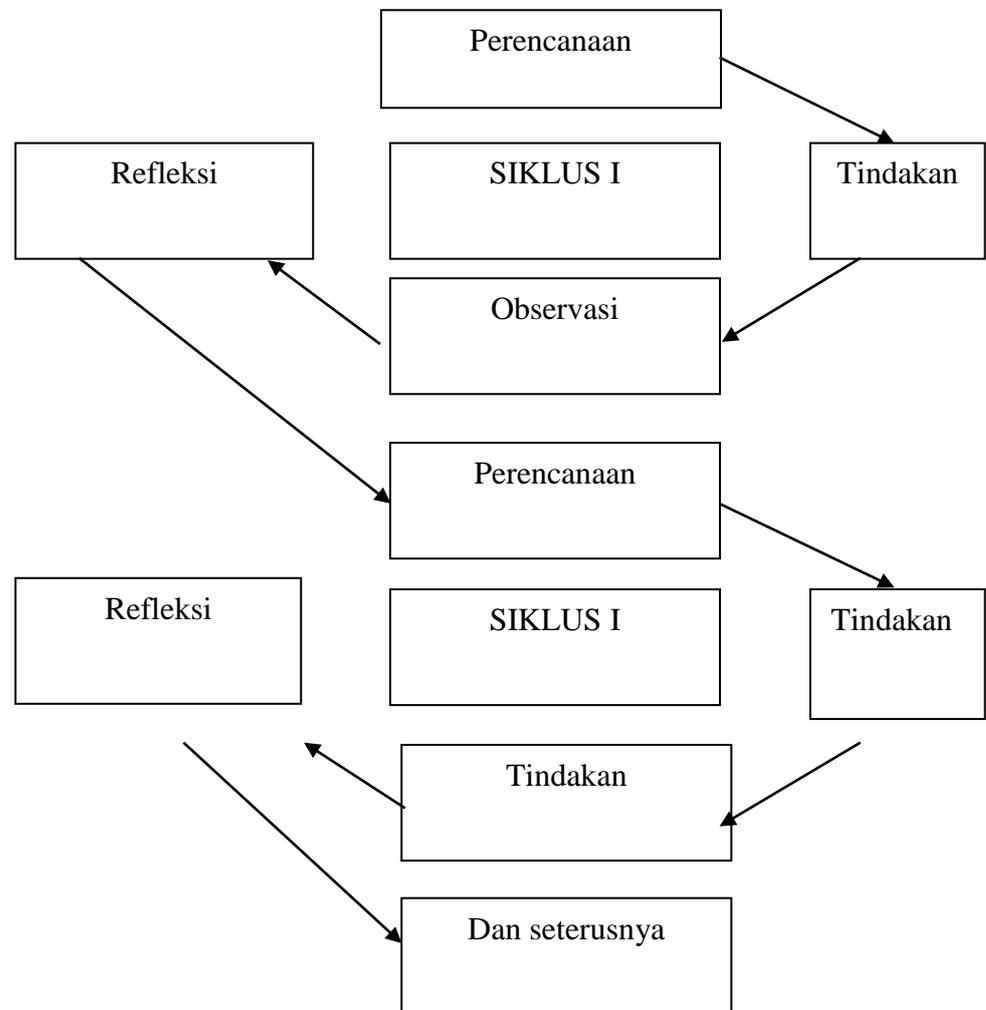
³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: cipta pustaka media, 2014), hlm. 16.

⁴ Ahmad Nizar Rangkuti, "*Metode Penelitian Pendidikan*" ..., hlm. 220.

Menurut Kurt Lewin menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari beberapa siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Perencanaan adalah proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide gagasan penelitian, sedangkan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang sudah di susun oleh peneliti. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektifitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan. Tindakan yang telah dilakukan dan refleksi adalah kegiatan analisis tentang hasil observasi hingga memunculkan program atau perencanaan baru. Prosedur penelitian dengan menggunakan model Kurt Lewin dengan 2 siklus dan memiliki 4 tahap antara lain.⁵

⁵ Wina Sanjaya, "*Penelitian Tindakan Kelas*", (Jakarta: kencana, 2013), hlm. 49.

Gambar 3.1
Model Kurt Lewin Dengan 2 Siklus



1. Siklus 1

b. Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu proses yang menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide gagasan peneliti. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Peneliti melakukan pertemuan dengan guru pelaksana dan guru pengamat.

- 2) Peneliti mempersiapkan Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seputar materi keberagaman budaya bangsa.
- 3) Peneliti membuat kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 3-7 siswa di dalam satu kelompok
- 4) Peneliti memberi arahan cara kerja sama kelompok di dalam memecahkan sebuah masalah nantinya.
- 5) Peneliti mengamati aktivitas siswa yang kurang aktif dalam proses berdiskusi tentang cara kerja sama di dalam memecahkan sebuah masalah.
- 6) Peneliti menyiapkan lembar observasi yang di bantu oleh teman sejawat untuk melihat bagaimana aktivitas belajar siswa pada saat berdiskusi
- 7) menyiapkan media, sumber dan alat pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran.
- 8) membuat dan menyiapkan lembar kerja siswa (LKS)
- 9) menyiapkan kunci jawaban
- 10) menyiapkan instrumen untuk pengumpulan data berupa lembar observasi, wawancara dan tes.

c. Tindakan

Tindakan merupakan suatu perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti. Kegiatan yang akan dilaksanakan dengan menggunakan metode diskusi kelompok kecil untuk melihat aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi Keberagaman

Budaya Bangsa di kelas IV-B MIN 1 Padangsidempuan, tindakan meliputi antara lain:

- 1) Guru menjelaskan rumusan tujuan yang ingin dicapai saat diskusi akan dimulai.
- 2) Guru menjelaskan rumusan masalah khusus pada topik yang harus diselesaikan dalam proses diskusi.
- 3) Guru menjelaskan kembali rumusan masalah pada topik saat terjadi penyimpangan pada proses diskusi.
- 4) Guru membuat rangkuman sementara pada akhir tatap diskusi terhadap hal-hal yang disetujui.
- 5) Guru merangkum pendapat siswa yang terlalu panjang sehingga lebih jelas dan mudah dipahami siswa.
- 6) Guru meminta komentar siswa dengan mengajukan pertanyaan untuk memperjelas ide.
- 7) Guru menguraikan kembali gagasan atau pendapat siswa dengan memberikan informasi tambahan atau contoh yang sesuai, hingga kelompok memperoleh pengertian yang lebih jelas
- 8) Guru memperjelas hal-hal yang disetujui dan tidak disetujui oleh masing-masing kelompok saat proses diskusi berlangsung.
- 9) Guru menanyakan sumber atau dasar yang kuat dari pendapat siswa saat proses diskusi.
- 10) Guru mengajukan pertanyaan kunci yang dapat meningkatkan diskusi.

- 11) Guru memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk berfikir tanpa diganggu dengan komentar guru.
- 12) Guru mendengarkan pendapat siswa dengan penuh perhatian.
- 13) Guru memberikan dukungan terhadap pendapat siswa dengan komentar positif seperti, “jawaban kamu cukup tepat”.
- 14) Guru memberikan dukungan terhadap pendapat siswa dengan gerakan tubuh, seperti menganggukan kepala.
- 15) guru memberikan kesempatan berbicara kepada setiap anggota kelompok secara bergilir.
- 16) Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang belum pernah berbicara untuk memberikan pendapat saat diskusi.
- 17) Guru memberikan pertanyaan secara langsung kepada siswa yang tidak aktif dalam diskusi.
- 18) Guru menegur siswa yang ribut saat proses diskusi berlangsung.
- 19) Guru merangkum hasil diskusi secara jelas dan singkat di depan kelas.
- 20) Guru memberikan topik diskusi berikutnya atau menyebutkan kerja tindak lanjut untuk kelompok.
- 21) Guru memberikan nilai kepada setiap kelompok diskusi

d. Observasi

Teman sejawat bertugas sebagai observer untuk mengamati aktivitas siswa dalam memperhatikan dan mendengar materi tentang keberagaman budaya bangsa.

e. Refleksi

Hasil ini akan di analisis untuk perbaikan yang akan digunakan untuk siklus dua. Peneliti dan guru kelas akan berdiskusi untuk mencatat kekurangan pada siklus satu, sehingga dapat dijadikan dasar penyusunan ulang dalam melaksanakan siklus dua.

1. Siklus 2

a. Perencanaan

- 1) Peneliti mengidentifikasi masalah yang ditemukan pada siswa dari siklus satu.
- 2) Peneliti menyusun RPP dan melaksanakan diskusi dengan guru kelas untuk penggunaan metode
- 3) Peneliti membuat lembar observasi dibantu oleh teman sejawat untuk melihat perkembangan aktivitas belajar siswa.
- 4) Peneliti melaksanakan metode diskusi
- 5) Peneliti mengamati perubahan yang terjadi terhadap aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode.

b. Tindakan

Kegiatan pada tahap ini untuk mengembangkan pada kegiatan pada siklus satu dan untuk meninjau kembali sejauh mana aktivitas belajar siswa melalui metode diskusi.

- 1) Peneliti menyiapkan materi
- 2) Peneliti membuka pelajaran dengan berdoa dan menanyakan kabar kepada siswa.

- 3) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 4) Peneliti membagi siswa dalam beberapa kelompok
- 5) Guru memberikan pertanyaan mengenai keberagaman budaya bangsa.
- 6) Guru memusatkan perhatian siswa
- 7) Guru memperjelas masalah yang akan di diskusikan
- 8) Guru menganalisis pandangan siswa
- 9) Guru meningkatkan urunan pikiran siswa
- 10) Guru menyebarkan kesempatan berpartisipasi
- 11) Guru menutup diskusi

c. Observasi

Peneliti dan guru kelas selalu mengadakan diskusi lanjutan untuk perbaikan dan memberi belajar melalui metode diskusi.

d. Refleksi

- 1) Peneliti mengamati siswa pada saat penyampaian materi melalui metode diskusi.
- 2) Peneliti menganalisis hasil pengamatan yang diperoleh dari siklus satu hingga siklus dua, hasil pengamatan untuk membuat hasil peningkatan aktivitas belajar melalui metode diskusi.

E. Sumber Data

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang dibutuhkan penulis dalam menyusun penelitian meliputi siswa-siswa kelas IV-B MIN 1 Padangsidempuan.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi guru wali kelas yang membawakan mata pelajaran PPKn kelas IV-B MIN 1 Padangsidempuan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data dengan cara

1. Observasi.

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati segala sesuatu yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁶ Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, dan perasaan. Observasi dilakukan pada penelitian ini dilaksanakan pada saat proses pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran di kelas IV-B MIN 1 Padangsidempuan. Selain itu dengan observasi peneliti akan mengetahui keadaan di lapangan (sekolah) untuk menganalisis kebutuhan yang akan dijadikan bahan awal untuk penerapan metode diskusi dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.

⁶ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian ...*, hlm. 143.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa.

No	Komponen	Indikator	Deskripsi
1	Kegiatan visual	<ul style="list-style-type: none"> ● Membaca teks yang ada di buku siswa ● Melaksanakan kegiatan diskusi kelompok di dalam mengamati demonstrasi yang dilakukan guru 	<ul style="list-style-type: none"> ● Siswa aktif membaca buku pelajaran tentang keberagaman budaya bangsa ● Siswa aktif melaksanakan diskusi kelompok
1	Kegiatan oral (lisan)	<ul style="list-style-type: none"> ● Kesiediaan bertanya ● Kesiediaan menjawab ● Mengemukakan pendapat ● Berdiskusi dengan teman 	<ul style="list-style-type: none"> ● Siswa aktif bertanya tentang keberagaman budaya bangsa ● Siswa aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang keberagaman budaya bangsa. ● Siswa aktif di dalam bertukar pikiran tentang keberagaman budaya bangsa. ● Siswa aktif memberikan umpan balik dari setiap pertanyaan guru dan kelompok lainnya
2	Kegiatan diskusi	<ul style="list-style-type: none"> ● Diskusi ● Bekerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ● Siswa aktif berdiskusi dengan teman sekelompoknya untuk melaksanakan diskusi dengan tertib ● Siswa aktif bekerja sama dengan teman sekelompoknya untuk melaksanakan diskusi
3	Kegiatan emosional	<ul style="list-style-type: none"> ● Berani menanggapi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Siswa aktif menyampaikan pendapat pada saat diskusi kelompok kecil
4	Kegiatan mental	<ul style="list-style-type: none"> ● Memecahkan persoalan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Siswa dan teman sekelompoknya bertanggung jawab memecahkan persoalan yang diberikan oleh guru

2. Tes

Tes adalah sekumpulan pertanyaan yang harus dikerjakan yang akan memberikan informasi mengenai aspek tertentu berdasarkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan atau cara dan hasil subjek dalam melakukan tugas-tugas yang diberikan.

Instrumen tes yang digunakan oleh peneliti adalah berbentuk uraian untuk melihat sampai dimana pemahaman konsep siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode pembelajaran diskusi. Metode diskusi bahasan keragaman budaya bangsa yang disesuaikan dengan indikator pemahaman konsep dan kemudian disesuaikan dengan buku panduan belajar tematik siswa kelas IV-B MIN 1 Padangsidempuan

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik-teknik pemeriksaan keabsahan data, sebagai berikut:

1. Memperpanjang waktu penelitian, melakukan perpanjangan waktu pengamatan bisa menguji ketidakbenaran data baik yang berasal dari peneliti sendiri dan memberikan tujuan membangun kepercayaan subjek dan juga kepercayaan diri peneliti.
2. Ketekunan pengamatan dengan tujuan menemukan karakteristik atau komponen-komponen yang relevan dengan persoalan atau isi yang sedang diteliti kemudian memfokuskan perhatian pada hal tersebut.
3. Triangulasi, mengadakan pendekatan analisis data yang mensintesis dari berbagai sumber. Triangulasi merupakan pencarian dengan cepat pengujian

data yang sudah ada dalam memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang sudah tersedia.⁷

H. Teknik Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan analisis data dari penilaian penelitian terhadap lembar kerja siswa. Adapun yang akan dianalisis adalah keberhasilan siswa dalam meningkatkan kemampuan dalam menjawab soal-soal bentuk pilihan berganda. Mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah dilakukan proses mengajar dengan menggunakan metode diskusi dilakukan evaluasi tes. Dengan memenuhi nilai ketuntasan belajar minimal yang sudah ditetapkan yaitu 75. Adapun analisis yang dapat dilakukan untuk menghitung tingkat keberhasilan siswa dan nilai-nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Analisis data tes hasil belajar kognitif.

Analisis data tes hasil belajar kognitif terkait dengan ketuntasan belajar siswa secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

a. Ketuntasan Individual

Ketuntasan belajar individu dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu:

$$Skor = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan :

B = Banyaknya butir yang dijawab benar

N = Banyaknya butir soal⁸

⁷ Ahmad Nizar Rangkti, "Metode Penelitian Pendidikan" ..., hlm. 158.

⁸ Asep Jihad, dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Oressindo, 2012), hlm. 166.

Untuk menghitung nilai rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus.⁹

b. Nilai rata-rata kelas

$$M = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

M = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah seluruh nilai yang diperoleh

$\sum n$ = jumlah siswa

c. Persentase Ketuntasan Belajar

$$P = \frac{\sum f}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang akan dicari

$\sum f$ = Jumlah siswa yang tuntas

$\sum n$ = Jumlah seluruh siswa

2. Analisis data lembar observasi

Untuk menghitung persentase observasi aktivitas belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai persentase} = \frac{\text{Jumlah total nilai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterlaksanaan aktivitas dapat dipresentasikan menggunakan interpretasi

skor sebagai berikut:¹⁰

⁹ Falla, "Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Subtema Keberagaman Suku dan Bangsa Agama di Negeriku Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM), Di Kelas IV MI Membaul Ulum Megaluh Jombang," hlm. 48-49.

Tabel 3.2
Table Rentang Skor

Rentang Skor	Kategori
81- 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup Baik
≤40	Kurang Baik

Dari hasil persentase yang didapat, maka dapat diketahui seberapa besar kemampuan siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan melihat aspek penilaian. Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan siswa secara individu yaitu dengan menyesuaikan nilai siswa dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 75.

¹⁰ Ayutin, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Praktikum Penentuan Sifat Sistem Penyangga Dalam Minuman Berdasarkan Model Inkuiri Terbimbing," *Skripsi* (Universitas Pendidikan Indonesia, 2015), hlm. 39.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Sebelum melaksanakan perencanaan penelitian terlebih dahulu memberi tes kemampuan awal kepada siswa sebanyak 20 soal pilihan ganda tentang materi keberagaman budaya bangsa. Tes diujikan untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum dilakukan tindakan.

Setelah tes diberikan, peneliti mengumpulkan jawaban seluruh siswa tersebut kemudian dilanjutkan dengan memeriksa soal dan memberikan penilaian terhadap tes awal tersebut, dan hasil tes awal ditemukan adanya kesulitan siswa dalam menjawab soal.

Berdasarkan hasil tes siswa pada materi keberagaman budaya bangsa terdapat 7 siswa yang tuntas dan yang tidak tuntas 23 orang dari 30 siswa. Berikut adalah tabel hasil penilaian tes pra siklus.

Tabel 4.1
Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Tes Awal

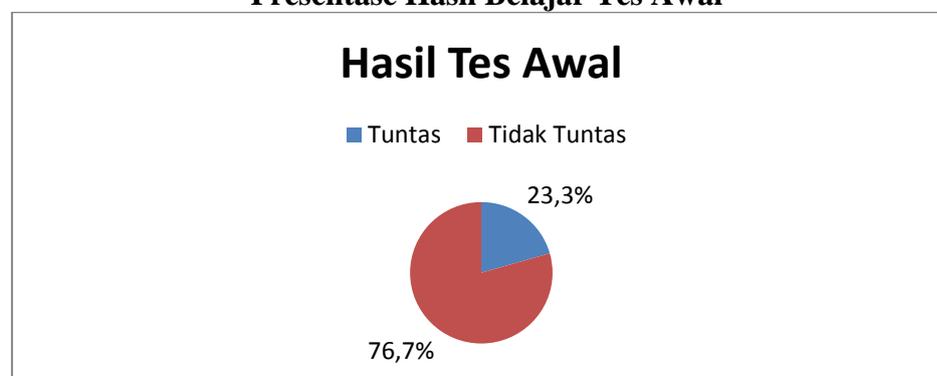
No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Ainayah Zhafira	75	65	TT
2	Almaira Alrfa Lubis	75	70	TT
3	Amirah Al-Hajima Pasaribu	75	70	TT
4	Amirah Nur Adha Harahap	75	60	TT
5	Andika Maulana Arifin	75	55	TT
6	Aqilah Hasaniyah Hasibuan	75	70	TT
7	Aqilah Putri Siregar	75	60	TT
8	Arya Maulana	75	70	TT
9	Asfa Fariz Naser	75	65	TT
10	Asy Syifa Fitria Sari Khalifa	75	75	T
11	Avicenna Fathi Harahap	75	70	TT
12	Balqis Alfiyyah Siregar	75	70	TT

13	Deniz Farhn Kamil	75	65	TT
14	Faiz Azhar Fadil Siregar	75	60	TT
15	Farhan Ridho	75	70	TT
16	Fatimah Azzahra	75	60	TT
17	Hana Zhufairoh Harahap	75	55	TT
18	Hilman Fakhri Dana Shofwan Harahap	75	70	TT
19	Izni Hamirah Haqimah	75	75	T
20	Khadijah Salsabila Siregar	75	90	T
21	M. Armin Azhari Siregar	75	90	T
22	Muhammad Alfaeyza	75	70	TT
23	Mukmin Soleh Hasibuan	75	75	T
24	Nadhifa Lidya Zahra	75	55	TT
25	Nadirah Yasmin	75	65	TT
26	Nadya Faezha Putri Pane	75	65	TT
27	Naryama Abizar Pazara Harahap	75	75	T
28	Nizam Faren Satria	75	70	TT
29	Nur Azizah Simbolon	75	70	TT
30	Revan Aufar Namora Harahap	75	80	T
Jumlah Nilai Seluruh Siswa				2.060
Nilai Rata – Rata				68,6
Persentase Ketuntasan				23,3%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV-B MIN 1 Padangsidimpuan tentang materi keberagaman budaya bangsa dengan nilai rata-rata 68,6 dan persentase ketuntasan 23,3%.

Berikut disajikan dengan diagram hasil belajar siswa pada tes awal materi keberagaman budaya bangsa.

Gambar 4.1
Presentase Hasil Belajar Tes Awal



Berdasarkan gambar di atas bahwa hasil belajar siswa masih rendah dengan persentase ketuntasan adalah 23,3% dan presentasi tidak tuntas 76,7 %.

2. Deskripsi Data Siklus I

a. Pertemuan ke-1

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi keberagaman budaya bangsa dengan menggunakan metode diskusi.
- b) Menyiapkan materi pelajaran terkait keberagaman budaya bangsa.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar tes yang akan dikerjakan secara individu
- d) Menyiapkan lembar observasi.

2) Tindakan

Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan metode diskusi sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas. Berikut tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

a) Pendahuluan

- (1) Guru memberi salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing.

- (2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- (3) Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari

b) Kegiatan Inti

- (1) Pada awal pembelajaran, guru memulai mengingatkan siswa kembali cerita tentang pawai budaya.
- (2) Guru menunjukkan gambar tentang pawai budaya.
- (3) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari lima siswa.
- (4) Siswa mengamati gambar pawai budaya yang ada di buku siswa.
- (5) Siswa membaca dan mengamati gambar yang ada di buku siswa.
- (6) guru mempersilahkan siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru berupa makna keberagaman suku bangsa dan budaya. Secara berkelompok, siswa mengidentifikasi keberagaman yang ada Hal-hal yang diidentifikasi ada pada tabel yang disiapkan di buku siswa
- (7) Siswa bisa mencari informasi dari berbagai sumber untuk melengkapi informasinya.
- (8) guru mempersilahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas

- (9) guru mempersilahkan siswa untuk bertanya kepada kelompok yang persentasi tentang hal yang mereka belum fahami
- (10) guru mempersilahkan siswa yang presentasi untuk menjawab setiap pertanyaan dari kelompok lain
- (11) Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk menukar hasil pekerjaannya dengan kelompok lain.
- (12) Guru menambahkan dan menguatkan jika ada hal-hal yang belum jelas.
- (13) Guru menguatkan bahwa masyarakat Indonesia sangat beragam suku bangsa, budaya, dan sosial.
- (14) Guru menanyakan kepada siswa, apakah mereka hidup berdampingan dengan baik?
- (15) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab.
- (16) Siswa membaca teks “Sigap Membantu Sesama”.
- (17) Secara individu siswa membaca teks yang ada di buku siswa dengan membaca dalam hati.
- (18) Bersama dengan kelompoknya, siswa menjawab yang ada di buku siswa. Siswa menulis jawabannya di kertas plano atau kalender bekas.
- (19) Satu siswa dalam kelompok akan berdiri di depan hasil kerjanya untuk dipresentasikan kepada siswa lain yang mengunjungi. Sementara, siswa yang lain akan berkunjung ke pekerjaan kelompok lain dengan aba-aba tepuk tangan. Guru

memastikan bahwa semua siswa tenang dan berdiskusi berjalan dengan baik. Siswa yang mengunjungi hasil pekerjaan siswa lain bisa memberikan pertanyaan ataupun saran.

(20) Ketika diskusi sudah selesai, setiap siswa akan duduk di tempat masing-masing dan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi selesai dilaksanakan

c) Penutup

(1) Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran

(2) Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing di pimpin oleh murid yang diberi tugas.

3) Observasi

a. Lembar observasi aktivitas guru

Menurut pengamatan observasi yang dilakukan selama kegiatan pendahuluan, guru memulai dengan menguraikan apa-apa saja tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran. kemudian guru mengingatkan siswa tentang materi tersebut untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.



Gambar 4.2 Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran

Aktivitas guru pada siklus I pertemuan I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Hasil observasi aktivitas guru siklus I pertemuan I

Jumlah Aktivitas Guru	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
10	5	50%	5	50%

Berdasarkan tabel observasi aktivitas guru di atas pada siklus I pertemuan I ada 5 aktivitas guru yang terlaksana dengan nilai presentase 50% dan ada 5 aktivitas guru yang tidak terlaksana dengan nilai presentase 50% dari 10 aktivitas.

b. Lembar observasi aktivitas siswa

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan ke-1 pada saat pembelajaran dimulai, perhatian dan respon siswa belum sepenuhnya tertuju pada topik pembahasan atau pada pokok materi dan masih

banyak siswa yang belum aktif dan cenderung seperti masih bingung di dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.3
Hasil observasi aktivitas siswa siklus I Pertemuan I

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Siswa	Presentase
1	Membaca dan memperhatikan buku pelajaran	30	100%
2	Bertanya dan memberi saran kepada guru dan kelompok yang persentase	12	40%
3	Mendengarkan penjelasan guru atau kelompok yang persentase	11	36,3%
4	Menulis hasil diskusi kelompok	12	40%
5	Menggambar sesuatu tentang pembelajaran	10	33,3%
6	Melakukan persentase	8	26,6%
7	Beranianggapi	8	26,6%
8	Merasa gembira dan semangat dalam melaksanakan pembelajaran	9	30%

Berdasarkan tabel di atas hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I dapat dilihat aktivitas siswa yang hasil aspek dengan presentase tinggi dan juga terdapat aspek yang hasil persentasenya rendah, kemudian adapun aspek dengan hasil presentase rendah yaitu terdapat pada aspek melakukan persentase dan berani menanggapi.



Gambar 4.3 Kurangnya Kefokusan Siswa Saat Melaksanakan Pembelajaran

kemudian dilanjutkan dengan table hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut:

c. Lembar hasil belajar siswa

Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus 1 pertemuan ke-1 masih terlihat rendah hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang tuntas belum mencapai setengah dari jumlah seluruhnya. Nilai rata-rata siswa yang dicapai pada siklus ini masih berada pada 70,83 Masih banyak siswa yang belum memenuhi standar KKM yang sudah ditentukan oleh sekolah, dan KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Terlihat dari siswa yang tuntas hanya 13 siswa dan yang tidak tuntas yaitu sebanyak 17 siswa tentu hasil ini masih rendah dari hasil yang diharapkan.

Tabel 4.4
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 1 Pertemuan Ke-1

Kategori Tes	Tea Siklus 1 Pertemuan 1
Nilai Rata-Rata Siswa	70,83
Jumlah Siswa Yang Tuntas	13
Persentase Siswa Yang Tuntas	43%
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas	17
Persentase Siswa Yang Tidak Tuntas	57%

Berdasarkan gambar di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa pada siklus 1 pertemuan ke-1 masih dikategorikan rendah karena pada pertemuan pertama ini hasil yang diperoleh belum mencapai setengah dari seluruh jumlah siswa, siswa mendapatkan persentase ketuntasan yaitu 43% dan presentasi tidak tuntas yaitu 57%.

4) Refleksi

Setelah tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi pada materi keberagaman budaya bangsa dilaksanakan, hasil belajar siswa masih tergolong rendah dan belum sesuai dengan harapan Hal ini dikarenakan selama siklus 1 pertemuan ke-1, pembelajaran yang telah dilakukan masih terdapat kekurangan dan hambatan, berdasarkan observasi yaitu ketika melaksanakan metode diskusi, siswa masih kurang memahami dalam melakukan sistem metode diskusi perhatian siswa belum sepenuhnya terpusat pada pelaksanaan metode diskusi, siswa belum sepenuhnya merespon dan belum sepenuhnya fokus pada metode diskusi (masih terlihat bingung), guru kurang tegas dalam menegur siswa yang membuat keributan dan siswa yang mengganggu kefokusannya

temannya. Kemudian siswa belum berani untuk menanggapi dan belum bisa memahami persoalan yang mereka temui.

Hal yang demikian disebabkan karena siswa masih belum memahami cara berdiskusi yang sudah disampaikan oleh guru pada awal pembelajaran sehingga membuat mereka tidak peduli akan pembelajaran yang sedang dilakukan. Berdasarkan beberapa masalah yang ada di siklus 1 pertemuan ke-1 maka perlu dilakukan yang namanya perbaikan, rencana perbaikan tersebut akan dilakukan karena adanya kesalahan-kesalahan yang terjadi pada siklus 1 pertemuan ke-1 adapun rencana perbaikan yang akan dilakukan adalah guru menjelaskan kembali secara jelas bagaimana sistem melaksanakan metode diskusi tersebut kemudian guru memperjelas peran masing-masing siswa di setiap kelompok dengan mempraktekkan secara langsung di depan kelas selanjutnya guru harus mampu mengkondisikan kelas dan bersikap tegas dengan siswa yang bermain-main saat pembelajaran dilaksanakan dan guru harus tegas dalam mengelolah kelas serta guru harus memberikan reward kepada kelompok yang tertib dan semangat di dalam berdiskusi. Kemudian guru memotivasi siswa agar mereka berani untuk menanggapi dan guru membantu mereka untuk bisa memecahkan suatu persoalan yang mereka temui.

b. Pertemuan ke-2

1) Perencanaan

Melihat dari tes hasil belajar pada siklus 1 pertemuan ke-1 tersebut, maka sebelum melakukan tindakan langka pertama yaitu berdiskusi dengan wali kelas IV-B MIN 1 Padangsidempuan tentang perencanaan yang akan dilakukan, perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi keberagaman budaya bangsa dengan menggunakan metode diskusi.
- b) Menyiapkan materi pelajaran terkait keberagaman budaya bangsa
- c) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar tes yang akan dikerjakan secara individu
- d) Menyiapkan lembar observasi

2) Tindakan

Peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang ada di metode diskusi sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas

Berikut tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

a) Pendahuluan

- (1) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing

- (2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- (3) Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari

b) Kegiatan inti

- (1) Guru mengingatkan siswa tentang materi pelajaran pada pertemuan ke-1
- (2) Pada awal pembelajaran, guru memulai mengingatkan siswa kembali cerita tentang keberagaman budaya bangsa
- (3) Guru menunjukkan gambar tentang ragam suku bangsa dan budaya.
- (4) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari lima siswa.
- (5) Siswa mengamati gambar suku bangsa dan budaya yang ada di buku siswa.
- (6) Siswa membaca dan mengamati gambar yang ada di buku siswa.
- (7) guru mempersilahkan siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru mengajak mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di indonesia
- (8) Secara berkelompok, siswa mengidentifikasi keberagaman yang ada. Hal-hal yang diidentifikasi ada pada tabel yang disiapkan di buku siswa

- (9) Siswa bisa mencari informasi dari berbagai sumber untuk melengkapi informasinya.
- (10) Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas
- (11) Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya kepada kelompok yang persentasi tentang hal yang mereka belum fahami
- (12) Guru mempersilahkan siswa yang presentasi untuk menjawab setiap pertanyaan dari kelompok lain
- (13) Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk menukar hasil pekerjaannya dengan kelompok lain.
- (14) Guru menambahkan dan menguatkan jika ada hal-hal yang belum jelas.
- (15) Guru menguatkan bahwa masyarakat Indonesia sangat beragam suku bangsa, budaya, dan sosial.
- (16) Guru menanyakan kepada siswa, apakah mereka mengetahui keberagaman budaya yang ada di daerah mereka masing-masing
- (17) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab.
- (18) Secara individu siswa membaca teks yang ada di buku siswa dengan membaca dalam hati.
- (19) Satu siswa dalam kelompok akan berdiri di depan hasil kerjaannya untuk dipresentasikan kepada siswa lain yang mengunjungi. Sementara, siswa yang lain akan berkunjung ke pekerjaan kelompok lain dengan aba-aba tepuk tangan. Guru

memastikan bahwa semua siswa tenang dan berdiskusi berjalan dengan baik. Siswa yang mengunjungi hasil pekerjaan siswa lain bisa memberikan pertanyaan ataupun saran.

(20) Ketika diskusi sudah selesai, setiap siswa akan duduk di tempat masing-masing dan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi selesai dilaksanakan

c) Penutup

(1) Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.

(2) Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh murid yang diberi tugas.

3) Observasi

a) Lembar observasi aktivitas guru

Dari hasil obserasi yang dilakukan oleh observer pada kegiatan pendahuluan guru terlebih dahulu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk melaksanakan pembelajaran secara aman. Kemudian guru menjelaskan materi tentang keberagaman budaya bangsa dan mengingatkan siswa tentang materi tersebut serta mengajak siswa untuk mengingat kembali pembelajaran sebelumnya. Guru menjelaskan tentang materi keberagaman budaya bangsa serta memperjelas kembali cara-cara

berdiskusi dan kegiatan-kegiatan di dalam kelompoknya masing-masing.



Gambar 4.4 Guru Menjelaskan Materi

Aktivitas guru siklus I pertemuan II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Hasil observasi aktivitas guru siklus I pertemuan II

Jumlah Aktivitas Guru	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
10	7	70%	3	30%

Berdasarkan tabel observasi aktivitas guru di atas pada siklus I pertemuan II ada 7 aktivitas guru yang terlaksana dengan nilai presentase 70% dan ada 3 aktivitas guru yang tidak terlaksana dengan nilai presentase 30% dari 10 aktivitas.

b) Lembar observasi aktivitas siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Hasil observasi aktivitas siswa siklus I Pertemuan II

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Siswa	Presentase
1	Membaca dan memperhatikan buku pelajaran	30	100%
2	Bertanya dan memberi saran kepada guru dan kelompok yang persentase	15	50%
3	Mendengarkan penjelasan guru atau kelompok yang persentase	14	46,6%
4	Menulis hasil diskusi kelompok	14	46,6%
5	Menggambar sesuatu tentang pembelajaran	13	43,3%
6	Melakukan persentase	10	33,3%
7	Beranianggapi	9	30%
8	Merasa gembira dan semangat dalam melaksanakan pembelajaran	10	33,3%

Berdasarkan tabel di atas hasil observasi aktivitas siswa pada siklus pertemuan II dapat dilihat aktivitas siswa yang hasil aspek dengan presentase tinggi dan juga terdapat aspek yang hasil presentasinya rendah, kemudian adapun aspek dengan hasil presentase rendah yaitu terdapat pada aspek masih pada aspek melakukan persentase dan berani menganggapi.



Gambar 4.5 Siswa Mulai Merespon Dengan Baik Kegiatan Berdiskusi

c) Lembar hasil belajar

Kegiatan observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi. Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran sudah lebih baik dari pertemuan pertama. selanjutnya data hasil belajar adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 1 Pertemuan Ke-2**

Kategori Tes	Tes Siklus 1 Pertemuan 2
Nilai Rata-Rata Siswa	2.145
Jumlah Siswa Yang Tuntas	15
Persentase Siswa Yang Tuntas	50%
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas	15

Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih dikatakan rendah, akan tetapi sudah ada peningkatan dari pertemuan sebelumnya atau pada pertemuan pertama karena nilai rata-rata belajar siswa yaitu 71,5 berikut pada tes siklus 1 pertemuan 2 materi

keberagaman budaya bangsa bahwa persentase ketuntasan adalah 50% dan persentase yang tidak tuntas yaitu 50%.

4) Refleksi

Setelah tindakan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode diskusi pada materi keberagaman budaya bangsa dilaksanakan, maka hasil belajar siswa masih rendah dan belum sesuai dengan harapan. Namun sudah lebih baik dan ada peningkatan dari pertemuan pertama berdasarkan pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan ke-2 yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, di sini peneliti masih memiliki beberapa kendala dan kesulitan siswa pada waktu proses pembelajaran terjadi, diantaranya adalah masih ada beberapa diantara siswa yang kurang aktif dan kurang peduli pada proses pembelajaran berlangsung, hal tersebut terlihat ketika proses diskusi berlangsung, pada kegiatan tersebut siswa tidak memperdulikan kegiatan diskusi yang sedang berlangsung, dan siswa tersebut masih asyik dengan kegiatannya sendiri. Kurangnya pandainya mengatur waktu sehingga pada saat pembelajaran berlangsung tidak semua kelompok dapat menampilkan hasil diskusinya di depan kelas. Siswa masih kurang memahami materi pelajaran karena, pada saat ada teman kelompoknya yang melakukan presentasi di depan kelas siswa tersebut asyik sendirian di bangkunya dan tidak memperhatikan temannya yang sedang melaksanakan perannya di depan kelas. Kemudian siswa masih belum bisa untuk memecahkan masalah atau persoalan yang mereka temui.

Berdasarkan beberapa masalah yang timbul pada siklus 1 pertemuan ke-2 maka perlu dilakukan yang namanya rencana-rencana untuk pembelajaran guna untuk memperbaiki masalah yang terjadi pada siklus I pertemuan ke-2 ini, dan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan tersebut maka dilakukanlah hal-hal yang demikian yaitu guru harus dapat menguasai dan mengendalikan kelasnya dengan sebaik mungkin guru harus selalu membimbing siswa dan selalu memberikan motivasi-motivasi kepada siswa setiap harinya sebelum pembelajaran dimulai, guru harus memberi semangat-semangat serta wawasan-wawasan yang dapat membantu siswa berpikir lebih kritis untuk kedepannya, guru harus mengajarkan betapa perlunya kegiatan berdiskusi di dalam suatu pembelajaran maupun di dalam kegiatan sehari-hari baik di dalam pertemanan, di dalam kelas, di rumah maupun di masyarakat, guru harus bisa mendorong siswa agar bisa aktif di dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi ini guna mencapai hasil yang diinginkan, guru memberi perhatian lebih kepada siswa yang belum tuntas dan kurang aktif di dalam proses pembelajaran, guru harus bisa memanfaatkan waktu secara optimal dan sebaik mungkin. Kemudian guru harus tetap selalu membimbing siswa dan memberi arahan bagaimana cara mereka untuk menyelesaikan masalah yang mereka temui.

3. Deskripsi Data Siklus II

a. Pertemuan ke-I

1) Perencanaan

Setelah melalui dan telah menjalani siklus I pertemuan ke-I dan siklus I pertemuan ke-2 dimana penyampaian materi hanya bersumber dari buku tematik saja, maka pada tahap ini atau pada siklus 2 pertemuan ke-I ini disini peneliti akan menggunakan media gambar untuk menarik minat belajar dan membuat siswa lebih beraktivitas di dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi keberagaman budaya bangsa dengan menggunakan metode diskusi
- b) Menyiapkan materi pelajaran terkait materi keberagaman budaya bangsa
- c) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar tes yang akan dikerjakan secara individu
- d) Menyiapkan lembar observasi

2) Tindakan

Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan yang ada pada metode diskusi yang telah disusun, sementara seorang observer mengamati aktivitas guru dan siswa

yang terjadi di dalam kelas, adapun hal-hal yang dilakukan di dalam kelas tersebut yaitu:

1) Pendahuluan

- a) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing
- b) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran
- c) Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari

2) Kegiatan inti

- a) Pada awal pembelajaran, guru memulai mengingatkan siswa kembali cerita tentang keberagaman budaya bangsa
- b) Guru menunjukkan gambar tentang ragam suku bangsa dan budaya.
- c) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari lima siswa.
- d) Siswa mengamati gambar suku bangsa dan budaya yang ada di buku siswa.
- e) Siswa membaca dan mengamati gambar yang ada di buku siswa.
- f) guru mempersilahkan siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru mengajak menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di indonesia

- g) Secara berkelompok, siswa menyajikan keberagaman yang ada. Hal-hal yang diidentifikasi ada pada tabel yang disiapkan di buku siswa
- h) Siswa bisa mencari informasi dari berbagai sumber untuk melengkapi informasinya.
- i) Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas
- j) Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya kepada kelompok yang presentasi tentang hal yang mereka belum fahami
- k) Guru mempersilahkan siswa yang presentasi untuk menjawab setiap pertanyaan dari kelompok lain
- l) Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk menukar hasil pekerjaannya dengan kelompok lain.
- m) Guru menambahkan dan menguatkan jika ada hal-hal yang belum jelas.
- n) Guru menguatkan bahwa masyarakat Indonesia sangat beragam suku bangsa, budaya, dan sosial.
- o) Guru menanyakan kepada siswa, apakah mereka mengetahui keberagaman budaya yang ada di daerah mereka masing-masing
- p) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab.
- q) Secara individu siswa membaca teks yang ada di buku siswa dengan membaca dalam hati.

- r) Satu siswa dalam kelompok akan berdiri di depan hasil kerjanya untuk dipresentasikan kepada siswa lain yang mengunjungi. Sementara, siswa yang lain akan berkunjung ke pekerjaan kelompok lain dengan aba-aba tepuk tangan. Guru memastikan bahwa semua siswa tenang dan berdiskusi berjalan dengan baik. Siswa yang mengunjungi hasil pekerjaan siswa lain bisa memberikan pertanyaan ataupun saran.
- s) Ketika diskusi sudah selesai, setiap siswa akan duduk di tempat masing-masing dan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi selesai dilaksanakan

3) Penutup

- a) Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.
- b) Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh murid yang diberi tugas.

3) Observasi

- a) Lembar observasi aktivitas guru

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II pertemuan I sudah ada kemajuan. Tetapi masih terlihat belum sempurna karena secara keseluruhan perhatian siswa belum tertuju kepada guru ketika memberikan arahan dan penjelasan materi pembelajaran. Guru menjelaskan kepada siswa tentang keberagaman budaya bangsa dengan

menggunakan metode diskusi. Kemudian guru membimbing siswa untuk melakukan presentasi di depan kelas pada tiap-tiap kelompok, selanjutnya guru juga membimbing diskusi yang sedang berjalan dengan memperhatikan kelompok-kelompok yang masih kurang aktif di dalam melaksanakan metode diskusi. Adapun aktivitas guru pada siklus II pertemuan I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Hasil observasi aktivitas guru siklus II pertemuan I

Jumlah Aktivitas Guru	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
10	8	80%	2	20%

Berdasarkan tabel observasi guru di atas pada siklus II pertemuan I ada 10 aktivitas guru yang terlaksana dengan nilai presentase 80% dan ada 2 aktivitas guru yang tidak terlaksana dengan nilai presentase 20% dari 10 aktivitas.

b) Lembar observasi aktivitas siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Hasil observasi aktivitas siswa siklus II Pertemuan I

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Siswa	Presentase
1	Membaca dan memperhatikan buku pelajaran	30	100%
2	Bertanya dan memberi saran kepada guru dan kelompok yang persentase	18	60%
3	Mendengarkan penjelasan guru atau kelompok yang persentase	16	53,3,6%
4	Menulis hasil diskusi kelompok	16	53,3%

5	Menggambar sesuatu tentang pembelajaran	15	50%
6	Melakukan persentase	14	46,6%
7	Berani menggapai	15	50%
8	Merasa gembira dan semangat dalam melaksanakan pembelajaran	15	50%

Berdasarkan tabel di atas hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I dapat dilihat aktivitas siswa yang hasil aspek dengan presentase tinggi dan juga terdapat aspek yang hasil presentasinya rendah, kemudian adapun aspek dengan hasil presentase rendah yaitu terdapat pada aspek berani menggapai

c) Lembar hasil belajar

Hal yang demikian tidak berbeda dengan kegiatan yang sudah dilakukan pada siklus awal, observasi dilakukan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi. Observasi dilakukan oleh wali kelas IV –B MIN 1 Padangsidimpuan yaitu dengan Ibu Nurhabibah S.Pd.I. Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-1 sudah pasti memiliki perubahan yang baik dan pada pertemuan ini sudah ada kemajuan yang baik dan lancar, namun walaupun demikian masih terdapat kekurangan-kekurangan dan kejanggalan yang ditemui peneliti di dalam pelaksanaan suatu pembelajaran ini dan masih ada juga hambatan-hambatan yang ditemui peneliti di dalam melaksanakan proses pembelajaran. Di sini masih ada kelompok-kelompok yang bingung di dalam memainkan perannya dan

masih bingung bagaimana menyelesaikan masalah yang ada dan masih membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan masalah tersebut. Adapun data observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada lampiran 9 dan lembar observasi aktivitas guru 4 selanjutnya data hasil belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Ke-I

Kategori Tes	tes siklus II pertemuan I
Nilai Rata-Rata Siswa	72,3
Jumlah Siswa Yang Tuntas	18
Persentase Siswa Yang Tuntas	60%
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas	12
Persentase Siswa Yang Tidak Tuntas	40%

Maka diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 72,3 hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang ditemukan 18 siswa yang tuntas dari 30 siswa yang ada dengan persentase ketuntasan belajar 60%. Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran siklus II Pertemuan I, siswa yang tuntas sudah bertambah jumlahnya dari pertemuan sebelumnya, nilai rata-rata siswa sudah menunjukkan peningkatan yang pesat, begitu juga dengan perkembangan prestasi siswa, dilihat dari diagram yang ada di atas maka sudah terlihat bahwa kemajuan tersebut sudah dari 60% siswa yang tuntas

4) Refleksi

Setelah tindakan pada siklus II Pertemuan ke-I dilaksanakan maka data tersebut dianalisis kembali dan diperoleh nilai rata-rata siswa meningkat, namun masih belum mencapai kriteria yang diharapkan.

Namun dengan demikian hal tersebut belum dilihat dari sisi indikator keberhasilan belum terpenuhi secara keseluruhan seperti yang diinginkan. Hal ini dikarenakan masih adanya kekurangan-kekurangan dan hambatan pada saat pelaksanaan pembelajaran, diantaranya adalah masih ada siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, siswa masih kurang serius memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru, kemudian masih terdapat siswa ataupun kelompok yang masih sulit di dalam memecahkan suatu masalah.

Berdasarkan masalah-masalah yang sudah disebutkan dan yang timbul pada siklus II pertemuan ke-I maka perlu dilaksanakan rencana untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan tersebut pada siklus II diantaranya adalah mempertahankan pelaksanaan-pelaksanaan yang telah berjalan baik pada siklus I, guru harus selalu memberikan perhatian yang lebih kepada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran agar siswa tersebut tidak merasa terkucilkan dan dapat mengejar pengetahuan teman yang lainnya. Guru harus lebih pandai dalam mengayomi siswa dan mampu menarik perhatian mereka sehingga mereka bisa fokus dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang dilakukan oleh guru.

b. Pertemuan ke-II

1) Perencanaan

Perencanaan yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi keberagaman budaya bangsa adalah sebagai berikut:

- a) Hasil refleksi dievaluasi guru dan melaksanakan perbaikan-perbaikan untuk dilaksanakan pada pembelajaran siklus II pertemuan ke-2
- b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi keberagaman budaya bangsa dengan menggunakan metode diskusi
- c) Mempersiapkan materi pelajaran terkait dengan materi keberagaman budaya bangsa Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar tes yang akan dikerjakan secara individu
- d) Menyiapkan lembar observasi

2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditentukan dari metode diskusi yang disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

- a) Pendahuluan
 - (1) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa untuk berdoa menurut agama dan kepercayaan mereka masing-masing
 - (2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran
 - (3) Guru menginformasikan judul tema yang akan dipelajari
 - (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari

b) Kegiatan inti

- (1) Pada awal pembelajaran, guru memulai mengingatkan siswa kembali cerita tentang keberagaman budaya bangsa
- (2) Guru menunjukkan gambar tentang ragam suku bangsa dan budaya
- (3) Siswa mengamati gambar suku bangsa dan budaya yang ada di buku siswa.
- (4) Siswa membaca dan mengamati gambar yang ada di buku siswa.
- (5) guru mempersilahkan siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru mengajak menerapkan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di indonesia
- (6) Secara berkelompok, siswa menerapkan keberagaman yang ada. Hal-hal yang diidentifikasi ada pada tabel yang disiapkan di buku siswa
- (7) Siswa bisa mencari informasi dari berbagai sumber untuk melengkapi informasinya.
- (8) Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas
- (9) Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya kepada kelompok yang persentasi tentang hal yang mereka belum fahami
- (10) Guru mempersilahkan siswa yang presentasi untuk menjawab setiap pertanyaan dari kelompok lain

- (11) Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk menukar hasil pekerjaannya dengan kelompok lain.
- (12) Guru menambahkan dan menguatkan jika ada hal-hal yang belum jelas
- (13) Guru menguatkan bahwa masyarakat Indonesia sangat beragam suku bangsa, budaya, dan sosial.
- (14) Guru menanyakan kepada siswa, bagaimana cara mereka menerapkan keberagaman budaya bangsa yang ada di Indonesia
- (15) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab
- (16) Secara individu siswa membaca teks yang ada di buku siswa dengan membaca dalam hati.
- (17) Siswa menempel jawabannya pada dinding kelas.
- (18) Satu siswa dalam kelompok akan berdiri di depan hasil kerjanya untuk dipresentasikan kepada siswa lain yang mengunjungi. Sementara, siswa yang lain akan berkunjung ke pekerjaan kelompok lain dengan aba-aba tepuk tangan. Guru memastikan bahwa semua siswa tenang dan berdiskusi berjalan dengan baik. Siswa yang mengunjungi hasil pekerjaan siswa lain bisa memberikan pertanyaan ataupun saran.
- (19) Ketika diskusi sudah selesai, setiap siswa akan duduk di tempat masing-masing dan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi selesai dilaksanakan

c) Penutup

- (1) Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.
- (2) Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh murid yang diberi tugas.

3) Observasi

a. Lembar aktivitas guru

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan, pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-2 sudah terlaksana dengan baik dan lancar. Setiap saat peneliti memberikan motivasi kepada siswa untuk berperan aktif dan semangat serta bekerja sama dengan kelompoknya masing-masing sehingga diskusi dalam kelompok terlaksana dengan baik dan siswa lebih aktif dari pertemuan-pertemuan sebelumnya. Aktivitas guru pada siklus II pertemuan I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11
Hasil observasi aktivitas guru siklus II pertemuan II

Jumlah Aktivitas Guru	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
10	10	100%	0	0%

Berdasarkan tabel observasi guru di atas pada siklus II pertemuan I ada 10 aktivitas guru yang terlaksana dengan nilai presentase 100% dan tidak ada aktivitas guru yang tidak terlaksana.

b. Lembar aktivitas siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12
Hasil observasi aktivitas siswa siklus II Pertemuan II

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Siswa	Presentase
1	Membaca dan memperhatikan buku pelajaran	30	100%
2	Bertanya dan memberi saran kepada guru dan kelompok yang persentase	23	76,6%
3	Mendengarkan penjelasan guru atau kelompok yang persentase	20	66,6%
4	Menulis hasil diskusi kelompok	19	63,3%
5	Menggambar sesuatu tentang pembelajaran	19	63,3%
6	Melakukan persentase	18	60%
7	Beranianggapi	20	66,6%
8	Merasa gembira dan semangat dalam melaksanakan pembelajaran	21	70%

Berdasarkan tabel di atas hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I dapat dilihat aktivitas siswa yang hasil aspek dengan presentase tinggi dan juga terdapat aspek yang hasil presentasinya rendah, kemudian adapun aspek dengan hasil presentase rendah yaitu terdapat pada aspek kurangnya siswa untuk berpresentase.

c. Lembar hasil belajar siswa

Kegiatan observasi yang terjadi di siklus II sama halnya dengan pelaksanaan observasi pada siklus I. observasi pada siklus II pertemuan ke-2 dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana

perkembangan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi. Kemudian data hasil belajar yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

Kategori Tes	Tes Siklus II Pertemuan II
Nilai Rata-Rata Siswa	74
Jumlah Siswa Yang Tuntas	24
Persentase Siswa Yang Tuntas	80%
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas	6
Persentase Siswa Yang Tidak Tuntas	20%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai rata-rata siswa begitu meningkat yaitu 74. hal tersebut terlihat dari hasil belajar siswa yang meningkat, ditemukan 24 siswa yang tuntas dari 30 siswa yang ada kemudian secara keseluruhan dengan persentase ketuntasan belajar yaitu 80% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa dengan persentase 20%.

telah terlihat adanya keberhasilan melalui penggunaan metode diskusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi keberagaman budaya bangsa di kelas IV-B MIN 1 Padangsidimpuan.dengan jumlah nilai rata-rata siswa 74 dan persentase ketuntasan siswa 80%. Sehingga peneliti ini hanya sampai pada siklus II dan tidak perlu lagi dilaksanakan tindakan-tindakan untuk pertemuan selanjutnya.

4) Refleksi

Setelah tindakan pada siklus II pertemuan ke-2 dilaksanakan maka data tersebut dianalisis kembali dan diperoleh nilai rata-rata siswa

meningkat. Adapun hasil tes tersebut terlihat dimulai dari siklus awal sampai dengan siklus kedua adapu hasil yang dicapai pada kondisi awal yaitu nilai rata-rata siswa 68,6 dan presentase ketuntasan 23,3%, selanjutnya pada siklus I pertemuan ke I yaitu nilai rata-rata siswa 70,83 dengan presentase ketuntasan 43%, dilanjutkan dengan pertemuan selanjutnya yaitu siklus I pertemuan ke 2 yaitu nilai rata siswa sebesar 71,5 dengan presentase ketuntasan 50%, selanjutnya pada siklus ke II pertemuan ke I nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 72,3 dengan presentase ketuntasan sebesar 60%, kemudian pada pertemuan terakhir yaitu pada siklus ke II pertemuan ke II yaitu nilai rata-rata 74 dan presentase siswa yang tuntas yaitu 80%.

B. Pembahasan

1. Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas IV-B MIN 1 Padangsidempuan.

Menurut Oemar Hamalik dalam H. Darmadi, belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi lingkungan, yang mana aspek tingkah laku tersebut adalah pengetahuan, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etnis, atau budi pekerti dan sikap⁵³

⁵³ H. Darmadi, *Pengembangan Model dan Model Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), hlm. 248.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk mengetahui apakah penerapan metode diskusi dapat meningkatkan keaktifan belajar pada pelajaran PPKn pada siswa kelas IV-B MIN 1 Padangsidempuan. Selanjutnya pada penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di MIN 1 Padangsidempuan, dalam penelitian ini menggunakan metode diskusi dilaksanakan dengan empat kali pertemuan dalam dua siklus, jadi setiap siklusnya terdapat dua kali pertemuan. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih untuk tercapai tujuan pembelajaran⁵⁴

Pada penelitian ini peneliti juga berhasil meningkatkan aktivitas belajar PPKn khususnya pada materi keberagaman budaya bangsa. Diantaranya aktivitas-aktivitas yang dicapai oleh siswa adalah aktivitas visual, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas menulis, aktivitas menggambar, aktivitas motoric, aktivitas mental dan aktivitas emosional. Siswa dapat melakukan banyak aktivitas sehingga mereka dapat menguasai materi keberagaman budaya bangsa dengan baik. Diskusi berbeda dari ceramah, diskusi tidak hanya melibatkan pengajaran guru, tetapi dalam diskusi anak didik berusaha untuk menggali berbagai hal yang berkaitan dengan tema atau materi yang sedang dipelajari. Oleh karenanya, diskusi mengandung nilai demokratis dengan memberikan kepada semua peserta didik untuk mengeluarkan dan mengembangkan ide-ide mereka⁵⁵ kemudian pada tiap-tiap pertemuan peneliti menyajikan penugasan dengan menggunakan metode diskusi dengan

⁵⁴ Andi prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm 272.

⁵⁵ Jumanta Hamdayana, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm. 102.

membentuk sebuah kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari 3-7 siswa dan setiap kelompoknya harus menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh peneliti. Metode diskusi merupakan kegiatan tukar menukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur.⁵⁶

Pada siklus 1 sebelum melakukan adanya kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran metode diskusi guru terlebih dahulu memberikan instruksi tentang bagaimana caranya menggunakan metode diskusi kepada siswa, hal tersebut membawa siswa memahami bagaimana cara melakukan tugasnya, dalam pelaksanaannya siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan metode diskusi yang sesuai dengan apa yang diinstruksikan oleh guru dan peneliti. Peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menerapkan metode diskusi juga dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil tes pada setiap siklus.

Hasil observasi aktivitas siswa dan guru pada siklus 1 yang dibagi menjadi dua kali pertemuan yaitu pertemuan pertama kegiatan belajar mengajar dan pertemuan kedua adalah mengevaluasi hasil belajar. Proses belajar mengajar menunjukkan bahwa kegiatan belajar siswa tergolong “cukup” berdasarkan kategori tersebut masih ada aspek belajar yang perlu ditingkatkan, sehingga proses belajar siswa menjadi lebih efektif. Berdasarkan kategori aktivitas yang dilakukan guru dalam proses mengajar siklus satu sudah baik, tetapi masih ada kriteria yang perlu ditingkatkan guna mencapai taraf

⁵⁶ Jumanta Hamdayama, *Metodologi ...*, hlm.102.

keberhasilan tindakan yang lebih tinggi. Aspek yang perlu ditingkatkan aktivitas siswa maupun guru dapat dilihat pada hasil refleksi siklus 1.

Berdasarkan kategori taraf keberhasilan tindakan baik siswa maupun guru di siklus , masih perlu ditingkatkan sehingga dilakukan perbaikan pada siklus II. Hasil dari perbaikan tindakan siswa dan guru dapat dilihat pada refleksi siklus II. Taraf keberhasilan aktivitas siswa tergolong “sangat baik” , upaya guru untuk meningkatkan aktivitas mengajar tampak melalui kategori taraf keberhasilan tindakan, disiklus ke II belajar mengajar sudah maksimal dengan adanya keterlibatan fisik maupun mental dari siswa dan guru.

Penelitian relevan pertama dalam penelitian ini adalah yang dilakukan oleh Nur Diana Sari dengan judul “penggunaan metode diskusi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas V MIN 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018” Pada penelitian ini terlihat bahwa dengan menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II.

2. Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas IV-B MIN 1 Padangsidempuan

Menurut Nawawi hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes⁵⁷

⁵⁷ Dwi Widayanti, “Penggunaan Model Pembelajaran TGT untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Meyakini Adanya Hari Akhir pada Siswa Kelas VI SD Negeri 3 Jaten, Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019,” *Jurnal Pendidikan* 7 (2019), hlm. 64.

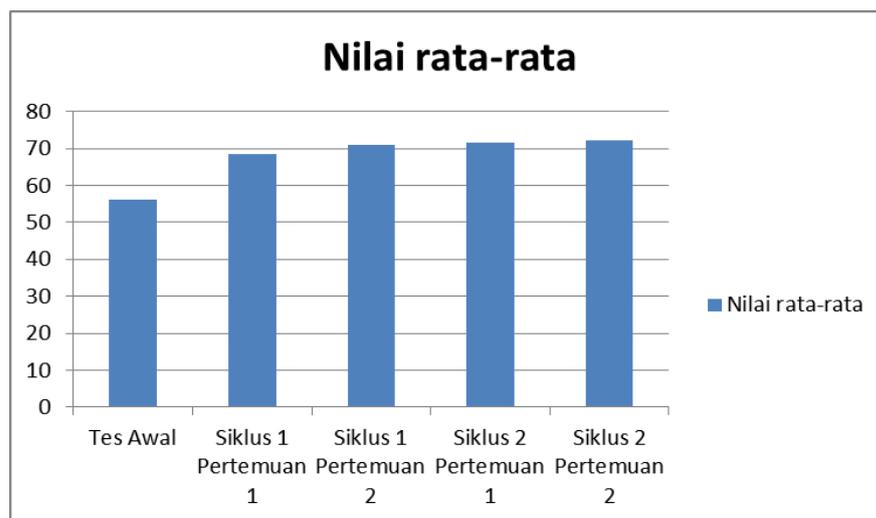
Pada penilaian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di MIN 1 Padangsidempuan, dalam penelitian ini menggunakan metode diskusi yang dilaksanakan dengan empat kali pertemuan dalam dua siklus. Pada penelitian ini peneliti juga berhasil meningkatkan meningkatkan hasil belajar PPKn khususnya materi keberagaman budaya bangsa. Siswa mampu mendapatkan hasil dengan mencapai diatas KKM 75. Pada tiap pertemuan peneliti menyajikan penguasaan yaitu dengan berdiskusi bersama teman sekelompoknya yang sudah dibagi oleh guru sebelum pembelajaran dimulai. Pada siklus I, sebelum melakukan adanya kegiatan belajar mengajar menggunakan metode diskusi guru terlebih dahulu memberikan instruksi tentang bagaimana caranya menggunakan metode diskusi kepada siswa, hal tersebut dapat membantu siswa memahami bagaimana caranya melakukan tugasnya. Dalam pelaksanaannya, siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan metode pembelajaran yang sesuai dengan apa yang diinstruksikan oleh guru dan peneliti.

Peningkatan hasil belajar PPKn dengan menerapkan metode diskusi juga dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil tes pada setiap siklus, selanjutnya hasil analisis terbukti bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat karena meningkatnya kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses kegiatan belajar mengajar. Peningkatan hasil belajar PPKn ini dikarenakan metode diskusi dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, dan lebih banyak terfokus pada siswa, siswa bekerja secara berkelompok, mendiskusikan masalah yang diberikan oleh guru. Siswa dituntut untuk bekerja sama, benar-

benar belajar dan berpendapat. Hal ini juga dapat membuat siswa lebih rileks tidaktegang dalam menerima materi. Stelah itu siswa juga diajarkan untuk berani mempresentasikan hasil kerjanya di depan

Pembelajaran ini dapat mengubah kebiasaan siswa belajar dengan mendengarkan dan menerima informasi dari guru, menjadi belajar dengan banyak berfikir. Selanjutnya peneliti menganalisis data tersebut dengan mencari nilai rata-rata dan presentase ketuntasan belajar siswa dari hasil tes dan hasil observasi siswa. Hal ini dapat dilihat pada grafik berikut:

Gambar 4.6
Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa



Berdasarkan tindakan pada siklus I dan II, penerapan metode diskusi pada pembelajaran PPKn pada materi keberagaman budaya bangsa dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, peningkatan terlihat dari rata-rata kelas dan persentase ketuntasan hasil belajar dan tes awal sampai tes pada siklus II. Sehingga hipotesis tindakan pada bab II dapat diterima. Hal ini disimpulkan setelah melakukan proses pembelajaran pada siklus I dan II. Hasil

dari penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Nyi Ajah dengan judul “Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV MI Pangkalan Kota Sukabumi”. Maka hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Peningkatan hasil belajar terlihat pada perolehan nilai yang telah dicapai para siswa yaitu perolehan nilai pada post test siklus I yaitu 58 dan nilai posttest siklus II yaitu 72. Motivasi dan hasil belajar IPS dapat ditingkatkan dengan penerapan metode diskusi, kemudian dapat dilihat ketika siswa membuat komentar di dalam kelompok diskusi 73,81% melakukan presentasi 71,44, menanggapi pertanyaan dari kelas 73,81, menyikapi pandangan yang berbeda 76,19 dan mempertahankan argumen yang benar 76,19, sehingga siswa mampu mengatasi permasalahan yang timbul ketika diskusi berlangsung.

Kemudian sesuai dengan penelitian terdahulu peneliti Feby Hadrianti dengan judul” Penggunaan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Penyesuaian Makhluk Hidup Dengan Lingkungannya Siswa Kelas V SD Negeri Curup Kabupaten Rejang Lebong”. Maka hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari peningkatan siswa pada setiap siklus yaitu siklus I proses pembelajaran hanya 30%, pada siklus II proses pembelajaran meningkat 40% dan pada siklus III proses pembelajaran 70%.

Selanjutnya peneliti menganalisis data tersebut dengan mencari nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa dari hasil tes dan hasil

observasi siswa. Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn di setiap siklus. Pada tes awal rata-rata nilai siswa 68,6, kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa dari 70,83 menjadi 71,5. Pada siklus II dimulai dari 72,3 menjadi 74. Selanjutnya adapun persentase hasil belajar siswa yang tuntas pada tes awal yaitu 23,3%, kemudian meningkat pada siklus I dari 43% menjadi 50%. Selanjutnya pada siklus II dimulai dari 60% menjadi 80%. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode diskusi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn materi keberagaman budaya bangsa di kelas IV-B MIN 1 Padangsidimpuan.

Aktivitas siswa dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan karena siswa merasa tertarik dengan penggunaan metode diskusi dalam proses pembelajaran, metode diskusi merupakan metode yang menarik karena pada metode ini banyak sekali melibatkan siswa jadi setiap siswa pasti beraktivitas dan tidak ada yang hanya diam duduk di kursinya.

Adanya peningkatan tersebut menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa sudah mencapai peningkatan sampai dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Nilai-nilai siswa secara individu mengalami peningkatan yang cukup baik, hal yang demikian menjadikan nilai rata-rata kelas, dan persentase ketuntasan secara klasikal juga meningkat. Dengan adanya peningkatan tersebut maka terbukti bahwa penerapan metode diskusi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa penerapan metode diskusi pada pembelajaran PPKn dengan materi keberagaman budaya bangsa dapat

meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas IV-B MIN 1 Padangsidempuan.

Kemudian penelitian relevan yang kedua yang dilakukan oleh Nyi Ajah dengan judul “ penerapan metode diskusi untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV MI Pangkalan Kota Sukabumi” pada penelitian ini terlihat bahwa dengan menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa terlihat dari hasil tes siswa yang meningkat pada siklus I dan siklus II.

Selanjutnya penelitian relevan yang ketiga yang di lakukan oleh Febi Hadrianti dengan judul “penggunaan metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar IPA Materi penyesuaian makhluk hidup dengan lingkungannya siswa kelas V SD Negeri 135 Curup Kabupaten Rejang Lebong” pada penelitian ini juga terlihat bahwasanya dengan menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal tersebut dapat terlihat dari hasil tes yang diperoleh oleh siswa mulai dari siklus I dan siklus II.

Dari ketiga penelitian relevan yang ada di dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat, akan tetapi di ketiga penelitian relevan ini memiliki perbedaan di mana pada penelitian relevan yang pertama, yang di lakukan oleh Nur Diana Sari dengan judul penggunaan metode diskusi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas V MIN 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran

2017/2018 memiliki variable yang berbeda maka dengan demikian maka sudah jelas akan mendapatkan aktivitas yang berbeda pula.

Kemudian pada penelitian yang kedua yaitu yang dilakukan oleh Nyi Ajah dengan judul penerapan metode diskusi untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV MI Pangkalan Kota Sukabumi terlihat perbedaannya yaitu fokus penelitiannya yaitu masih banyak pembelajaran yang menggunakan metode ceramah dibandingkan dengan menggunakan penerapan metode diskusi.

Selanjutnya pada penelitian yang ketiga yaitu yang dilakukan oleh Febi Hadrianti dengan judul penggunaan metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar IPA Materi penyesuaian makhluk hidup dengan lingkungannya siswa kelas V SD Negeri 135 Curup Kabupaten Rejang Lebong terlihat perbedaannya yaitu tidak memiliki fokus penelitian dan keterbatasan penelitian.

Dengan demikian temuan baru yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah penerapan metode diskusi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, kemudian temuan selanjutnya adalah penelitian ini adalah penelitian dengan dua variable yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang dimana variabel bebasnya yaitu metode diskusi sedangkan variabel terikatnya yaitu hasil belajar siswa dan indikator pencapaian penelitian ini adalah 80% dan siswa yang terdapat di MIN 1 Pdangsidimpuan yaitu sebanyak 30 siswa. penemuan terbaru dari penelitian ini yaitu guru memberi hadiah untuk kelompok yang aktif dan mendapatkan hasil belajar yang tinggi.

C. Keterbatasan Penelitian

Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di MIN 1 Padangsidempuan, peneliti menyadari bahwa adanya keterbatasan antara lain yaitu:

1. Masalah siswa dalam menjawab soal tes yang diberikan
2. Materi yang diberikan dalam tes yaitu materi keberagaman budaya bangsa
Peneliti tidak mampu mengontrol semua siswa dalam menjawab tes yang diberikan, apakah siswa benar-benar memikirkan jawaban yang tepat atau hanya asal jawab atau bahkan mencontoh jawaban dari temannya.

Demikian keterbatasan dalam penelitian ini dapat dikatakan sebagai kekurangan dari peneliti yang dilaksanakan oleh peneliti. Meskipun banyak keterbatasan atau tantangan dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti bersyukur karena penelitian ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa menggunakan metode diskusi pada materi keberagaman budaya bangsa di kelas IV-B MIN 1 Padangsidempuan, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa penggunaan metode diskusi pada pembelajaran PPKn materi keberagaman budaya bangsa di kelas IV-B MIN 1 Padangsidempuan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Setelah melakukan diskusi aktivitas siswa cenderung meningkat dari siklus I sampai dengan siklus II dan aktivitas belajar siswa berjalan dengan maksimal dan dengan penerapan metode diskusi hasil belajar siswa terus meningkat dari siklus I sampai siklus II pada tes awal nilai rata-rata siswa yaitu 68,6 kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa dari 70,83 menjadi 71,5. Pada siklus II dari 72,3 menjadi 74. Adapun persentase hasil belajar siswa yang tuntas pada tes awal yaitu 23,3%, kemudian meningkat pada siklus I dari 43% menjadi 50%. Pada siklus II persentase hasil belajar siswa lebih meningkat dari 60% menjadi 80%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn materi keberagaman budaya bangsa di kelas IV-B MIN 1 Padangsidempuan.

B. Saran

1. Bagi pihak sekolah, diharapkan agar metode diskusi menjadi metode pembelajaran alternatif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa
2. Bagi siswa, hendaklah berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta giat belajar agar dapat memahami pembelajaran dengan baik dan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.
3. Bagi peneliti, tentu penelitian ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu kepada rekan mahasiswa dan pembaca hendaknya perlu diperhatikan bahwa analisis tentang penelitian ini belum dikatakan sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Mely Agustin Dkk, Upaya Meningkatkan Aktivitas Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre Solution Posing i SMP Negeri 15 Kota Bengkulu.
- Ahmad, Muwardi, “Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Muris Pada Pelajaran Fiqih,” *Jurnal Al-hikmah*, Volume. 15, No.1, April 2018.
- Anggraini, Aulia Febri dan Dr.H. Yoyok Soesatyo, SH,MM “Pelaksanaan Metode Diskusi Kelompok Kecil Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Empat Pada Materi Masalah-Masalah yang Dihadapi Pemerintah Dibidang Ekonomi di SMA Negeri Bandarkedungmulio Jombang”.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar* Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Fatimah, Laela Umi dan Khairuddin Alfath, “ Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda dan Fungsi Distraktor”, *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Volume 8, No. 2, Desember 2019.
- Fery Muhammad Firdaus, Dkk, Penelitian Tindakan Kelas, Yogyakarta: Samudra Biru, 2022 hlm, 10.
- H. Darmadi, *Pengembangan Model dan Model Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara, 2006
- Hamdayana, Jumanta, *Metodologi Pengajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017
- Hutauruk, Pindo, and Rinci Simbolon, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Nomor 14 Simbolon Purba”, *School Education Jurnal* 8 , No. 2, 2018, hlm . 123.
- Ibrahim, Nurdin, “Pemanfaatan Tutorial Audio Interaktif Untuk Perataan Kualitas Hasil Belajar (suatu kajian), 2003 (Download 6 Agustus 2018, <http://www.depdiknas.Go.id/Jurnal/44/>).
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Buku Tematik Terpadu, Kurikulum Buku Guru SD/MI Kelas IV*, Jakarta: Pusat Kurikulum Pembukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017

- Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009
- Kunandar, *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013
- Lubis, Maulana Arafat, *Pembelajaran PPKn* Yogyakarta: Samudra Biru, 2018
- Majid, Abdul, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014
- Mudjiono, dan Dymiati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999
- Nasution, Mardiah Kalsum, Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* Vol. 11. No. 1, 2017.
- Nuraini dkk, “Hubungan Antara Aktivitas Belajar Siswa Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas X SMA Negeri 5 Pontianak”, *ar-razi jurnal ilmiah*, Vol, 6 No. 1.
- Prastiyo, Fendika, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan di Kelas V SDN Sepanjang 2* Surakarta: Kekata Group, 2019
- Prastowo, Andi, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, Jakarta: Prenadamedia, 2015
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Cipta Pustaka Media, 2014
- Ratnadi, Ni Ketut Sri, “Metode Diskusi Kelompok Kecil Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*, Vol. 9 No. 3, Tahun.
- Rivai, Veithzal, “Upaya-Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kepemimpinan Peserta Diklat Spama Survai di Diklat Departemen Kesehatan” 2000, (<http://www.depdiknas.go.id/Jurnal/40> Diakses: tgl 6 Agustus 2018).
- Safitri, Meny, “Keterampilan Memimbing Diskusi Kelompok Kecil Oleh Guru Bahasa Indonesia Di Kelas VII SMP Laboratorium Undiksha”, *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol 2 No. 1, Thn 2014.
- Sanjaya, Wina, “*Penelitian Tindakan Kelas*”, Jakarta: kencana, 2013
- Sitorus, Masganti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Medan: IAIN Press, 2011

- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004
- Syah, Darwyan, Dkk, *Stretegi Belajar Mengajar*, Jakarta: Diadit Media, 2009
- Ufaira, Jamaluddin dan Septiwiharti, “Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Siswa Kelas III di SD Inpres Marantale Dalam Pembelajaran PKn Melalui Penerapan Metode Pembelajaran *Role Playing*”, *Jurnal Kreatif Tadulako*, Vol. 3 No. 3, ISSN 2354-614X.
- Undang-Undang, Sistem Pendidikan Nasional, 2003.
- Usman, Moh Uzer dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung Remaja Rosdakarya, 1993
- Wahab, Rohmalina, *psikolog belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016
- Wahab, Slamet, dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta, Peneliti Deepublish, 2020
- Widayanti, Dwi, “Penggunaan Model Pembelajaran TGT Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Meyakini Adanya Hari Akhir Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 3 Jaten, Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019,” *Jurnal Pendidikan* 7 2019

Materi Pembelajaran

Tema 1 Indahnya Kebersamaan

Sub Tema 1 Keberagaman Budaya Bangsa

Penelitian ini hanya meneliti pembelajaran 2 dan mengaitkan 3 mata pelajaran akan tetapi peneliti hanya fokus pada 1 mata pelajaran saja yaitu mata pelajaran PPKn.

A. Keberagaman Budaya Bangsa yang ada di Sumatra utara



1. Rumah adat
2. Pakaian adat
3. Tarian adat
4. Senjata tradisional
5. Suku bangsa

6. Lagu daerah

7. Bahasa daerah

a. Rumah Adat



Rumah adat provinsi Sumatra utaramenjadi ciri khas kecantikan budaya bangsa kita, terdiri dari berbagai budaya bangsa yang semakin mewarnai keindahan nusantara, adapun nama-nama rumah adat yang ada di Sumatra utara rumah adat yang khas yang dikenal dengan nama parsakistan dan rumah adat jabu bolon. Untuk rumah adat parsakistan sendiri merupakan rumah adat Sumatra utara yang dijadikan sebagai tempat penyimpanan barang-barang pustaka.

Rumah adat ini terletak di daerah batak toba, selain menjadi tempat penyimpanan barang-barang pusaka, rumah jabu parsakistan juga merupakan tempat untuk pertemuan dalam embahas hal-hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan adat. Sedangkan rumah adat jabu bolon merupakan rumah yang dijadikan lokasi pertemuan suatu keluarga besar

dimana bentuk rumah adat ini terbentuk seperti panggung dengan ruang bagian atas sebagai tempat tinggal bersama dan tempat tidur yang di desain lebih tinggi dari posisi dapur.

Adapun nama-nama rumah adat yang ada di Sumatra utara yaitu:

- Balon
- Karo
- Pak-pak
- Melayu
- Mandailing
- Nias
- Angkola
- Simalungun

b. Pakaian Adat



Dalam membicarakan budaya Sumatra utara ini, selanjutnya yang tidak kalah menariknya adalah mengenal baju adat Sumatra utara. Berbicara tentang pakaian adat Sumatra utara, maka akan diperkenalkan dengan baju tenun yang indah dan unik.

Pembuatan kain tenun ini ada di daerah tapanuli utara yang merupakan bagian dari kawasan sumut. Tenun tradisional tapanuli ini dikenal dengan nama kain ulos. Kain ulos ini disediakan dengan berbagai variasi yang unik dan khas, seperti ulos sibolang, ulos godang, sitoluntuho, mangiring, rasi hidup, rasi hotang, dan sedum.

Pada upacara adat bagi kaum pria mengenakan tutup kepala yang dinamakan *sabe-sabe* dari jenis ulos mangiring. Pada bahu juga ditambahi dengan sampiran ulos rasi hotang dan dengan mengenakan kain sarung. Sedangkan bagi kaum wanita, mengenakan ulos sedum yang di sampirkan pada bagian kedua bahunya dengan cara dililit dengan ulos rasi hotang dan tidak lupa untuk mengenakan sarung suji.

Adapun macam-macam pakaian adat Sumatra utara yaitu:

- Batak toba
- Mandailing
- Nias
- Simalungun
- Pak-pak
- Melayu
- Karo

c. Tarian Adat



Berbicara tentang kebudayaan Sumatra utara, erat hubungannya untuk mengenal nama-nama tarian adat yang mewarnai kebudayaan Sumatra. Ada lebih dari dua tarian adat yang dapat anda jumpai saat berkunjung ke tempat tersebut.

Seperti tari serampang dua belas, tari tor-tor, tari marsia lampari, dan tari manduda. Tari serampang dua belas merupakan salah satu tarian adat Sumatra utara yang paling terkenal. Tarian ini merupakan tarian melayu yang diiringi dengan irama musik joget. Dengan sentuhan pukulan-pukulan gendang ala amerika latin.

Berbeda dengan tari tor-tor yang merupakan tarian daerah batak dengan latar belakang falsafah perdebatan yang disajikan dengan suguhan tarian indah yang menarik. Tidak kalah uniknya dengan tarian marsia lapari. Tarian ini merupakan tarian yang menggambarkan kegiatan gadis-

gadis di provinsi Sumatra utara yang senantiasa saling bahu-membahu dalam menggarap sawah.

Adapun tari tradisional Sumatra utara yaitu:

- Tari tradisional khas melayu-deli
 - Tari serampang dua belas
 - Tari persembahan
- Tari tradisional khas batak
 - Tari tor-tor
 - Tari sigale-gale
 - Tari piso surit
- Tari tradisional nias
 - Tari fataele
 - Tari moyo atau tari elang
 - Tari maena

d. Senjata Tradisional



Untuk mengenal kebudayaan Sumatra utara ini kita wajib mengetahui senjata tradisional yang ada di Sumatra utara yang di kenal dengan nama piso surut. Senjata ini jika dilihat dari bentuk dan rupanya mirip dengan sebuah pisau belati yang biasa kita temui. Senjata tradisional ini tepatnya menjadi senjata khas daerah tanah karo Sumatra utara. Selain piso surut, ada juga pisau gajah dampak yang berupa sebilah keris panjang yang unik dan khas. Piso gajah tombak merupakan lambing penting dari pemerintahan raja simangaraja. Senjata tradisional ini hanya boleh digunakan oleh sang raja.

Sedangkan senjata tradisional Sumatra utara yang biasa digunakan oleh masyarakat biasa dikenal dengan nama hujur. Hujur ini berbentuk seperti sejenis tombak dan ponding sejenis pedang yang panjang.

Adapun senjata tradisional Sumatra utara yaitu:

- Piso gajah dompak
- Tongkat tunggal panaluan
- Hujur siringis
- Piso silima sarung
- Piso karo
- Piso gading
- Piso sanalenggam
- Piso toba

e. Suku Bangsa



Ada beragam suku yang dapat kita temui saat berada di Sumatra utara seperti suku melayu, suku batak, suku nias, dan masih banyak lagi. Dari berbagai suku ini memiliki gaya dan ragam bahasa yang berbeda. Adapun suku asli Sumatra utara yaitu:

- Suku angkola
- Suku batak

- Suku batak pakpak
- Suku mandailing
- Suku nias
- Suku pesisir
- Siladang
- Suku simalungun

f. Lagu Daerah

Butet

Sumatra Utara

Do = F
4/4 Andante Cantabile

F Bb Am 2/4 Dm Bbm6

||: 0 5 | 5 | 0 1 3 . 5 6 . 5 5 . 3 | 3 2 1 2 1 2 3 |

1. Bu- tet di pa-ngung- si an do a- pang-mu a- le, Bu-
2. Bu- tet so tung ngolngol- an ro ha- mu- na a- le, Bu-
4/4 C F 4/4

3 | 0 5 1 . 1 | 1 1 1 3 . 3 3 2 1 | 2 1 2 3 |

tet, da- mar- gu- ni- la da- mar- da- ru- rat a- le, Bu-
tet, pa- ma- to- na ma- nang su- rat a- le, Bu-
C7 F

2 . 0 5 1 . 1 | 1 1 1 3 . 3 3 2 1 2 1 2 3 | 1 |

tet, da- mar- gu- ni- la da- mar- da- ru- rat a- le, Bu- tet,
tet, pa- ma- to- na ma- nang su- rat a- le, Bu- tet,
C7 2/4 F

1 0 0 0 | 7 . 1 | 2 . 1 2 1 2 3 | 2 1 1 1 . 2 | 3 . 1 1 |

I do- ge do- ge do- ge (hi) da i do- ge (hi) do-
C7 F C7

ge . 1 1 | 1 | 1 0 | 7 . 1 | 2 . 1 2 1 2 3 |

ge i do- ge do- ge do- ge do-
C7 F C7 F

2 1 1 1 . 2 | 3 . 1 1 | 2 . 1 1 | 1 | 1 |

ge (hi) da i do- ge (hi) do- ge (hi) do- ge

III. Butet, tibu do mulak au epangmu ale Butet
Masunta ingkon saut do talu ale Butet(2X)
I doge doge doge (hi) dai doge (hi) doge (hi) doge (2X)

IV. Butet, haru patibu ma magodang ale Butet
Asa adong da Palang Merah ale Butet
Da Palang Merah ni negara ale Butet
I doge doge doge (hi) dai doge (hi) doge (hi) doge (2X)

Selanjutnya, budaya Sumatra utara yang wajib diketahui adalah dari tentang kesenian lagu daerah, seperti yang diketahui, masing-masing daerah memiliki lagu daerahnya masing-masing. Tidak terkecuali untuk daerah Sumatra utara. Sumatra utara memiliki beberapa lagu daerah yang unik dan indah dengan nada khas dan bahasa yang khas juga.

Adapun lagu daerah Sumatra utara yaitu:

- Anju ahu
- Butet
- Cikala le pongpong
- Dago inang sarge
- Ketabo
- Leleng ma hupaima
- Liso
- Madekdek magambiri
- Mariam tomong
- Nasonang dohita nadua

g. Bahasa Daerah

Untuk mengenal ciri khas budaya Sumatra utara tidak lengkap rasanya jika belum tahu nama-nama bahasa daerah yang digunakan oleh masyarakat Sumatra utara sendiri. Sumatra utara memiliki bahasa beberapa bahasa yang biasa digunakan dalam berkomunikasi di sana, seperti bahasa batak, bahasa karo, bahasa nias, bahasa mandailing.

Lampiran 1

Time schedule

Kegiatan	Tahun 2021			Tahun 2022				
	O	N	D	J	M	A	M	Juni
Pengesahan judul	✓							
Observasi awal	✓							
Bimbingan Proposal	✓	✓	✓	✓	✓			
Seminar proposal						✓		
Pelaksanaan penelitian							✓	
Seminar hasil								✓
Sidang								✓

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus I Pembelajaran I

Nama Satuan Pendidikan : MIN 1 Padangsidempuan
 Kelas/Semester : IV/Ganjil
 Tema : Indahnya Kebersamaan
 Sub Tema : Keberagaman Budaya Bangsa
 Muatan Terpadu : Matematika, PPKn, SBDP
 Materi Pokok : PPKn
 Alokasi Waktu : 1 Pertemuan

A. Kompetensi Inti

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

PPKn

	Kompetensi Dasar		Indikator
3. 4	Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1	Menjelaskan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan..
		3.3.2	Menguraikan contoh bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
4. 4	Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.1	Melakukan praktek berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati berbagai bentuk bangun datar, siswa mampu menyebutkan contoh-contoh segi banyak di sekitar dengan benar
2. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menuliskan konsep segi banyak dalam bentuk diagram frayer (contoh, bukan contoh, ciri-ciri, dan definisi) dengan benar
3. Setelah mengamati, siswa mampu mengidentifikasi dasar-dasar gerakan tari Bungong Jeumpa dengan posisi tubuh berdiri dengan benar.

4. Setelah melihat contoh, siswa membuat mempraktikkan dasar-dasar gerakan tari Bungong Jeumpa (posisi tubuh berdiri) diiringi hitungan dari guru dengan benar.
5. Setelah mencari informasi, siswa mampu mempresentasi keberagaman Indonesia.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu menemukan menjelaskan makna persatuan dan kesatuan dalam keberagaman

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Saintifik, tanya jawab, diskusi , Penugasan dan ceramah

E. Sumber dan Media Pembelajaran

- a. Buku Guru SD/MI Kelas IV, Tema 1 *Indahnya Kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- b. Buku Siswa SD/MI Kelas IV, Tema 1 *Indahnya Kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- c. Tangram dan video tari Bungong Jeumpa

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. <input type="checkbox"/> Murid berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu murid <input type="checkbox"/> Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan. <input type="checkbox"/> Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. <input type="checkbox"/> Guru melakukan apersepsi dengan kisah motivasi belajar 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Pada awal pembelajaran, guru memulai mengingatkan siswa kembali cerita tentang pawai budaya. <input type="checkbox"/> Guru menunjukkan gambar tentang pawai budaya. <input type="checkbox"/> Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari lima siswa. <input type="checkbox"/> Guru menentukan tugas-tugas siswa dalam kelompok <input type="checkbox"/> Siswa mengamati gambar pawai budaya yang ada di buku siswa. <input type="checkbox"/> Siswa membaca dan mengamati gambar yang ada di buku siswa. <input type="checkbox"/> guru mempersilahkan siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru berupa makna keberagaman suku bangsa dan budaya. <input type="checkbox"/> Secara berkelompok, siswa mengidentifikasi keberagaman yang ada. Hal-hal yang diidentifikasi ada pada tabel yang disiapkan di buku siswa <input type="checkbox"/> Siswa bisa mencari informasi dari berbagai sumber untuk melengkapi informasinya. <input type="checkbox"/> guru mempersilahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya 	45 menit

	<p>di depan kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> guru mempersilahkan siswa untuk bertanya kepada kelompok yang persentasi tentang hal yang mereka belum fahami <input type="checkbox"/> guru mempersilahkan siswa yang presentasi untuk menjawab setiap pertanyaan dari kelompok lain <input type="checkbox"/> Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk menukar hasil pekerjaannya dengan kelompok lain. <input type="checkbox"/> Guru menambahkan dan menguatkan jika ada hal-hal yang belum jelas. <input type="checkbox"/> Guru menguatkan bahwa masyarakat Indonesia sangat beragam suku bangsa, budaya, dan sosial. <input type="checkbox"/> Guru menanyakan kepada siswa, apakah mereka hidup berdampingan dengan baik? <input type="checkbox"/> Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab. <input type="checkbox"/> Siswa membaca teks “Sigap Membantu Sesama”. <input type="checkbox"/> Secara individu siswa membaca teks yang ada di buku siswa dengan membaca dalam hati. <input type="checkbox"/> Siswa menempel jawabannya pada dinding kelas. <input type="checkbox"/> Satu siswa dalam kelompok akan berdiri di depan hasil kerjanya untuk dipresentasikan kepada siswa lain yang mengunjungi. Sementara, siswa yang lain akan berkunjung ke pekerjaan kelompok lain dengan aba-aba tepuk tangan. Guru memastikan bahwa semua siswa tenang dan berdiskusi berjalan dengan baik. Siswa yang mengunjungi hasil pekerjaan siswa lain bisa memberikan pertanyaan ataupun saran. <input type="checkbox"/> Ketika diskusi sudah selesai, setiap siswa akan duduk di tempat masing-masing dan 	
--	--	--

	pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi selesai dilaksanakan	
Penutup	<input type="checkbox"/> Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. <input type="checkbox"/> Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh murid yang diberi tugas.	15 menit

E. Penilaian keterampilan

- Keterampilan siswa dapat melakukan percobaan mengenai materi perubahan kalor dengan baik.



Padangsidimpuan, Juni 2022

Guru Kelas

Nurhabibah S. Pd.I

Mahasiswa

Rizka Suarni Utami

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus I Pembelajaran 2

Nama Satuan Pendidikan : MIN 1 Padangsidempuan
Kelas/Semester : IV/Ganjil
Tema : Indahya Kebersamaan
Sub Tema : Keberagaman Budaya Bangsaku
Muatan Terpadu : Matematika, PPKn,SBDP
Materi Pokok : PPKn
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan

A. Kompetensi Inti

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

PPKn

	Kompetensi Dasar		Indikator
3. 4	Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1	Menjelaskan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan..
		.3.2	Menguraikan contoh bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
4.	Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.1	Melakukan praktek berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati berbagai bentuk bangun datar, siswa mampu menyebutkan contoh-contoh segi banyak di sekitar dengan benar
2. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menuliskan konsep segi banyak dalam bentuk diagram frayer (contoh, bukan contoh, ciri-ciri, dan definisi) dengan benar
3. Setelah mengamati, siswa mampu mengidentifikasi dasar-dasar gerakan tari Bungong Jeumpa dengan posisi tubuh berdiri dengan benar.

4. Setelah melihat contoh, siswa membuat mempraktikkan dasar-dasar gerakan tari Bungong Jeumpa (posisi tubuh berdiri) diiringi hitungan dari guru dengan benar.
5. Setelah mencari informasi, siswa mampu mempresentasi keberagaman Indonesia.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu menemukan menjelaskan makna persatuan dan kesatuan dalam keberagaman

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Saintifik, Tanya jawab, diskusi , Penugasan dan ceramah

E. Sumber dan Media Pembelajaran

- a. Buku Guru SD/MI Kelas IV, Tema 1 *Indahnya Kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- b. Buku Siswa SD/MI Kelas IV, Tema 1 *Indahnya Kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- c. Tangram dan video tari Bungong Jeumpa

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. <input type="checkbox"/> Murid berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu murid <input type="checkbox"/> Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan. <input type="checkbox"/> Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. <input type="checkbox"/> Guru melakukan apersepsi dengan kisah motivasi belajar 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Pada awal pembelajaran, guru memulai mengingatkan siswa kembali cerita tentang keberagaman suku bangsa dan budaya <input type="checkbox"/> Guru menunjukkan gambar tentang ragam suku bangsa dan budaya. <input type="checkbox"/> Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari lima siswa. <input type="checkbox"/> Guru menentukan tugas-tugas siswa dalam kelompok <input type="checkbox"/> Siswa mengamati gambar suku bangsa dan budaya yang ada di buku siswa. <input type="checkbox"/> Siswa membaca dan mengamati gambar yang ada di buku siswa. <input type="checkbox"/> guru mempersilahkan siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru mengajak mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di indonesia <input type="checkbox"/> Secara berkelompok, siswa mengidentifikasi keberagaman yang ada. Hal-hal yang diidentifikasi ada pada tabel yang disiapkan di buku siswa <input type="checkbox"/> Siswa bisa mencari informasi dari berbagai sumber untuk melengkapi informasinya. <input type="checkbox"/> Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya 	45 menit

	<p>di depan kelas</p> <ul style="list-style-type: none"><input type="checkbox"/> Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya kepada kelompok yang persentasi tentang hal yang mereka belum fahami<input type="checkbox"/> Guru mempersilahkan siswa yang presentasi untuk menjawab setiap pertanyaan dari kelompok lain<input type="checkbox"/> Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk menukar hasil pekerjaannya dengan kelompok lain.<input type="checkbox"/> Guru menambahkan dan menguatkan jika ada hal-hal yang belum jelas.<input type="checkbox"/> Guru menguatkan bahwa masyarakat Indonesia sangat beragam suku bangsa, budaya, dan sosial.<input type="checkbox"/> Guru menanyakan kepada siswa, apakah mereka mengetahui keberagaman budaya yang ada di daerah mereka masing-masing<input type="checkbox"/> Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab.<input type="checkbox"/> Secara individu siswa membaca teks yang ada di buku siswa dengan membaca dalam hati.<input type="checkbox"/> Siswa menempel jawabannya pada dinding kelas.<input type="checkbox"/> Satu siswa dalam kelompok akan berdiri di depan hasil kerjanya untuk dipresentasikan kepada siswa lain yang mengunjungi. Sementara, siswa yang lain akan berkunjung ke pekerjaan kelompok lain dengan aba-aba tepuk tangan. Guru memastikan bahwa semua siswa tenang dan berdiskusi berjalan dengan baik. Siswa yang mengunjungi hasil pekerjaan siswa lain bisa memberikan pertanyaan ataupun saran.<input type="checkbox"/> Ketika diskusi sudah selesai, setiap siswa akan duduk di tempat masing-masing dan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi selesai dilaksanakan	
--	--	--

Penutup	<input type="checkbox"/> Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. <input type="checkbox"/> Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh murid yang diberi tugas.	15 menit
---------	--	----------

G. Penilaian keterampilan

- Keterampilan siswa dapat melakukan percobaan mengenai materi perubahan kalor dengan baik.



Padangsidempuan, Juni 2022

Guru Kelas

Nurhabibah S. Pd.I

Mahasiswa

Rizka Suarni Utami

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II Pembelajaran I

Nama Satuan Pendidikan : MIN 1 Padangsidempuan
 Kelas/Semester : IV/Ganjil
 Tema : Indahnya Kebersamaan
 Sub Tema : Keberagaman Budaya Bangsaku
 Muatan Terpadu : Matematika, PPKn, SBDP
 Materi Pokok : PPKn
 Alokasi Waktu : 1 Pertemuan

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

PPKn

	Kompetensi Dasar		Indikator
3. 4	Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 3.3.2	Menjelaskan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.. Menguraikan contoh bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
4. 4	Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.1	Melakukan praktek berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati berbagai bentuk bangun datar, siswa mampu menyebutkan contoh-contoh segi banyak di sekitar dengan benar
2. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menuliskan konsep segi banyak dalam bentuk diagram frayer (contoh, bukan contoh, ciri-ciri, dan definisi) dengan benar
3. Setelah mengamati, siswa mampu mengidentifikasi dasar-dasar gerakan tari Bungong Jeumpa dengan posisi tubuh berdiri dengan benar.

4. Setelah melihat contoh, siswa membuat mempraktikkan dasar-dasar gerakan tari Bungong Jeumpa (posisi tubuh berdiri) diiringi hitungan dari guru dengan benar.
5. Setelah mencari informasi, siswa mampu mempresentasi keberagaman Indonesia.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu menemukan menjelaskan makna persatuan dan kesatuan dalam keberagaman

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Saintifik, Tanya jawab, diskusi , Penugasan dan ceramah

E. Sumber dan Media Pembelajaran

- a. Buku Guru SD/MI Kelas IV, Tema 1 *Indahnya Kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- b. Buku Siswa SD/MI Kelas IV, Tema 1 *Indahnya Kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- c. Tangram dan video tari Bungong Jeumpa

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. <input type="checkbox"/> Murid berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu murid <input type="checkbox"/> Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan. <input type="checkbox"/> Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. <input type="checkbox"/> Guru melakukan apersepsi dengan kisah motivasi belajar 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Pada awal pembelajaran, guru memulai mengingatkan siswa kembali cerita tentang keberagaman suku bangsa dan budaya <input type="checkbox"/> Guru menunjukkan gambar tentang ragam suku bangsa dan budaya. <input type="checkbox"/> Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari lima siswa. <input type="checkbox"/> Guru menentukan tugas-tugas siswa dalam kelompok <input type="checkbox"/> Siswa mengamati gambar suku bangsa dan budaya yang ada di buku siswa. <input type="checkbox"/> Siswa membaca dan mengamati gambar yang ada di buku siswa. <input type="checkbox"/> guru mempersilahkan siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru mengajak menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di indonesia <input type="checkbox"/> Secara berkelompok, siswa menyajikan keberagaman yang ada. Hal-hal yang 	45 menit

	<p>diidentifikasi ada pada tabel yang disiapkan di buku siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Siswa bisa mencari informasi dari berbagai sumber untuk melengkapi informasinya. <input type="checkbox"/> Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas <input type="checkbox"/> Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya kepada kelompok yang persentasi tentang hal yang mereka belum fahami <input type="checkbox"/> Guru mempersilahkan siswa yang presentasi untuk menjawab setiap pertanyaan dari kelompok lain <input type="checkbox"/> Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk menukar hasil pekerjaannya dengan kelompok lain. <input type="checkbox"/> Guru menambahkan dan menguatkan jika ada hal-hal yang belum jelas. <input type="checkbox"/> Guru menguatkan bahwa masyarakat Indonesia sangat beragam suku bangsa, budaya, dan sosial. <input type="checkbox"/> Guru menanyakan kepada siswa, apakah mereka mengetahui keberagaman budaya yang ada di daerah mereka masing-masing <input type="checkbox"/> Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab. <input type="checkbox"/> Secara individu siswa membaca teks yang ada di buku siswa dengan membaca dalam hati. <input type="checkbox"/> Siswa menempel jawabannya pada dinding kelas. <input type="checkbox"/> Satu siswa dalam kelompok akan berdiri di depan hasil kerjanya untuk dipresentasikan kepada siswa lain yang mengunjungi. 	
--	---	--

	<p>Sementara, siswa yang lain akan berkunjung ke pekerjaan kelompok lain dengan aba-aba tepuk tangan. Guru memastikan bahwa semua siswa tenang dan berdiskusi berjalan dengan baik. Siswa yang mengunjungi hasil pekerjaan siswa lain bisa memberikan pertanyaan ataupun saran.</p> <p><input type="checkbox"/> Ketika diskusi sudah selesai, setiap siswa akan duduk di tempat masing-masing dan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi selesai dilaksanakan</p>	
Penutup	<p><input type="checkbox"/> Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.</p> <p><input type="checkbox"/> Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh murid yang diberi tugas.</p>	15 menit

G. Penilaian keterampilan

- Keterampilan siswa dapat melakukan percobaan mengenai materi perubahan kalor dengan baik.



Padangsidimpun, Juni 2022

Guru Kelas

Nurhabibah S. Pd.I

Mahasiswa

Rizka Suarni Utami

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II Pembelajaran II

Nama Satuan Pendidikan : MIN 1 Padangsidempuan
Kelas/Semester : IV/Ganjil
Tema : Indahya Kebersamaan
Sub Tema : Keberagaman Budaya Bangsaku
Muatan Terpadu : Matematika, PPKn, SBDP
Materi Pokok : PPKn
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan

A. Kompetensi Inti

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

PPKn

	Kompetensi Dasar		Indikator
3. 4	Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 3.3.2	Menjelaskan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.. Menguraikan contoh bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
4. 4	Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.1	Melakukan praktek berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati berbagai bentuk bangun datar, siswa mampu menyebutkan contoh-contoh segi banyak di sekitar dengan benar
2. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menuliskan konsep segi banyak dalam bentuk diagram frayer (contoh, bukan contoh, ciri-ciri, dan definisi) dengan benar
3. Setelah mengamati, siswa mampu mengidentifikasi dasar-dasar gerakan tari Bungong Jeumpa dengan posisi tubuh berdiri dengan benar.

4. Setelah melihat contoh, siswa membuat mempraktikkan dasar-dasar gerakan tari Bungong Jeumpa (posisi tubuh berdiri) diiringi hitungan dari guru dengan benar.
5. Setelah mencari informasi, siswa mampu mempresentasi keberagaman Indonesia.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu menemukan menjelaskan makna pesatuan dan kesatuan dalam keberagaman

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Saintifik, Tanya jawab, diskusi , Penugasan dan ceramah

E. Sumber dan Media Pembelajaran

- a. Buku Guru SD/MI Kelas IV, Tema 1 *Indahnya Kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- b. Buku Siswa SD/MI Kelas IV, Tema 1 *Indahnya Kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- c. Tangram dan video tari Bungong Jeumpa

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. <input type="checkbox"/> Murid berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu murid <input type="checkbox"/> Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan. <input type="checkbox"/> Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. <input type="checkbox"/> Guru melakukan apersepsi dengan kisah motivasi belajar 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Pada awal pembelajaran, guru memulai mengingatkan siswa kembali cerita tentang keberagaman suku bangsa dan budaya <input type="checkbox"/> Guru menunjukkan gambar tentang ragam suku bangsa dan budaya. <input type="checkbox"/> Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari lima siswa. <input type="checkbox"/> Guru menentukan tugas-tugas siswa dalam kelompok <input type="checkbox"/> Siswa mengamati gambar suku bangsa dan budaya yang ada di buku siswa. <input type="checkbox"/> Siswa membaca dan mengamati gambar yang ada di buku siswa. <input type="checkbox"/> guru mempersilahkan siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru mengajak menerapkan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di indonesia <input type="checkbox"/> Secara berkelompok, siswa menerapkan keberagaman yang ada. Hal-hal yang 	45 menit

	<p>diidentifikasi ada pada tabel yang disiapkan di buku siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Siswa bisa mencari informasi dari berbagai sumber untuk melengkapi informasinya. <input type="checkbox"/> Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya <p>di depan kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya kepada kelompok yang persentasi tentang hal yang mereka belum fahami <input type="checkbox"/> Guru mempersilahkan siswa yang presentasi untuk menjawab setiap pertanyaan dari kelompok lain <input type="checkbox"/> Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk menukar hasil pekerjaannya dengan kelompok lain. <input type="checkbox"/> Guru menambahkan dan menguatkan jika ada hal-hal yang belum jelas. <input type="checkbox"/> Guru menguatkan bahwa masyarakat Indonesia sangat beragam suku bangsa, budaya, dan sosial. <input type="checkbox"/> Guru menanyakan kepada siswa, bagaimana cara mereka menerapkan keberagaman suku bangsa dan budaya yang ada di indonesia <input type="checkbox"/> Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab. <input type="checkbox"/> Secara individu siswa membaca teks yang ada di buku siswa dengan membaca dalam hati. <input type="checkbox"/> Siswa menempel jawabannya pada dinding kelas. <input type="checkbox"/> Satu siswa dalam kelompok akan berdiri di depan hasil kerjanya untuk dipresentasikan kepada siswa lain yang mengunjungi. Sementara, siswa yang lain akan berkunjung ke pekerjaan kelompok 	
--	--	--

	<p>lain dengan aba-aba tepuk tangan. Guru memastikan bahwa semua siswa tenang dan berdiskusi berjalan dengan baik. Siswa yang mengunjung hasil pekerjaan siswa lain bisa memberikan pertanyaan ataupun saran.</p> <p><input type="checkbox"/> Ketika diskusi sudah selesai, setiap siswa akan duduk di tempat masing-masing dan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi selesai dilaksanakan</p>	
Penutup	<p><input type="checkbox"/> Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.</p> <p><input type="checkbox"/> Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh murid yang diberi tugas.</p>	15 menit

G. Penilaian keterampilan

- Keterampilan siswa dapat melakukan percobaan mengenai materi perubahan kalor dengan baik.



Mahasiswa

Padangsidimpun, Juni 2022

Guru Kelas

Nurhabibah S. Pd.I

Rizka Suarni Utami

Lampiran 3

Tabel Kisi-Kisi Soal

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
 Kelas/Semester : IV/ I (Satu)
 Tema : 1 (Indahnya Keberamaan)
 Subtema : 1 (Keberagaman Budaya Bangsa)

KD Materi	Indikator Soal	No Soal	Level Kognitif	Butir Soal	Kunci Jawaban
Mengidentifikasi keberagaman alat musik suku bangsa	Mengingat tentang alat musik khas daerah	1	C-1	1. Alat musik khas maluku adalah? a. Gendang b. Seruling c. Tifa d. Gamelan	C
Mengidentifikasi keberagaman alat musik suku bangsa	Mengingat alat musik yang ada di daerah bali	2	C-1	2. Alat musik daerah bali adalah? a. Ceng-ceng b. Rebana c. Tifa d. Sasando	A
Mengidentifikasi pakaian adat suku bangsa	Mengingat pakaian adat suku toraja	3	C-1	3. Pakaian adat wanita toraja dinamakan? a. Kebaya b. Seppa tallung boku c. Pokko d. Cele	C
Mengidentifikasi alat musik daerah	Mengingat cara memainkan alat musik daerah	4	C-1	4. Alat musik angklung dimainkan dengan cara? a. Dipetik b. Dipukul c. Ditiup d. Digoyangkan	D
Mengidentifikasi asal alat musik	Mengingat asal alat musik daerah	5	C-1	5. Alat musik kecapi berasal dari? a. Jawa barat b. Jawa timur c. Jawa tengah d. Bali	A
Mengidentifikasi	Bagaimana cara	6	C-2	6. Alat musik kecapi	B

cara memainkan alat musik	mengaplikasikan alat musik daerah			dimainkan dengan cara? a. Digesek b. Dipetik c. Ditiup d. Dipukul	
Mengidentifikasi asal alat musik	Mengingat alat musik sesuai asalnya	7	C-2	7. Alat musik saluang berasal dari? a. Sumatra barat b. Sumatra tara c. Sumatra selatan d. Jawa barat	A
Mengidentifikasi cara memainkan alat musik	Belajar mengaplikasikan alat musik	8	C-2	8. Alat musik saluang dimainkan dengan cara? a. Ditiup b. Dipukul c. Digesek d. Dipetik	A
Mengidentifikasi asal daerah suatu alat musik	Mengingat asal daerah alat musik	9	C-2	9. Alat musik tifa berasal dari daerah? a. Nusa tenggara timur b. Papua c. Maluku d. Jawa barat	B
Mengidentifikasi cara memainkan alat musik	Mengaplikasikan cara memainkan alat musik	10	C-3	10. Alat musik tifa dimainkan dengan cara? a. Dipukul b. Digesek c. Dipetik d. Ditiup	A
Mengidentifikasi asal daerah suatu tarian	Menganalisis bagaimana gerakan tarian daerah	11	C-4	11. Tari kipas pakarena merupakan kesenian yang berasal dari daerah? a. Sulawesi selatan b. Sulawesi utara c. Sumatra barat d. Sumatra utara	A
Mengidentifikasi	Menganalisis	12	C-4	12. Makna gerakan	A

makna gerakan suatu tarian	makna gerakan tarian			berputar searah jarum jam pada tari kipas pakarena adalah? a. Siklus hidup manusia b. Keadilan c. Keserasian d. Kekompakan	
Mengidentifikasi makna gerakan tarian satu-persatu	Menganalisis satu-persatu dari gerakan tarian	13	C-4	13. Makna gerakan naik turun pada tari kipas pakarena adalah? a. Roda kehidupan yang kadang naik kadang turun b. Keserasian c. Keindahan d. Kekompakan	A
Mengidentifikasi gerakan tari secara keseluruhan	Menganalisis gerakan tarian secara keseluruhan	14	C-4	14. Makna tari kipas pakarena secara keseluruhan adalah? a. Kemakmuran b. Rasa bahagia c. Rasa syukur d. Rasa adil	C
Mengidentifikasi makna persatuan dan kesatuan	Menganalisis makna dari arti kesatuan dan persatuan	15	C-4	15. Makna persatuan dan kesatuan adalah? a. Kumpulan bagian-bagian yang dipersatukan b. Kumpulan untuk musyawarah c. Kumpulan bagian-bagian yang penting d. Kumpulan keseluruhan warga	A
Mengidentifikasi bagaimana menunjukkan sikap persatuan dan kesatuan	Menganalisis sikap persatuan dan kesatuan	16	C-5	16. Salah satu sikap persatuan dan kesatuan adalah? a. Gotong royong b. Saling menghargai c. Beribadah d. Musyawarah	A
Mengidentifikasi bagaimana mewujudkan	Memberi penilaian terhadap	17	C-6	17. Dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan harus dibarengi	A

persatuan dan kesatuan	persatuan dan kesatuan yang ada di sekeliling mereka			dengan? a. Keadilan b. Kekompakan c. Kebaikan d. Kesejahteraan	
Mengidentifikasi keberagaman kain tradisional	Menilai keberagaman kain tradisional	18	C-6	18. Berikut merupakan contoh keberagaman kain tradisional kecuali? a. Batik b. Ulos c. Songket d. Buting langi	D
Mengidentifikasi bagaimana sikap persatuan dan kesatuan	Memberi penilaian terhadap perduli akan sesama	19	C-6	19. Tidak mementingkan diri sendiri merupakan contoh untuk meningkatkan? a. Keadilan b. Persatuan c. Kesejahteraan d. Kedamaian	B
Mengidentifikasi suatu keberagaman	Memberi penilaian terhadap tarian	20	C-6	20. Tari kipas pakarena merupakan keberagaman? a. Bahasa b. Budaya c. Suku d. Agama	B

Soal Tes Awal

Nama :
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Kelas : IV-B MIN 1 Padangsisimpulan
 Hari/Tanggal : Juli, 2022
 Waktu : 07.30-09.00 Wib

1. Alat musik khas Maluku adalah?
 - a. Gendang
 - b. Seruling
 - c. Tifa
 - d. Gamelan
2. Alat musik daerah bali adalah?
 - a. Ceng-ceng
 - b. Rebana
 - c. Tifa
 - d. Sasando
3. Pakaian adat wanita toraja dinamakan?
 - a. Kebaya
 - b. Seppa tallung boku
 - c. Pokko
 - d. cele
4. Alat musik angklung dimainkan dengan cara?
 - a. Dipetik
 - b. Dipukul
 - c. Ditiup
 - d. Digoyangkan
5. Alat musik kecapi berasal dari?
 - a. Jawa barat
 - b. Jawa timur
 - c. Jawa tengah
 - d. bali
6. Alat musik kecapi dimainkan dengan cara?
 - a. Digesek
 - b. Dipetik
 - c. Ditiup
 - d. Dipukul
7. Alat musik saluang berasal dari?
 - a. Sumtra barat
 - b. Sumatra utara
 - c. Sumatra selatan
 - d. Jawa barat
8. Alat musik saluang dimainkan dengan cara?
 - a. Ditiup
 - b. Dipukul
 - c. Digesek
 - d. Dipetik
9. Alat musik tifa berasal dari daerah?
 - a. Nusa tenggara timur
 - b. Papua
 - c. Maluku
 - d. Jawa barat
10. Alat musik tifa dimainkan dengan cara?
 - a. Dipukul
 - b. Digesek
 - c. Dipetik
 - d. Ditiup
11. Tari kipas pakarena merupakan kesenian yang berasal dari daerah?
 - a. Sulawesi selatan
 - b. Sulawesi utara
 - c. Sumatra barat
 - d. Sumatra utara
12. Makna gerakan berputar searah jarum jam pada tari kipas pakarena adalah?
 - a. Siklus hidup manusia
 - b. Keadilan
 - c. Keserasian
 - d. Kekompakan

13. Makna gerakan naik turun pada tari kipas pakarena adalah?
- Roda kehidupan yang kadang naik kadang turun
 - Keserasian
 - Keindahan
 - Kekompakan
14. Makna tari kipas pakarena secara keseluruhan adalah?
- Kemakmuran
 - Rasa bahagia
 - Rasa syukur
 - Rasa adil
15. Makna persatuan dan kesatuan adalah?
- Kumpulan bagian-bagian yang dipersatukan
 - Kumpulan untuk musyawarah
 - Kumpulan bagian-bagian yang penting
 - Kumpulan keseluruhan warga
16. Salah satu sikap persatuan dan kesatuan adalah?
- Gotong royong
 - Saling menghargai
 - Beribadah
17. Musyawarah Dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan harus dibarengi dengan?
- Keadilan
 - Kekompakan
 - Kebaikan
 - Kesejahteraan
18. Berikut merupakan contoh keragaman kain tradisional kecuai?
- Batik
 - Ulos
 - Songket
 - Bukit langi
19. Tidak mementingkan diri sendiri merupakan contoh untuk meningkatkan?
- Keadilan
 - Persatuan
 - Kesejahteraan
 - Kedamaian
20. Tari kipas pakarena merupakan keberagaman?
- Bahasa
 - Budaya
 - Suku
 - agama
- Soal Tes Siklus I Pertemuan I
- Makna gerakan naik turun pada tari kipas pakarena adalah?
 - Roda kehidupan yang kadang naik kadang turun
 - Keserasian
 - Keindahan
 - Kekompakan
 - Makna gerakan berputar searah jarum jam pada tari kipas pakarena adalah?
 - Siklus hidup manusia
 - Keadilan
 - Keserasian
 - Kekompakan
 - Tari kipas pakarena merupakan kesenian yang berasal dari?
 - Sulawesi selatan
 - Sulawesi utara
 - Sumatra barat
 - Sumatra utara
 - Alat musik tifa dimainkan dengan cara?
 - Dipukul
 - Digesek
 - Dipetik
 - Ditiup
 - Alat musik tifa berasal dari daerah?
 - Nusa tenggara timur
 - Papua

- c. Maluku
 - d. Jawa barat
6. Alat musik saluang dimainkan dengan cara?
 - a. Ditiup
 - b. Dipukul
 - c. Digesek
 - d. Dipetik
 7. Alat musik saluang berasal dari?
 - a. Sumatra barat
 - b. Sumatra utara
 - c. Sumatra selatan
 - d. Jawa barat
 8. Alat musik kecapi dimainkan dengan cara?
 - a. Digesek
 - b. Dipetik
 - c. Ditiup
 - d. Dipukul
 9. Alat musik kecapi berasal dari?
 - a. Jawa barat
 - b. Jawa timur
 - c. Jawa tengah
 - d. Bali
 10. Alat musik angklung dimainkan dengan cara?
 - a. Dipetik
 - b. Dipukul
 - c. Ditiup
 - d. Digoyangkan
 11. Pakaian adat wanita toraja dinamakan?
 - a. Kebaya
 - b. Soppa tallung boku
 - c. Pokko
 - d. Cele
 12. Tidak mementingkan diri sendiri merupakan contoh untuk meningkatkan?
 - a. Keadilan
 - b. Persatuan
 - c. Kesejahteraan
 - d. Kedamaian
 13. Tari kipas pakarena merupakan keberagaman?
 - a. Bahasa
 - b. Budaya
 - c. Suku
 - d. Agama
 14. Alat musik khas Maluku adalah?
 - a. Gendang
 - b. Seruling
 - c. Tifa
 - d. Gamelan
 15. Alat musik daerah bali adalah?
 - a. Ceng-ceng
 - b. Rebana
 - c. Tifa
 - d. Sasando
 16. Berikut merupakan contoh keragaman kain tradisional kecuali?
 - a. Batik
 - b. Ulos
 - c. Songket
 - d. Buting langi
 17. Dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan harus dibarengi dengan?
 - a. Keadilan
 - b. Kekompakan
 - c. Kebaikan
 - d. Kesejahteraan
 18. Salah satu sikap persatuan dan kesatuan adalah?
 - a. Gotong royong
 - b. Saling menghargai
 - c. Beribadah
 - d. Musyawarah
 19. Makna persatuan dan kesatuan adalah?
 - a. Kumpulan bagian-bagian yang dipersatukan
 - b. Kumpulan untuk musyawarah
 - c. Kumpulan bagian-bagian yang penting

- d. Kumpulan seluruh warga
- 20. Makna tari kipas pakarena secara keseluruhan adalah?
 - a. Kemakmuran
 - b. Rasa bahagia
 - c. Rasa syukur
 - d. Rasa adil

Soal Tes Siklus I Pertemuan II

1. Alat musik khas Maluku adalah?
 - a. Gendang
 - b. Seruling
 - c. Tifa
 - d. Gamelan
2. Alat musik daerah bali adalah?
 - a. Ceng-ceng
 - b. Rebana
 - c. Tifa
 - d. Sasando
3. Berikut merupakan contoh keragaman kain tradisional kecuali?
 - a. Batik
 - b. Ulos
 - c. Songket
 - d. Butinglangi
4. Dalam _____ mewujudkan persatuan dan kesatuan harus dibarengi dengan?
 - a. Keadilan
 - b. Kekompakan
 - c. Kebaikan
 - d. Kesejahteraan
5. Salah satu sikap persatuan dan kesatuan adalah?
 - a. Gotong royong
 - b. Saling menghargai
 - c. Beribadah
 - d. Musyawarah
6. Makna persatuan dan kesatuan adalah?
 - a. Kumpulan bagian-bagian yang dipersatukan
 - b. Kumpulan _____ untuk musyawarah

- c. Kumpulan bagian-bagian yang penting
- d. Kumpulan keseluruhan warga
- 7. Makna tari kipas pakarena secara keseluruhan adalah?
 - a. Kemakmuran
 - b. Rasa bahagia
 - c. Rasa syukur
 - d. Rasa adil
- 8. Makna gerakan naik turun pada tari kipas pakarena adalah?
 - a. Roda kehidupan yang kadang naik kadang turun
 - b. Keserasian
 - c. Keindahan
 - d. Kekompakan
- 9. Makna gerakan berputar searah jarum jam pada tari kipas pakarena adalah?
 - a. Siklus hidup manusia
 - b. Keadilan
 - c. Keserasian
 - d. Kekompakan
- 10. Tari kipas pakarena merupakan keberagaman?
 - a. Bahasa
 - b. Budaya
 - c. Suku
 - d. Agama
- 11. Tidak mementingkan diri sendiri merupakan contoh untuk meningkatkan?
 - a. Keadilan
 - b. Persatuan
 - c. Kesejahteraan
 - d. Kedamaian
- 12. Alat musik tifa dimainkan dengan cara?
 - a. Dipukul
 - b. Digesek
 - c. Dipetik
 - d. Ditiup
- 13. Alat musik tifa berasal dari daerah?

- a. Nusa tenggara timur
 - b. Papua
 - c. Maluku
 - d. Jawa barat
14. Alat musik saluang dimainkan dengan cara?
- a. Ditiup
 - b. Dipukul
 - c. Digesek
 - d. Dipetik
15. Alat musik saluang berasal dari?
- a. Sumatra barat
 - b. Sumatra utara
 - c. Sumatra selatan
 - d. Jawa barat
16. Alat musik angklung dimainkan dengan cara?
- a. Sipeetik
 - b. Dipukul
 - c. Ditiup
 - d. Digoyangkan
17. Alat musik kecapi berasal dari?
- a. Jawa barat
 - b. Jawa timur
 - c. Jawa tengah
 - d. Bali
18. Alat musik angklung dimainkan dengan cara?
- a. Dipetik
 - b. Dipukul
 - c. Ditiup
 - d. Digoyangkan
19. Pakaian adat wanita toraja dinamakan?
- a. Kebaya
 - b. Seppa tallung boku
 - c. Pokko
 - d. Cele
20. Tari kipas pakarena merupakan kesenian yang berasal dari daerah?
- a. Sulawesi selatan
 - b. Sulawesi utara
 - c. Sumatra barat

d. Sumatra utara

Soal Tes Siklus II Pertemuan I

1. Makna gerakan berputar searah jarum jam pada tari kipas pakarena adalah?
 - a. Siklus hidup manusia
 - b. Keadilan
 - c. Keserasian
 - d. Kekompakan
2. Tari kipas pakarena merupakan keberagaman?
 - a. Bahasa
 - b. Budaya
 - c. Suku
 - d. Agama
3. Makna tari kipas pakarena secara keseluruhan adalah?
 - a. Kemakmuran
 - b. Rasa bahagia
 - c. Rasa syukur
 - d. Rasa adil
4. Makna persatuan dan kesatuan adalah?
 - a. Kumpulan bagian-bagian yang dipersatukan
 - b. Kumpulan untuk musyawarah
 - c. Kumpulan bagian-bagian yang penting
 - d. Kumpulan keseluruhan warga
5. Salah satu sikap persatuan dan kesatuan adalah?
 - a. Gotong royong
 - b. Saling menghargai
 - c. Beribadah
 - d. Musyawarah
6. Dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan harus dibarengi dengan?
 - a. Keadilan
 - b. Kekompakan
 - c. Kebaikan
 - d. Kesejahteraan

7. Berikut merupakan contoh keragaman kain tradisional kecuali?
 - a. Batik
 - b. Ulos
 - c. Songket
 - d. Butinglangi
 8. Alat musik daerah bali adalah?
 - a. Ceng-ceng
 - b. Rebana
 - c. Tifa
 - d. Sasando
 9. Alat musik khas Maluku adalah?
 - a. Gendang
 - b. Seruling
 - c. Tifa
 - d. Gamelan
 10. Makna gerakan naik turun pada tari kipas pakarena adalah?
 - a. Roda kehidupan yang kadang naik kadang turun
 - b. Keserasian
 - c. Keindahan
 - d. Kekompakan
 11. Pakaian adat wanita toraja dinamakan?
 - a. Kebaya
 - b. Seppa tallung boku
 - c. Pokko
 - d. Cele
 12. Alat musik angklung dimainkan dengan cara?
 - a. Dipetik
 - b. Dipukul
 - c. Ditiup
 - d. Digoyangkan
 13. Alat musik kecapi berasal dari?
 - a. Jawa barat
 - b. Jawa timur
 - c. Jawa tengah
 - d. Bali
 14. Alat musik angklung dimainkan dengan cara?
 - a. Dipetik
 - b. Dipukul
 - c. Ditiup
 - d. Digoyangkan
 15. Alat musik saluang berasal dari?
 - a. Sumatra barat
 - b. Sumatra utara
 - c. Sumatra selatan
 - d. Jawa barat
 16. Alat musik saluang dimainkan dengan cara?
 - a. Ditiup
 - b. Dipukul
 - c. Digesek
 - d. Dipetik
 17. Alat musik tifa berasal dari daerah?
 - a. Nusa tenggara timur
 - b. Papua
 - c. Maluku
 - d. Jawa barat
 18. Alat musik tifa dimainkan dengan cara?
 - a. Dipukul
 - b. Digesek
 - c. Dipetik
 - d. Ditiup
 19. Tidak mementingkan diri sendiri merupakan contoh untuk meningkatkan?
 - a. Keadilan
 - b. Persatuan
 - c. Kesejahteraan
 - d. Kedamaian
 20. Tari kipas pakarena merupakan keberagaman?
 - a. Bahasa
 - b. Budaya
 - c. Suku
 - d. agama
- Soal Tes Siklus II
Pertemuan II
1. Makna persatuan dan kesatuan adalah?

- a. Kumpulan bagian-bagian yang dipersatukan
 - b. Kumpulan untuk musyawarah
 - c. Kumpulan bagian-bagian yang penting
 - d. Kumpulan keseluruhan warga
2. Pakaian adat wanita toraja dinamakan?
 - a. Kebaya
 - b. Seppa tallung boku
 - c. Pokko
 - d. Cele
 3. Alat musik angklung dimainkan dengan cara?
 - a. Dipetik
 - b. Dipukul
 - c. Ditiup
 - d. Digoyangkan
 4. Alat musik kecapi berasal dari?
 - a. Jawa barat
 - b. Jawa timur
 - c. Jawa tengah
 - d. Bali
 5. Alat musik angklung dimainkan dengan cara?
 - a. Dipetik
 - b. Dipukul
 - c. Digesek
 - d. Dipetik
 6. Tidak mementingkan diri sendiri merupakan contoh untuk meningkatkan?
 - a. Keadilan
 - b. Persatuan
 - c. Kesejahteraan
 - d. Kedamaian
 7. Alat musik tifa dimainkan dengan cara?
 - a. Dipukul
 - b. Digesek
 - c. Dipetik
 - d. Ditiup
 8. Alat musik tifa berasal dari daerah?
 - a. Nusa tenggara timur
 - b. Papua
 - c. Maluku
 - d. Jawa barat
 9. Alat musik saluang dimainkan dengan cara?
 - a. Ditiup
 - b. Dipukul
 - c. Digesek
 - d. Dipetik
 10. Alat musik saluang berasal dari?
 - a. Sumatra barat
 - b. Sumatra utara
 - c. Sumatra selatan
 - d. Jawa barat
 11. Alat musik khas Maluku adalah?
 - a. Gendang
 - b. Seruling
 - c. Tifa
 - d. Gamelan
 12. Alat musik daerah bali adalah?
 - a. Ceng-ceng
 - b. Rebana
 - c. Tifa
 - d. Sasando
 13. Berikut merupakan contoh keragaman kain tradisional kecuali?
 - a. Batik
 - b. Ulos
 - c. Songket
 - d. Buntinglangi
 14. Dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan harus dibarengi dengan?
 - a. Keadilan
 - b. Kekompakan
 - c. Kebaikan
 - d. Kesejahteraan
 15. Salah satu sikap persatuan dan kesatuan adalah?

- a. Gotong royong
 - b. Saling menghargai
 - c. Beribadah
 - d. Musyawarah
16. Makna gerakan naik turun pada tari kipas pakarena adalah?
- a. Roda kehidupan yang kadang naik kadang turun
 - b. Keserasian
 - c. Keindahan
 - d. Kekompakan
17. Makna tari kipas pakarena secara keseluruhan adalah?
- a. Kemakmuran
 - b. Rasa bahagia
 - c. Rasa syukur
 - d. Rasa adil
18. Tari kipas pakarena merupakan keberagaman?
- a. Bahasa
 - b. Budaya
 - c. Suku
 - d. Agama
19. Makna gerakan berputar searah jarum jam pada tari kipas pakarena adalah?
- a. Siklus hidup manusia
 - b. Keadilan
 - c. Keserasian
 - d. Kekompakan
20. Tari kipas pakarena merupakan keberagaman?
- a. Bahasa
 - b. Suku
 - c. Agama
 - d. Budaya**

Lampiran 4

Data Observasi Aktivitas Guru Pada Pra Riset

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pedahuluan	a. Melakukan kegiatan absensi	✓	
		b. Memotivasi murid		
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
2	Kegiatan Inti	a. Menunjukkan penguasaan materi keberagaman budaya bangsa		
		b. Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari		
		c. Menumbuhkan partisipasi aktif murid		
		d. Melaksanakan pembelajaran secara berurutan		
		e. Memberikan kesempatan merancang ide baru		
3	Penutup	a. Membimbing murid melakukan refleksi		
		b. Guru melakukan penutupan pembelajaran dengan doa yang diwakili oleh ketua kelas	✓	
Skor Presentase			30	

Ket : Ya (✓)

Tidak (-)

Guru Wali Kelas

Nurhabibah S.Pd. I

Mengetahui

Padangsidempuan
Peneliti

Mei 2022

Rizka Suarni Utami

Data Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan I

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pedahuluan	a. Melakukan kegiatan absensi	✓	
		b. Memotivasi murid	✓	
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
2	Kegiatan Inti	a. Menunjukkan penguasaan materi keberagaman budaya bangsa		
		b. Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari		
		c. Menumbuhkan partisipasi aktif murid		
		d. Melaksanakan pembelajaran secara berurutan	✓	
		e. Memberikan kesempatan merancang ide baru		
3	Penutup	a. Membimbing murid melakukan refleksi		
		b. Guru melakukan penutupan pembelajaran dengan doa yang diwakili oleh ketua kelas	✓	
Skor Presentase			50	

Ket : Ya (✓)

Tidak (-)

Guru Wali Kelas

Nurhabibah S.Pd. I

Mengetahui
Padangsidempuan
Peneliti

Juli 2022

Rizka Suarni Utami

Data Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan II

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pedahuluan	a. Melakukan kegiatan absensi	✓	
		b. Memotivasi murid	✓	
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
2	Kegiatan Inti	a. Menunjukkan penguasaan materi keberagaman budaya bangsa	✓	
		b. Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari	✓	
		c. Menumbuhkan partisipasi aktif murid		
		d. Melaksanakan pembelajaran secara berurutan	✓	
		e. Memberikan kesempatan merancang ide baru		
3	Penutup	a. Membimbing murid melakukan refleksi		
		b. Guru melakukan penutupan pembelajaran dengan doa yang diwakili oleh ketua kelas	✓	
Skor Presentase			70	

Ket : Ya (✓)

Tidak (-)

Guru Wali Kelas

Nurhabibah S.Pd. I

Mengetahui
Padangsidempuan Juli 2022
Peneliti

Rizka Suarni Utami

Data Observasi Aktivitas Belajar Guru Pada Siklus II Pertemuan I

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pedahuluan	a. Melakukan kegiatan absensi	✓	
		b. Memotivasi murid	✓	
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
2	Kegiatan Inti	a. Menunjukkan penguasaan materi keberagaman budaya bangsa	✓	
		b. Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari	✓	
		c. Menumbuhkan partisipasi aktif murid	✓	
		d. Melaksanakan pembelajaran secara berurutan	✓	
		e. Memberikan kesempatan merancang ide baru		
3	Penutup	a. Membimbing murid melakukan refleksi		
		b. Guru melakukan penutupan pembelajaran dengan doa yang diwakili oleh ketua kelas	✓	
Skor Presentase			80	

Ket : Ya (✓)

Tidak (-)

Guru Wali Kelas

Nurhabibah S.Pd. I

Mengetahui
Padangsidempuan Juli 2022
Peneliti

Rizka Suarni Utami

Data Observasi Aktivitas Belajar Guru Pada Siklus II Pertemuan II

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pedahuluan	a. Melakukan kegiatan absensi	✓	
		b. Memotivasi murid	✓	
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
2	Kegiatan Inti	a. Menunjukkan penguasaan materi keberagaman budaya bangsa	✓	
		b. Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari	✓	
		c. Menumbuhkan partisipasi aktif murid	✓	
		d. Melaksanakan pembelajaran secara berurutan	✓	
		e. Memberikan kesempatan merancang ide baru	✓	
3	Penutup	a. Membimbing murid melakukan refleksi	✓	
		b. Guru melakukan penutupan pembelajaran dengan doa yang diwakili oleh ketua kelas	✓	
Skor Presentase			100	

Ket : Ya (✓)

Tidak (-)

Guru Wali Kelas

Nurhabibah S.Pd. I

Mengetahui
Padangsidempuan
Peneliti

Juli 2022

Rizka Suarni Utami

Lampiran 5
Data Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pra riset

No	Nama Siswa	Aktivitas							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Ainayah Zhafira	✓			✓				✓
2.	Almaira Alrfa Lubis	✓	✓		✓		✓		
3.	Amirah Al-Hajima Pasaribu	✓				✓			
4.	Amirah Nur Adha Harahap	✓	✓		✓				✓
5.	Andika Maulana Arifin	✓		✓		✓			
6.	Aqilah Hasaniyah Hasibuan	✓				✓		✓	
7.	Aqilah Putri Siregar	✓	✓						✓
8.	Arya Maulana	✓			✓	✓			✓
9.	Asfa Fariz Naser	✓		✓				✓	
10.	Asy Syifa Fitria Sari Khalifa	✓		✓			✓		
11.	Avicenna Fathi Harahap	✓			✓			✓	
12.	Balqis Alfiyyah Siregar	✓	✓		✓				
13.	Deniz Farhn Kamil	✓				✓			✓
14.	Faiz Azhar Fadil Siregar	✓	✓						✓
15.	Farhan Ridho	✓		✓			✓		
16.	Fatimah Azzahra	✓			✓				
17.	Hana Zhufairoh Harahap	✓						✓	
18.	Hilman Fakhri Dana Shofwan Harahap	✓					✓		
19.	Izni Hamirah Haqimah	✓				✓			
20.	Khadijah Salsabila Siregar	✓	✓						✓
21.	M. Armin Azhari Siregar	✓		✓					
22.	Muhammad Alfaeyza	✓			✓			✓	
23.	Mukmin Soleh Hasibuan	✓							
24.	Nadhifa Lidya Zahra	✓	✓			✓			
25.	Nadirah Yasmin	✓			✓				
26.	Nadya Faezha Putri Pane	✓		✓					
27.	Naryama Abizar Pazara Harahap	✓	✓					✓	
28.	Nizam Faren Satria	✓					✓		
29.	Nur Azizah Simbolon	✓				✓			
30.	Revan Aufar Namora Harahap	✓			✓		✓		
	Jumlah	30	8	6	10	8	6	6	7
	Presentasi	100%	26,6%	20%	33,3%	26,6%	20%	20%	20%

Keterangan Variabel Yang Diamati

No	Keterangan
1	Membaca dan memperhatikan buku pelajaran
2	Mendengarkan penjelasan guru
3	Menulis materi dan soal
4	Bertanya dan mengemukakan pendapat
5	Kegiatan berdiskusi
6	Berani menanggapi
7	Memecahkan masalah atau persoalan
8	Latihan mengerjakan soal

Data Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Aktivitas							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Ainayah Zhafira	✓	✓		✓				✓
2.	Almaira Alrfa Lubis	✓	✓		✓		✓		
3.	Amirah Al-Hajima Pasaribu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Amirah Nur Adha Harahap	✓	✓		✓				✓
5.	Andika Maulana Arifin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Aqilah Hasaniyah Hasibuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Aqilah Putri Siregar	✓	✓						✓
8.	Arya Maulana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Asfa Fariz Naser	✓	✓	✓				✓	
10.	Asy Syifa Fitria Sari Khalifa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Avicenna Fathi Harahap	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Balqis Alfiyyah Siregar	✓	✓		✓				
13.	Deniz Farhn Kamil	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	Faiz Azhar Fadil Siregar	✓	✓		✓				✓
15.	Farhan Ridho	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16.	Fatimah Azzahra	✓	✓		✓				
17.	Hana Zhufairoh Harahap	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18.	Hilman Fakhri Dana Shofwan Harahap	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19.	Izni Hamirah Haqimah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20.	Khadijah Salsabila Siregar	✓	✓						✓
21.	M. Armin Azhari Siregar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22.	Muhammad Alfaeyza	✓	✓		✓			✓	
23.	Mukmin Soleh Hasibuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24.	Nadhifa Lidya Zahra	✓	✓			✓			
25.	Nadirah Yasmin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26.	Nadya Faezha Putri Pane	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27.	Naryama Abizar Pazara Harahap	✓	✓			✓		✓	
28.	Nizam Faren Satria	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29.	Nur Azizah Simbolon	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30.	Revan Aufar Namora Harahap	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	jumlah	30	12	11	12	10	8	8	9
	presentasi	100%	40%	36,3%	40%	33,3%	26,6%	26,6%	30%

Data Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Aktivitas							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Ainayah Zhafira	✓	✓		✓				✓
2.	Almaira Alrfa Lubis	✓	✓		✓		✓		
3.	Amirah Al-Hajima Pasaribu	✓				✓	✓		
4.	Amirah Nur Adha Harahap	✓	✓		✓				✓
5.	Andika Maulana Arifin	✓		✓		✓	✓		
6.	Aqilah Hasaniyah Hasibuan	✓		✓	✓	✓		✓	
7.	Aqilah Putri Siregar	✓	✓			✓			✓
8.	Arya Maulana	✓			✓	✓			✓
9.	Asfa Fariz Naser	✓	✓	✓				✓	
10.	Asy Syifa Fitria Sari Khalifa	✓	✓	✓			✓		
11.	Avicenna Fathi Harahap	✓		✓	✓			✓	
12.	Balqis Alfiyyah Siregar	✓	✓		✓				
13.	Deniz Farhn Kamil	✓		✓		✓			✓
14.	Faiz Azhar Fadil Siregar	✓	✓		✓				✓
15.	Farhan Ridho	✓		✓			✓		
16.	Fatimah Azzahra	✓	✓		✓				
17.	Hana Zhufairoh Harahap	✓		✓				✓	
18.	Hilman Fakhri Dana Shofwan Harahap	✓			✓		✓		
19.	Izni Hamirah Haqimah	✓		✓		✓			✓
20.	Khadijah Salsabila Siregar	✓	✓			✓			✓
21.	M. Armin Azhari Siregar	✓		✓		✓			✓
22.	Muhammad Alfaeyza	✓	✓		✓			✓	
23.	Mukmin Soleh Hasibuan	✓		✓		✓	✓		
24.	Nadhifa Lidya Zahra	✓	✓			✓		✓	
25.	Nadirah Yasmin	✓	✓		✓			✓	
26.	Nadya Faezha Putri Pane	✓		✓			✓		
27.	Naryama Abizar Pazara Harahap	✓	✓			✓		✓	
28.	Nizam Faren Satria	✓			✓		✓		✓
29.	Nur Azizah Simbolon	✓	✓	✓		✓		✓	
30.	Revan Aufar Namora Harahap	✓		✓	✓		✓		
	jumlah	30	15	14	14	13	10	9	10
	presentasi	100%	50%	46,6%	46,6%	43,3%	33,3%	30%	33,3%

Data Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Aktivitas							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Ainayah Zhafira	✓	✓		✓	✓			✓
2.	Almaira Alfa Lubis	✓	✓		✓		✓		✓
3.	Amirah Al-Hajima Pasaribu	✓				✓	✓		
4.	Amirah Nur Adha Harahap	✓	✓		✓			✓	✓
5.	Andika Maulana Arifin	✓	✓	✓		✓	✓		
6.	Aqilah Hasaniyah Hasibuan	✓		✓	✓	✓		✓	
7.	Aqilah Putri Siregar	✓	✓	✓		✓			✓
8.	Arya Maulana	✓			✓	✓			✓
9.	Asfa Fariz Naser	✓	✓	✓				✓	
10.	Asy Syifa Fitria Sari Khalifa	✓	✓	✓			✓		✓
11.	Avicenna Fathi Harahap	✓		✓	✓			✓	
12.	Balqis Alfiyyah Siregar	✓	✓		✓			✓	
13.	Deniz Farhn Kamil	✓		✓		✓			✓
14.	Faiz Azhar Fadil Siregar	✓	✓		✓				✓
15.	Farhan Ridho	✓		✓			✓	✓	✓
16.	Fatimah Azzahra	✓	✓		✓		✓		
17.	Hana Zhufairoh Harahap	✓		✓		✓		✓	✓
18.	Hilman Fakhri Dana Shofwan Harahap	✓	✓		✓		✓		
19.	Izni Hamirah Haqimah	✓		✓		✓	✓		✓
20.	Khadijah Salsabila Siregar	✓	✓		✓	✓		✓	✓
21.	M. Armin Azhari Siregar	✓		✓		✓			✓
22.	Muhammad Alfaezya	✓	✓		✓			✓	✓
23.	Mukmin Soleh Hasibuan	✓		✓		✓	✓		
24.	Nadhifa Lidya Zahra	✓	✓			✓	✓	✓	
25.	Nadirah Yasmin	✓	✓		✓		✓	✓	
26.	Nadya Faezha Putri Pane	✓		✓	✓		✓	✓	
27.	Naryama Abizar Pazara Harahap	✓	✓	✓		✓		✓	
28.	Nizam Faren Satria	✓			✓		✓	✓	✓
29.	Nur Azizah Simbolon	✓	✓	✓		✓		✓	
30.	Revan Aufar Namora Harahap	✓	✓	✓	✓		✓		
	jumlah	30	18	16	16	15	14	15	15
	presentasi	100%	60%	53,3%	53,3%	50%	46,6%	50%	50%

Data Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Aktivitas							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Ainayah Zhafira	✓	✓		✓	✓			✓
2.	Almaira Alrfa Lubis	✓	✓		✓		✓	✓	✓
3.	Amirah Al-Hajima Pasaribu	✓			✓	✓	✓		✓
4.	Amirah Nur Adha Harahap	✓	✓		✓			✓	✓
5.	Andika Maulana Arifin	✓	✓	✓		✓	✓		
6.	Aqilah Hasaniyah Hasibuan	✓		✓	✓	✓		✓	
7.	Aqilah Putri Siregar	✓	✓	✓		✓			✓
8.	Arya Maulana	✓		✓	✓	✓	✓		✓
9.	Asfa Fariz Naser	✓	✓	✓		✓		✓	
10.	Asy Syifa Fitria Sari Khalifa	✓	✓	✓			✓		✓
11.	Avicenna Fathi Harahap	✓	✓	✓	✓			✓	✓
12.	Balqis Alfyyah Siregar	✓	✓	✓	✓			✓	
13.	Deniz Farhn Kamil	✓		✓		✓	✓	✓	✓
14.	Faiz Azhar Fadil Siregar	✓	✓	✓	✓			✓	✓
15.	Farhan Ridho	✓		✓	✓		✓	✓	✓
16.	Fatimah Azzahra	✓	✓		✓		✓		✓
17.	Hana Zhufairoh Harahap	✓	✓	✓		✓		✓	✓
18.	Hilman Fakhri Dana Shofwan Harahap	✓	✓	✓	✓		✓	✓	
19.	Izni Hamirah Haqimah	✓		✓		✓	✓		✓
20.	Khadijah Salsabila Siregar	✓	✓		✓	✓		✓	✓
21.	M. Armin Azhari Siregar	✓	✓	✓		✓	✓		✓
22.	Muhammad Alfaeyza	✓	✓		✓	✓		✓	✓
23.	Mukmin Soleh Hasibuan	✓		✓	✓	✓	✓		✓
24.	Nadhifa Lidya Zahra	✓	✓			✓	✓	✓	
25.	Nadirah Yasmin	✓	✓		✓	✓	✓	✓	
26.	Nadya Faezha Putri Pane	✓	✓	✓	✓		✓	✓	
27.	Naryama Abizar Pazara Harahap	✓	✓	✓		✓		✓	✓
28.	Nizam Faren Satria	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
29.	Nur Azizah Simbolon	✓	✓	✓		✓	✓	✓	
30.	Revan Aufar Namora Harahap	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓
	jumlah	30	23	20	19	19	18	20	21
	presentasi	100%	76,6%	66,6%	63,3%	63,3%	60%	66,6%	70%

Lampiran 6

Hasil Belajar Siswa Pada Siklus Tes Awal

No	Nama Siswa	Nomor-Seal																				Jumlah	Nilai	Ke t
		1 C1	2 C1	3 C1	4 C1	5 C1	6 C2	7 C2	8 C2	9 C2	10 C3	11 C4	12 C4	13 C4	14 C4	15 C4	16 C5	17 C6	18 C6	19 C6	20 C6			
1	AZ	+	+	+	0	+	+	0	+	+	0	0	+	+	0	+	+	0	+	0	+	13	65	TT
2	AA	0	+	+	+	0	0	0	0	+	+	+	+	+	+	+	+	0	+	+	+	14	70	TT
3	AP	+	+	+	+	+	+	0	0	0	0	0	+	+	+	+	0	+	0	+	+	14	70	TT
4	AN	+	0	+	+	0	0	0	0	+	+	+	0	+	0	+	0	+	+	+	+	12	60	TT
5	AM	0	0	0	+	+	+	0	+	0	+	+	+	0	0	0	+	0	+	+	+	11	55	TT
6	AH	+	+	+	+	+	+	+	0	+	+	0	0	+	+	+	0	0	0	+	+	14	70	TT
7	AP	+	+	+	+	+	0	0	0	0	+	+	+	+	0	0	0	0	+	+	+	12	60	TT
8	ARM	+	+	+	+	+	0	0	0	0	0	0	+	+	+	+	+	+	+	+	+	14	70	TT
9	AF	+	+	+	0	0	+	+	+	0	0	0	+	+	+	+	+	0	+	0	+	13	65	TT
10	AS	0	0	+	+	+	+	+	0	+	0	0	+	+	+	+	+	+	+	+	+	15	75	T
11	AFH	+	+	+	0	+	+	0	0	+	+	+	+	0	0	+	+	0	+	+	+	14	70	TT
12	BA	+	+	+	+	0	+	0	+	0	+	+	+	+	+	+	0	+	0	0	+	14	70	TT
13	DE	+	+	+	0	+	+	+	0	0	0	0	+	+	0	+	+	+	+	0	0	13	65	TT
14	FAF	+	+	+	+	+	+	+	0	0	0	0	+	0	0	+	+	+	+	0	0	12	60	TT
15	FR	+	0	0	0	0	+	+	+	+	0	+	0	+	+	+	+	+	+	+	+	14	70	TT
16	FA	+	+	0	0	0	0	+	+	0	+	+	+	+	+	0	0	0	0	+	+	12	60	TT
17	HZ	+	0	+	0	0	+	0	+	+	+	+	+	0	+	0	0	0	0	0	+	11	55	TT
18	HF	+	+	+	+	+	+	0	+	+	0	+	+	0	0	0	0	+	+	+	+	14	70	TT
19	IA	+	+	+	0	0	+	+	+	+	+	+	+	0	0	0	0	+	+	+	+	15	75	T
20	KS	+	+	+	+	+	+	+	0	+	0	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	18	90	T
21	MAA	+	+	+	+	0	+	0	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	18	90	T
22	MA	+	0	+	+	+	+	+	+	0	+	+	0	+	0	0	+	+	0	+	+	14	70	TT
23	MS	+	+	+	+	+	+	+	+	+	0	0	+	+	0	0	0	0	+	+	+	15	75	T
24	NL	0	0	0	+	+	0	+	+	+	+	0	0	0	0	+	+	0	0	+	+	11	55	TT
25	NY	+	0	0	+	0	0	0	+	+	+	+	+	0	+	0	+	+	+	+	+	13	65	TT
26	NE	+	+	+	0	+	+	0	+	+	0	+	+	+	+	0	+	0	0	0	+	13	65	TT
27	NA	+	+	+	+	+	0	0	+	0	+	0	0	+	+	+	+	+	+	+	+	15	75	T
28	NFS	+	+	0	0	0	0	+	+	0	+	+	+	+	+	+	+	0	+	+	+	14	70	TT
29	NZ	+	+	+	+	+	+	0	0	+	+	+	0	0	0	0	+	+	+	+	+	14	70	TT
30	RA	+	+	0	+	0	+	+	+	+	0	+	+	0	+	+	+	+	+	+	+	16	80	T
Jumlah Nilai Seluruh Siswa																						2.060		
Nilai Rata-Rata																						68,6		
Presentase Ketuntasan																						23,3%		

Keterangan Jumlah Siswa Yang Tuntas Dan Tidak Tuntas

Tuntas : 7 Siswa

Tidak Tuntas : 23 Siswa

Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Nomor Soal																				Jumlah	Nilai	Ket	
		1 C1	2 C1	3 C1	4 C1	5 C1	6 C2	7 C2	8 C2	9 C2	10 C3	11 C4	12 C4	13 C4	14 C4	15 C4	16 C5	17 C6	18 C6	19 C6	20 C6				
1	AZ	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	14	70	TT	
2	AA	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	70	TT
3	AP	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	16	80	T	
4	AN	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	15	75	T	
5	AM	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	13	65	TT	
6	AH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	15	75	T	
7	AP	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	12	60	TT	
8	ARM	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	75	T	
9	AF	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	75	T	
10	AS	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	75	T	
11	AFH	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	14	70	TT	
12	BA	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	14	70	TT	
13	DF	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	13	65	TT	
14	FAF	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	12	60	TT	
15	FR	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	70	TT	
16	FA	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	12	60	TT	
17	HZ	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	13	65	TT	
18	HF	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	14	70	TT	
19	IA	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	15	75	T	
20	KS	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	90	T	
21	MAA	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	80	T	
22	MA	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	15	75	T	
23	MS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	15	75	T	
24	NL	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	13	65	TT	
25	NY	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	13	65	TT	
26	NF	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	13	65	TT	
27	NA	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	75	T	
28	NFS	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	14	70	TT	
29	NZ	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	13	65	TT	
30	RA	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	15	75	T	
Jumlah Nilai Seluruh Siswa																					2,125				
Nilai Rata – Rata																					70,83				
Presentase Ketuntasan																					43%				

Keterangan Jumlah Siswa Yang Tuntas Dan Tidak Tuntas

Tuntas : 13 Siswa

Tidak Tuntas : 17 Siswa

Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Nomor Soal																				Jumlah	
		1 C1	2 C1	3 C1	4 C1	5 C1	6 C2	7 C2	8 C2	9 C2	10 C3	11 C4	12 C4	13 C4	14 C4	15 C4	16 C5	17 C6	18 C6	19 C6	20 C6		
1	AZ	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	14
2	AA	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14
3	AP	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	16
4	AN	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	15
5	AM	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	13
6	AH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	15
7	AP	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	12
8	ARM	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15
9	AF	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	15
10	AS	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15
11	AFH	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	14
12	BA	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	14
13	DF	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	13
14	FAF	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	12
15	FR	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14
16	FA	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	12
17	HZ	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	13
18	HF	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	14
19	IA	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	15
20	KS	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18
21	MAA	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16
22	MA	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	15
23	MS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	15
24	NL	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	13
25	NY	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	13
26	NF	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	13
27	NA	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15
28	NFS	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	15
29	NZ	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16
30	RA	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	15
Jumlah Nilai Seluruh Siswa																						2.145	
Nilai Rata – Rata																						71,5	
Presentase Ketuntasan																						50%	

Keterangan Jumlah Siswa Yang Tuntas Dan Tidak Tuntas

Tuntas : 15 Siswa

Tidak Tuntas : 15 Siswa

Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Nomor Soal																			
		1 C1	2 C1	3 C1	4 C1	5 C1	6 C2	7 C2	8 C2	9 C2	10 C3	11 C4	12 C4	13 C4	14 C4	15 C4	16 C5	17 C6	18 C6	19 C6	20 C6
1	AZ	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1
2	AA	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
3	AP	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1
4	AN	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1
5	AM	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1
6	AH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1
7	AP	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1
8	ARM	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
9	AF	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
10	AS	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
11	AFH	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
12	BA	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
13	DF	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
14	FAF	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0
15	FR	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
16	FA	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
17	HZ	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0
18	HF	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
19	IA	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0
20	KS	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
21	MAA	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
22	MA	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0
23	MS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1
24	NL	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
25	NY	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
26	NF	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0
27	NA	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
28	NFS	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
29	NZ	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
30	RA	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
Jumlah Nilai Seluruh Siswa																					
Nilai Rata – Rata																					
Presentase Ketuntasan																					

Keterangan Jumlah Siswa Yang Tuntas Dan Tidak Tuntas

Tuntas : 18 Siswa

Tidak Tuntas : 12 Siswa

Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Nomor Soal																				Jumlah
		1 C1	2 C1	3 C1	4 C1	5 C1	6 C2	7 C2	8 C2	9 C2	10 C3	11 C4	12 C4	13 C4	14 C4	15 C4	16 C5	17 C6	18 C6	19 C6	20 C6	
1	AZ	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15
2	AA	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15
3	AP	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	16
4	AN	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	15
5	AM	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	13
6	AH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	15
7	AP	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	15
8	ARM	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
9	AF	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	15
10	AS	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15
11	AFH	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16
12	BA	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16
13	DF	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15
14	FAF	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	12
15	FR	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
16	FA	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	12
17	HZ	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	13
18	HF	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	15
19	IA	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	15
20	KS	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18
21	MAA	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16
22	MA	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	15
23	MS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	15
24	NL	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15
25	NY	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	13
26	NF	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	13
27	NA	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15
28	NFS	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	15
29	NZ	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	16
30	RA	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	15
Jumlah Nilai Seluruh Siswa																					22	
Nilai Rata – Rata																					74	
Presentase Ketuntasan																					80%	

Keterangan Jumlah Siswa Yang Tuntas Dan Tidak Tuntas

Tuntas : 24 Siswa

Tidak Tuntas : 6 Siswa

Lampiran 7

Lembar dan Surat Validasi RPP

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 1 Padangsidempuan
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Kelas : IV-B
 Pokok Bahasan : Keragaman Budaya Bangsa
 Nama Validator : Nurhabibah S.Pd.I
 Pekerjaan : Guru Wali Kelas IV-B MIN 1 Padangsidempuan

Petunjuk

Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun

Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu membbberikan tanda ceklis (✓✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

Skala Penilaian

1= Tidak Valid

2= Kurang Valid

3= Valid

4= Sangat Valid

Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	Kesesuaian Penjabaran Kompetensi dasar ke dalam indikator				
	Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	Kejelasan rumusan indikator				
	Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2.	Materi (isi) yang disajikan				
	Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3.	Bahasa				
	Penggunaan bahasa di tinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4.	Waktu				
	Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5.	Metode Sajian				
	Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator				
	Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
6.	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7.	Penilaian (validasi) umum				
	Penilaian umum terhadap RPP				
	Jumlah				

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor yang diperoleh}}$$

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor maksimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Keterangan :

A = 80 - 100

B = 70 - 79

C = 60 - 69

D = 50 - 59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan :

Padangsidempuan, Juni 2022

Validator

Nurhabibah S.Pd.I

NIP.19810515 200501 2 018

SURAT VALIDASI RPP

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurhabibah S.Pd.I

Pekerjaan : Guru Wali Kelas IV-B MIN 1Padangsidimpuan

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas IV-B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 padangsidimpuan”

Yang disusun oleh :

Nama : Rizka Suarni Utami

Nim : 18 205 00110

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI-2)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas RPP yang baik.

Padangsidimpuan, Juni 2022

Validator

Nurhabibah S.Pd.I

NIP.19810515 200501 2 018

Lampiran 8

SURAT VALIDASI SOAL/TES

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurhabibah S.Pd.I

Pekerjaan : Guru Wali Kelas IV-B MIN 1 Padangsidempuan

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas IV-B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 padangsidempuan”

Yang disusun oleh :

Nama : Rizka Suarni Utami

Nim : 18 205 00110

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI-2)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas RPP yang baik.

Padangsidempuan, Juni 2022

Validator

Nurhabibah S.Pd.I
NIP.19810515 200501 2 018

Lampiran 9











KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022
 Website: <http://www.iainpadangsidempuan.ac.id> E-mail: ke@iainpadangsidempuan.ac.id

Nomor: B - 2130 /In.14/E.2/TL.00/06/2022
 Hal : Izin Riset
 Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala MIN 1 Padangsidempuan
 Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Rizka Suarni Utami
 NIM : 1820500110
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penerapan Metode Diskusi dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas IV-B MIN 1 Padangsidempuan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidempuan, 27 Juni 2022
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang AUPK FTIK



Ali Asrullah Lubis, S.Ag., M.Pd.
 NIP.197104241999031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA PADANGSIDIMPUAN

Jalan DR. KH. Zubeir Ahmad Nomor 1 Kec. Padangsidimpuan Utara
 Telp. (0634) 27711 ; Email : minsihadabuan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-281/Mi.02.20/PP.00.9/07/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rustam Efendi, M.Pd
 NIP. : 197709232005011003
 Jabatan : Kepala MIN 1 Kota Padangsidimpuan

Menerangkan bahwa :

Nama : **Rizka Suarni Utami**
 NIM : 1820500110
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar nama tersebut di atas telah melakukan Penelitian dan Riset di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Padangsidimpuan Kecamatan Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan dari 11 Juni sampai 20 Juli 2022 sebagai bahan untuk menyelesaikan Skripsi (Karya Ilmiah) dengan judul : *Penerapan Metode Diskusi dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas IV-B MIN 1 Padangsidimpuan.*

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Padangsidimpuan, 20 Juli 2022
 Kepala,

 Rustam Efendi, M.Pd
 NIP.:197709232005011003